

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GAMBAR BERTEMA ALAM  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20 PURWOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**DEWI SUHARTININGSIH  
NIM 07201244084**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Gambar bertema Alam Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 Juli 2011

Pembimbing I,

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
NIP 19561026 198003 1 003

Yogyakarta, 14 Juli 2011

Pembimbing II,

Kusmarwanti, M. A  
NIP 19770923 200501 2 001

## PENGESAHAN

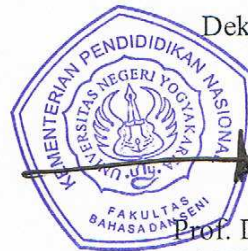
Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 28 Juli 2011 dan dinyatakan lulus.


## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Pangesti Wiedarti, Ph. D	Ketua		05 Agustus 2011
Kusmarwanti, M. A	Sekretaris Penguji		05 Agustus 2011
Wiyatmi, M. Hum	Penguji I		03 Agustus 2011
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti	Penguji II		04 Agustus 2011

Yogyakarta, 5 Agustus 2011  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani  
NIP. 195505051980111001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Dewi Suhartiningsih**

NIM : 07201244084

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo* ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Juli 2011

Penulis,

Dewi Suhartiningsih



## MOTTO

*Penciptaan selalu terjadi. Setiap kali seseorang mempunyai pikiran, atau cara berpikir yang panjang, ia sedang berada di dalam proses penciptaan. Sesuatu akan mewujud dari pikiran-pikirannya.*

*(the Secret)*

*Lakukanlah apa yang ada dalam pikiranmu sebelum dilakukan orang lain*

*"... Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka, apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap".*

*(Q.S. Al Insyirah (94): 6-8)*

## PERSEMBAHAN

*Hasil skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Ayah dan ibuku tercinta yang telah memberikan banyak cinta, kasih sayang  
dan pengorbanan yang tak terbatas, untuk kakakku tercinta Eko Priyatno  
yang telah memberi semangat serta membantuku, untuk teman-teman yang selalu  
mendukung dan memberi semangat serta doa.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo”* sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang penuh dengan ilmu yang barokah. Amin.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih yang sangat tulus kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga lancar studi saya.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan hingga *study* ini dapat selesai.
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr Suminto A. Sayuti yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan memberikan masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Kusmarwanti, M. A yang telah memberikan bimbingan, masukan, wejangan, kemudahan dengan penuh kesabaran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Esti Swastika Sari, M. Hum, selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu saya dan memberikan kemudahan kepada saya selama saya menempuh *study*.
7. Bapak Sih Sudiyono, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 20 Purworejo serta dewan Guru, Karyawan, dan siswa-siswi khususnya kelas VIII A dan VIII D yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

8. BAPEDA Yogyakarta, KESBANGPOLINMAS Jawa Tengah, Badan Kesbang dan Linmas Purworejo, BAPEDA Purworejo, Dinas P dan K Purworejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang, dana, sarana, prasarana, dan segala yang diberikan untuk kehidupan saya.
10. Kakakku tercinta mas Eko dan saudara-saudaraku Mba Sri, Mas Agung, Mas Yudi yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ponakan-ponakan (Afif dan Dayat) yang selalu memberikan senyuman serta menjadi penyemangat dan penghibur di rumah.
12. Mas Ariz yang telah banyak memberikan semangat dan kasih sayangnya serta mampu menjadi tempat untuk berbagi senang, susah, manja, dan emosi yang tidak jelas.
13. Teman-teman kuliah PBSI 07 kelas IJK yang telah banyak memberikan kenangan indah, cinta, dan persahabatan.
14. Teman-teman PBSI 07 kelas K terima kasih buat kasih sayang, semangat, bantuan kerja sama, persaingan, dan persahabatan yang telah kita jalin selama di bangku kuliah hingga saya menemukan sebuah "**cinta**" dalam pertemanan kita.
15. Sahabat-sahabatku (Ika, Zefrin, Eka, Brenda, Danang, Daniel, Osa, Andri, Wahyu Kuthong) yang selalu membantu dan menemani hari-hariku selama aku di Jogja. Terima kasih buat canda tawa dan cinta yang kalian berikan padaku, kalian akan selalu menjadi shabat terbaikku.
16. Teman kos B17 (Sari, Vera, Ivva, Dyah, Ai) yang selalu memberi canda tawa dan semangat. Terimakasih kata "JOSS"nya.

Saya menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat saya butuhkan agar skripsi ini berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 14 Juli 2011

Penulis

Dewi Suhartiningsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvii
DAFTAR DIAGRAM .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
ABSTRAK .....	xx
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Batasan Istilah .....	9
BAB II. KAJIAN TEORI .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11

1. Pengertian Puisi dan Unsur Puisi .....	11
2. Kemampuan Menulis Puisi .....	21
3. Proses Pembelajaran Puisi.....	24
4. Penggunaan Gambar Sebagai Media Pembelajaran .....	29
5. Penilaian Penulisan Puisi .....	37
B. Kerangka Pikir .....	40
C. Penelitian yang Relevan.....	42
D. Pengajuan Hipotesis .....	44
BAB III. METODE PENELITIAN ..	45
A. Desain Penelitian .....	45
B. Variabel Penelitian .....	46
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	47
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
1. Populasi Penelitian .....	48
2. Sampel Penelitian .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Instrumen Penelitian .....	51
H. Teknik Analisis Data .....	54
1. Penerapan Teknik Analisis Data .....	54
2. Uji Persyaratan Analisis Data.....	55
3. Uji Hipotesis.....	56
I. Hipotesis Statistik .....	57
J. Prosedur Penelitian .....	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Hasil Penelitian.....	66



1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	66
a. Deskripsi Data Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	66
b. Deskripsi Data Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	72
c. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	78
2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data .....	80
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	80
b. Hasil Uji Homogenitas Varians .....	82
3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis .....	84
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	85
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	88
2. Perbedaan Antara Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang Diberi Pembelajaran dengan Menggunakan Gambar Bertema Alam dan Tanpa Menggunakan Gambar Bertema Alam.....	91
3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo .....	101
C. Keterbatasan Penelitian .....	105
BAB V. PENUTUP .....	106
A. Kesimpulan .....	106

B. Implikasi .....	107
C. Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	109

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir Penelitian .....	42
Gambar 2 : Alur Teknik Pengambilan Sampel .....	50
Gambar 3 : Gambar Bertema Alam Perlakuan Pertama .....	60
Gambar 4 : Contoh Puisi Siswa Perlakuan Pertama .....	61
Gambar 5 : Gambar Bertema Alam Perlakuan Kedua dan Ketiga ....	62
Gambar 6 : Contoh Puisi Siswa Perlakuan Kedua .....	63
Gambar 7 : Contoh Puisi Siswa Perlakuan ketiga .....	64
Gambar 8 : Kegiatan <i>Pre-test</i> Siswa Kelompok Eksperimen .....	89
Gambar 9 : Kegiatan Menulis Puisi Menggunakan Gambar Alam ...	92
Gambar10 : Kegiatan Kelompok Kontrol Saat Menulis Puisi .....	93
Gambar11 : Media Gambar Bertema Alam 1 .....	94
Gambar12 : Contoh Puisi Siswa dari Gambar Bertema Alam 1 .....	95
Gambar13 : Media Gambar Bertema Alam 2 .....	96
Gambar14 : Contoh Puisi Siswa dari Gambar Bertema Alam 2 .....	96
Gambar15 : Media Gambar Bertema Alam 3 .....	97
Gambar16 : Contoh Puisi Siswa dari Gambar Bertema Alam 3 .....	98
Gambar17 : Kegiatan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen .....	99
Gambar18 : Gambar yang Banyak Memberikan Inspirasi Siswa dalam Menulis Puisi .....	104

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest</i> dengan Kelompok Kontrol .....	45
Tabel 2 : Jadwal Pengambilan Data Penelitian .....	48
Tabel 3 : Populasi Penelitian .....	49
Tabel 4 : Sampel Penelitian .....	50
Tabel 5 : Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	65
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	65
Tabel 7 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	67
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	68
Tabel 9 : Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	69
Tabel 10: Rangkuman Data Statistik Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	71
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	71
Tabel 12: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	73
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	74
Tabel 14: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	75
Tabel 15: Perbandingan Data Statistik <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	

	Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	76
Tabel 16:	Rangkuman Hasil Uji-t Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	79
Tabel 17:	Rangkuman Hasil Uji-t Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	80
Tabel 18:	Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas Varians <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi.....	81
Tabel 19:	Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas Varians Data <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi .....	82
Tabel 20:	Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 dengan Uji-t Data <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelompok Eksperimen .....	83
Tabel 21:	Rangkuman Hasil Uji-t Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol dan Eksperimen Kemampuan Menulis Puisi .....	85
Tabel 22:	Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 dengan Uji-t Data Pre-test Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	89
Tabel 23:	Perbandingan Hasil Uji-t Data Pre-test dan Post-test Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	96

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 :    Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	68
Grafik 2 :    Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	70
Grafik 3 :    Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	74
Grafik 4 :    Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	76
Grafik 5 :    Perbandingan Data Statistik <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	79

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1: Kategori Kecenderungan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	69
Diagram 2: Kategori Kecenderungan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen.....	71
Diagram 3: Kategori Kecenderungan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	75
Diagram 4: Kategori Kecenderungan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Silabus .....	111
Lampiran 2 : RPP <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	113
Lampiran 3 : RPP Perlakuan 1 untuk Kelompok Eksperimen .....	120
Lampiran 4 : RPP Perlakuan 2 untuk Kelompok Eksperimen .....	130
Lampiran 5 : RPP Perlakuan 3 untuk Kelompok Eksperimen .....	139
Lampiran 6 : RPP Kelompok Kontrol .....	146
Lampiran 7 : RPP <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	155
Lampiran 8 : Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes Esai Menulis Puisi.....	162
Lampiran 9 : Kriteria Penilaian Penulisan Puisi .....	163
Lampiran 10: Lembar Soal <i>Pre-test</i> .....	164
Lampiran 11: Lembar Soal Perlakuan .....	165
Lampiran 12: Lembar Soal <i>Post-test</i> .....	166
Lampiran 13: Skor Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen .....	167
Lampiran 14: Skor Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen .....	168
Lampiran 15: Skor Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol .....	169
Lampiran 16: Skor Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol .....	170
Lampiran 17: Hasil Uji Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	171
Lampiran 18: Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	174
Lampiran 19: Hasil Uji Homogenitas Varians .....	177
Lampiran 20: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	179
Lampiran 21: Hasil Uji-t antar Kelompok Perlakuan .....	181
Lampiran 22: Hasil Uji-t Sampel Berhubungan .....	183
Lampiran 23: Hasil Perhitungan Kecenderungan Data .....	185
Lampiran 24: Contoh Tugas Siswa .....	188
Lampiran 25: Dokumentasi Penelitian .....	212
Lampiran 26: Media Gambar Alam .....	220
Lampiran 27: Surat Izin Penelitian .....	222

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GAMBAR BERTEMA ALAM  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20 PURWOREJO

oleh  
**DEWI SUHARTININGSIH**  
NIM 07201244084

**ABSTRAK**

Penelitian dengan judul "Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo" bertujuan untuk mengetahui keefektifan media gambar alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara pembelajaran menulis puisi siswa dengan menggunakan gambar bertema alam dan pembelajaran menulis puisi siswa tanpa menggunakan gambar bertema alam.

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo sebanyak 152 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut diperoleh dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yaitu *pre-test* dan *post-test* menulis puisi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah soal tes esai menulis puisi. Uji validitas instrumen dilakukan dengan berkonsultasi dengan ahlinya (*Expert Judgment*), sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *Uji-t* dengan memperhatikan syarat normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor *post-test* kemampuan menulis puisi siswa kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hal ini terbukti dari hasil uji-t skor *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,852 dengan df 60 pada signifikasni 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,000. Hasil tersebut menunjukkan Nilai  $t_h: -4,852 < -t_{tb}: -2,000$  pada signifikasni 5%) yang berarti ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol. Selanjutnya untuk hasil uji-t skor *pre-test* dan *post-test* eksperimen diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,848 dengan df 30 pada signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,042. Hasil tersebut menunjukkan nilai  $t_h: -3,848 < -t_{tb}: -2,042$  pada signifikansi 5% yang berarti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan gambar bertema alam lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam.

Kata kunci: Keefektifan, Media Gambar Alam, Kemampuan Menulis Puisi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya keterampilan menulis diharapkan siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Dalam sebuah pembelajaran dapat diasumsikan bahwa tulisan merupakan perwujudan pemahaman dan peresapan siswa terhadap berbagai hal yang diperoleh selama proses pembelajaran termasuk juga dalam pembelajaran bahasa dan sastra.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sangat tergantung pada kreativitas masing-masing guru. Dalam pembelajaran sastra, termasuk dalam pembelajaran puisi, keempat keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara juga sangat dibutuhkan. Dalam pembelajaran puisi, keterampilan dan kemampuan siswa dalam menulis puisi juga sangat dibutuhkan. Agar siswa terampil dalam menulis sebuah puisi, siswa harus paham dan mengerti benar tentang pengetahuan kebahasaan dan menguasai keterampilan berbahasa. Selain itu, siswa juga harus belajar untuk mengembangkan imajinasi mereka.

Pembelajaran menulis puisi sering kali dihadapkan pada banyak kendala seperti kemampuan guru dalam mengajarkannya, kemampuan siswa, dan minat siswa terhadap puisi itu sendiri. Pembelajaran sastra khususnya puisi di sekolah

hanya terbatas oleh penjelasan guru tentang teori-teori yang berkaitan dengan puisi. Menghadapi hal tersebut para siswa harus dibiasakan untuk menulis sebuah puisi melalui suatu pendekatan proses. Peran seorang guru dalam hal ini sangat penting karena untuk menjalankan sebuah pendekatan proses dan menghasilkan tulisan yang baik tidak semata-mata hanya hasil akhir siswa yang dinilai, tetapi lebih pada proses bagaimana tulisan (puisi) tersebut dihasilkan.

Peran seorang guru sangat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran menulis puisi pada siswa. Guru tidak hanya mengajarkan teori bagaimana cara menulis puisi yang baik dan menilai hasil akhir tulisan (puisi) siswa, tetapi guru juga harus berperan aktif membimbing dan mendampingi siswa dalam proses menulis puisi. Dalam proses pembelajaran menulis puisi di sekolah-sekolah, sebagian besar guru hanya mengajarkan tentang teori-teori puisi tanpa berusaha membimbing siswa dalam belajar menulis sebuah puisi. Melihat kenyataan yang ada di lapangan, banyak guru yang masih menggunakan cara pengajaran lama yang lebih menitikberatkan pada ceramah, tanya jawab, dan penugasan untuk siswa tanpa menggunakan sarana pembelajaran lain.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak guru yang hanya memberikan tugas siswa untuk membuat sebuah puisi dengan sesuai ketentuan guru. Pembelajaran seperti itu sudah pasti dibatasi oleh waktu pelajaran sehingga membuat siswa jenuh dengan kebingungannya untuk menemukan ide dan merangkai kata-kata menjadi sebuah puisi. Dengan sistem penugasan semacam itu, banyak siswa yang sulit untuk berimajinasi karena siswa hanya mendapatkan sumber yang abstrak. Jadi, imajinasi siswa untuk merangkai kata dari tugas

tersebut bisa dikatakan sudah digunakan semuanya. Melihat hal tersebut tidak heran jika pembelajaran menulis puisi dianggap sebagai suatu kegiatan yang sangat sulit dan membosankan bagi siswa. Pola pembelajaran tersebut sebenarnya memang memiliki tujuan utama untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hanya saja cara yang diambil oleh para guru kurang tepat.

Kurang menariknya gaya pengajaran seorang guru juga bisa berdampak pada kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, proses pembelajaran puisi di kelas dari waktu ke waktu terlihat sangat monoton dan kurang berkembang. Sebenarnya, kemampuan dan kemauan siswa untuk bermain imajinasi bisa terbentuk jika situasi dan kondisi pembelajaran puisi yang mereka hadapi mendukung. Selain itu, kreativitas siswa dalam bermain kata-kata juga dipengaruhi oleh faktor guru dan pengembangan teknik-teknik atau pelaksanaan pengajaran, termasuk di dalamnya penggunaan media untuk belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menyeleksi materi puisi sebelum menyampaikannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran dan situasi pembelajaran yang efektif sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa untuk lebih apresiatif dalam menuangkan ide-idenya ke dalam sebuah tulisan (puisi).

Belajar puisi perlu dinikmati dengan santai agar kecintaan terhadap puisi bisa muncul sehingga siswa bisa mengapresiasi puisi. Dalam belajar menulis puisi tidak perlu dengan situasi yang serius dan menegangkan, sehingga siswa tidak merasa takut untuk belajar puisi dan pada akhirnya siswa akan mampu

menciptakan sebuah puisi sebagai wujud kreatifnya. Menurut Rahmanto (1988: 47), hal terpenting dalam pembelajaran puisi di kelas adalah menjaga agar suasana tetap santai. Jangan sampai seorang guru atau siswa merasakan awal pelajaran sebagai sesuatu yang menegangkan.

Pada KTSP, pembelajaran sastra khususnya kompetensi dasar menulis puisi (puisi baru) terdapat dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII semester dua (semester genap). Kompetensi dasar tersebut ada pada standar kompetensi yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Siswa SMP Negeri 20 Purworejo telah menggunakan KTSP dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo tahun ajaran 2011/2012 dipilih sebagai objek penelitian karena materi tentang menulis puisi akan diajarkan pada kelas VIII di semester genap.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, guru memberikan materi hanya sebatas pengetahuan dan materi yang ada dalam buku paket atau buku panduan yang digunakan sebagai referensi dalam mengajarkan sastra. Kebiasaan guru yang seperti itu membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran sastra khususnya pembelajaran menulis puisi. Kondisi semacam itu akan sangat berpengaruh pada kemampuan dan cara pikir siswa untuk lebih kreatif menemukan ide-ide dalam berkarya puisi. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam cara guru mengajarkan pembelajaran menulis puisi. Adanya pembelajaran sastra di sekolah khususnya pembelajaran puisi diharapkan para siswa semakin tertarik terhadap pembelajaran puisi dan semakin memiliki minat dan kemauan

untuk menulis puisi. Akan tetapi, pada kenyataan yang ada di sekolah, pembelajaran puisi kurang mendapatkan respon dari para siswa.

Berdasarkan observasi dan pendapat guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMP Negeri 20 Purworejo, hanya sedikit sekali siswa yang memiliki respon tinggi terhadap pembelajaran puisi. Sebagian besar siswa hanya memandang pembelajaran puisi dengan sebelah mata. Berdasarkan observasi tersebut juga diperoleh informasi bahwa dari seluruh kelas VIII yang terdiri dari lima kelas, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis puisi disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran sastra khususnya dalam menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa, penelitian ini ingin mencoba melakukan inovasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan menitikberatkan pada medianya. Penelitian ini mencoba menggunakan gambar bertema alam sebagai media untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Pemilihan gambar bertema alam ini dengan alasan bahwa dengan menggunakan gambar sebagai media akan lebih mudah untuk memunculkan imajinasi karena siswa benar-benar melihat gambar bukan hanya angan-angan saja. Sementara itu, gambar bertema alam dipilih sebagai media untuk memotivasi dan memudahkan siswa mencari ide. Sesuai letak dan kondisi sekolah yang dijadikan tempat penelitian yakni berada di lingkungan pedesaan, maka dipilihlah media dengan gambar-gambar bertema alam karena kondisi lingkungan sekitar sekolah adalah alam yang indah dengan mayoritas persawahan sehingga memudahkan siswa untuk berfikir inspiratif dengan media yang dipakai



dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan cara itu diharapkan lebih efektif untuk menggali minat dan kemampuan siswa dalam berkarya, khususnya agar siswa lebih antusias untuk menulis puisi.

Berdasarkan berbagai faktor dan alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji keefektifan penggunaan gambar bertema alam dalam menulis puisi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul *Keefektifan penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1) Siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis puisi.
- 2) Siswa masih kesulitan untuk menemukan ide dalam menulis, khususnya dalam menulis puisi.
- 3) Penggunaan media pembelajaran dalam belajar menulis puisi masih sangat kurang dan terbatas.
- 4) Sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo masih kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya difokuskan pada dua hal, yaitu sebagai berikut.

- 1) Ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo dengan penggunaan gambar bertema alam dan tanpa penggunaan gambar bertema alam.
- 2) Keefektifan penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah-masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang menggunakan gambar bertema alam dan yang tidak menggunakan gambar bertema alam?
- 2) Apakah penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo lebih efektif dibandingkan tanpa penggunaan gambar bertema alam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo dengan penggunaan gambar bertema alam dan tanpa penggunaan gambar bertema alam.
- 2) Mendeskripsikan apakah penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo lebih efektif dibandingkan tanpa penggunaan gambar bertema alam.

### **F. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran sastra khususnya dalam mengembangkan pembelajaran menulis puisi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana baru dalam pembelajaran puisi.

- 2) Manfaat Praktis

#### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan dan kemauan dalam belajar menulis puisi

dengan menggunakan gambar bertema alam sebagai alternatif media pembelajaran menulis puisi.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru bahasa dan sastra Indonesia tentang inovasi baru dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan gambar bertema alam sebagai salah satu medianya.

## **G. Batasan Istilah**

1) Keefektifan

Keefektifan diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan adanya pengaruh atau peningkatan dalam kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo.

2) Penggunaan Gambar Bertema Alam

Penggunaan berarti proses, cara, atau perbuatan. Penggunaan gambar bertema alam dalam penelitian ini berarti suatu proses, cara, atau perbuatan dengan menggunakan gambar bertema alam untuk memberikan ide pada siswa dalam belajar menulis puisi.

3) Menulis Puisi

Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan dalam sebuah tulisan. Puisi juga diartikan sebagai penghayatan kehidupan manusia yang dipantulkan oleh penciptanya dengan segala

pribadinya, pikirannya, perasaannya, dan kemauannya. Menulis puisi diartikan sebagai kegiatan atau kemampuan melahirkan pikiran atau perasaan ke dalam sebuah tulisan berupa puisi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

Deskripsi teori yang akan dipaparkan dalam penelitian ini, antara lain: (a) pengertian dan unsur puisi, (b) kemampuan menulis puisi, (c) pembelajaran menulis puisi, (d) penggunaan gambar sebagai media pembelajaran. Selain itu, juga disajikan kerangka pikir serta penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

#### **1. Pengertian dan Unsur Puisi**

##### **a. Pengertian Puisi**

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poesis* yang berarti ‘penciptaan’ dan dalam bahasa Inggris *poetry* atau *poem* yang berarti ‘menciptakan’ atau ‘membuat’. Dalam bahasa Indonesia (Melayu) dahulu hanya dikenal satu istilah sajak yang berarti *poezie* ataupun *gedicht*. *Poezie* atau puisi adalah jenis sastra atau genre sastra yang berpasangan dengan istilah prosa (Pradopo, 2002: 307). Teeuw (via Pradopo, 2002: 3) mengatakan bahwa puisi pada hakikatnya sebagai karya seni yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaharuan (inovasi). Hal itu senada dengan pendapat Riffaterre (via Teeuw, 2002: 3) yang mengatakan bahwa puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya.

Rachmat Djoko Pradopo (2002: 307) mengatakan bahwa puisi selalu berkembang dari periode ke periode. Oleh karena itu, pengertian mengenai puisi pun turut berubah, meskipun sampai sekarang orang tidak dapat memberikan definisi secara tepat apakah itu puisi. Akan tetapi, untuk memahaminya perlu diketahui ancang-ancang sekitar pengertian puisi. Secara intuitif orang dapat mengerti apakah itu puisi berdasarkan konvensi wujud puisi, namun sepanjang sejarahnya wujud puisi selalu berubah. Pradopo (2002: 314) juga menyebutkan bahwa puisi adalah ucapan atau ekspresi tidak langsung. Puisi merupakan ucapan ke inti pati masalah, peristiwa, ataupun narasi (cerita, penceritaan).

Situmorang (1983: 7) mengatakan sesungguhnya puisi itu merupakan penghayatan kehidupan manusia, totalitas yang dipantulkan oleh penciptanya dengan segala pribadinya, pikirannya, perasaannya, kemauannya dan lain-lain. Menurut Waluyo (1987: 25), puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin. Sayuti (2002: 3) mengatakan bahwa secara sederhana puisi dapat dirumuskan sebagai berikut.

....sebagai bentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dari diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Puisi merupakan suatu karya seni yang puitis. Kata puitis sendiri mengandung keindahan yang oleh Pradopo (via Ahmad Badrun, 1989: 1)



dikatakan bahwa sebuah puisi dikatakan puitis apabila membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas secara umum untuk keharuan.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi adalah sebuah karya sastra yang merupakan ekspresi jiwa penyairnya secara tidak langsung. Ekspresi tersebut dituangkan melalui bahasa sebagai medianya untuk memberikan keindahan dari apa yang sebenarnya ingin disampaikan penyair agar menarik para pembaca atau pendengar untuk turut menikmati dan membangkitkan pengalaman penyair pada diri pembaca.

#### b. Unsur-unsur Puisi

Penciptaan sebuah puisi tidak hanya berdiri dengan kata-kata semata, tetapi sebuah puisi dibangun dengan mengkombinasikan unsur-unsur pembangun lainnya. Penciptaan puisi sangat ditentukan oleh kecakapan penyairnya memilih bahan, mengharmoniskan bahan dan memberi isi terhadap bahan-bahan tersebut (Situmorang, 1983: 10). Adapun unsur-unsur pembangun puisi meliputi bunyi, diksi, citraan, bahasa kias, sarana retorika, wujud visual, dan sebagainya.

Waluyo (1987: 26-28) menggunakan istilah struktur fisik dan struktur batin puisi untuk menyebut unsur-unsur pembangun puisi. Struktur fisik terdiri atas baris-baris puisi yang bersama-sama membangun bait-bait puisi. Selanjutnya, bait-bait puisi tersebut membangun kesatuan makna di dalam keseluruhan puisi sebagai sebuah wacana. Dengan kata lain, struktur fisik merupakan medium

pengungkap struktur batin puisi. Struktur fisik puisi terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, majas (meliputi lambang dan kiasn), versifikasi (meliputi rima, ritm, dan metrum), dan tipografi, sedangkan struktur batin puisi terdiri atas tema, nada, perasaan, amanat, isi. Unsur-unsur puisi yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain diksi, citraan, bahasa kias, isi, dan amanat.

#### a) Diksi

Diksi atau pemilihan kata berarti kata-kata yang dipilih dan dipakai oleh penyair untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan yang ada pada dirinya. Pemahaman terhadap penggunaan diksi menjadi salah satu pemandu pembaca menuju pemahaman makna puisi secara baik dan menyeluruh. Oleh karena itu, untuk memahami dan menikmati sebuah puisi, unsur diksi tidak boleh diabaikan.

Menurut Sayuti (2002: 144), dalam puisi penempatan kata-kata sangat penting artinya dalam rangka menumbuhkan suasana puitik yang akan membawa pembaca kepada penikmatan dan pemahaman yang menyeluruh dan total. Barfield (via Pradopo, 2002: 54) mengemukakan bahwa

Bila kata-kata dipilih dan disusun dengan cara yang sedemikian rupa hingga artinya menimbulkan atau dimaksudkan untuk menimbulkan imaginasi estetik, maka hasilnya itu disebut diksi puitis. Jadi, diksi itu untuk mendapatkan kepuhitan dan nilai estetik.

Dalam sebuah puisi kata-kata sangat besar peranannya karena setiap kata mempunyai fungsi tertentu dalam menyampaikan ide-ide dan pikiran penyairnya (Badrun, 1989: 9). Para penyair biasanya menggunakan kata-kata yang bermakna konotasi yang bersifat umum, namun ada juga penyair yang menggunakan kata-

kata konotasi ciptaannya sendiri yang bersifat pribadi. Bahkan, tidak jarang pula ada penyair yang memilih menggunakan kata-kata yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemilihan kata-kata dalam bahasa Jawa dalam puisinya.

Untuk dapat memilih diksi yang baik dan tepat dalam menulis sebuah puisi diperlukan penguasaan bahasa yang matang. Seperti dikatakan Badrun (1989: 9) bahwa “untuk memilih kata dengan baik diperlukan penguasaan bahasa. Tanpa menguasai bahasa dengan baik, maka sangat sulit bagi penyair untuk memilih kata dengan tepat karena syarat utama dalam diksi adalah menguasai bahasa.”

Meyer (via Badrun, 1989: 9) berpendapat mengenai fungsi sebuah diksi dalam puisi yaitu sebagai berikut.

Dalam fungsinya untuk memadatkan suasana, kata-kata dalam puisi hendaknya dapat menyampaikan makna secara lembut dan bersifat ekonomis. Jadi, kata-kata dalam puisi hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga dapat menyalurkan pikiran, perasaan penulisnya dengan baik.

Berbicara mengenai diksi, terdapat macam-macam diksi seperti yang dikemukakan Meyer (via Badrun, 1989: 9-10) seperti diksi formal, diksi pertengahan, dan diksi informal. Akan tetapi, macam diksi tersebut tidaklah terlalu dipentingkan dalam sebuah puisi walaupun ada yang dijumpai dalam beberapa puisi karena yang lebih penting adalah bagaimana penyair menggunakan kata-kata dalam puisinya. Penggunaan kata-kata jauh lebih penting karena dapat membantu pembaca dalam memahami sebuah puisi yang dibacanya.

b) Citraan atau imaji

Citraan dapat diartikan sebagai kata atau rangkaian kata yang mampu menggugah pengalaman keinderaan pembaca. Dalam menikmati dan memahami sebuah puisi sangat diperlukan kesadaran terhadap kehadiran salah satu unsur puisi yang menyentuh atau menggugah indera pembaca atau penikmat puisi. Kesadaran keinderaan itu muncul dalam rongga imajinasi yang disebabkan oleh kata atau serangkaian kata yang membentuk puisi.

Citraan atau imaji dalam sebuah puisi dapat dipahami dalam dua cara yaitu secara reseptif (citraan dipahami dalam rongga imajinasi pembaca) dan secara ekspresif (citraan merupakan bentuk bahasa yang dipergunakan penyair untuk menyampaikan pengalaman inderanya). Sayuti (2002: 170) mengatakan bahwa citraan merupakan kesan yang terbentuk dalam rongga imajinasi melalui sebuah kata atau rangkaian kata, yang merupakan gambaran angan-angan. Citraan berfungsi untuk membangun keutuhan puisi karena melalui pengalaman keinderaan penyair dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Citraan yang sering dipakai dalam sebuah puisi antara lain citraan gerak, citraan penglihatan, citraan pendengaran, dan citraan penciuman.

Menurut Pradopo (2002: 79-80), citraan atau gambaran-gambaran angan sangat diperlukan dalam puisi untuk memberi gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana yang khusus, untuk membuat (lebih) hidup gambaran dalam pikiran dan penginderaan, dan juga untuk menarik perhatian. Gambaran pikiran atau citraan adalah sebuah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai

(gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan kita terhadap sebuah objek yang dapat dilihat oleh mata, saraf penglihatan, dan daerah-daerah otak yang berhubungan.

Dalam sebuah buku dikatakan bahwa istilah imaji atau citraan dibedakan dengan imajeri. Imajeri merupakan sarana kepuhisan yang digunakan untuk memperjelas dan menimbulkan suasana khusus sehingga pembaca dapat merasakan apa yang terdapat dalam puisi seakan-akan benar-benar ada dihadapannya. Istilah imaji berhubungan dengan indra atau dikatakan sebagai gambar pikiran, sedangkan imajeri adalah representasi gambar pikiran dalam bahasa (Badrun, 1989: 15).

Ahmad Badrun (1989: 15-16) mengungkapkan tentang imajeri sebagai berikut.

Imajeri adalah efek pikiran yang timbul sebagai refleksi kita atas objek yang dilihat, dirasakan dan sebagainya atau dengan kata lain sebagai kesan pikiran kita (garis bawah dari penulis). Imajeri menampilkan aspek fisik pengalaman kita dalam imajinasi. Oleh sebab itu, dalam memahaminya kita harus tanggap untuk menghubungkannya dengan pengalaman dan juga kita harus memahami makna kata yang digunakan dalam puisi.

### c) Bahasa Kias (*Figurative Language*)

Bahasa kias mencakupi semua jenis ungkapan yang bermakna lain dari makna harfiahnya. Kehadiran bahasa kias dalam sebuah puisi menjadikan sajak-sajak dalam puisi menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran hidup, dan menimbulkan kejelasan gambaran angan. Bahasa kias ini mengiaskan atau mempersamakan sesuatu hal dengan hal lain supaya gambaran menjadi jelas, lebih

menarik, dan hidup (Pradopo, 2002: 62). Senada dengan pendapat Pradopo, Badrun (1989: 26) juga berpendapat bahwa penggunaan kata atau bahasa kias sebenarnya merupakan suatu cara agar ungkapan yang digunakan lebih menarik dan mempunyai efek tertentu karena pada hakekatnya kata atau bahasa kias memberikan cara lain dalam memperkaya dimensi tambahan bahasa. Sementara itu, Sayuti (2002: 195) menjelaskan fungsi bahasa kias adalah sebagai sarana pengedepanan sesuatu yang berdimensi jamak dalam bentuk yang sesingkat-singkatnya. Di samping itu, sebagai akibat bentuknya yang singkat, bahasa kias berfungsi membangkitkan tanggapan pembaca.

Perrine (via Badrun, 1989: 26) mengatakan bahwa bahasa kias dapat menyampaikan makna secara efektif dengan alasan sebagai berikut.

(1) Dapat memberikan kenikmatan imajinatif pada pembaca. Artinya pembaca dapat menikmati lompatan tiba-tiba dari satu titik ke titik yang lain, mulai dari awal sampai puncak dan hal-hal yang demikian lebih menyenangkan, (2) merupakan sebuah jalan untuk menyampaikan imaji tambahan dalam puisi, yang dalam hal ini dapat mengkonkritkan sesuatu yang bersifat abstrak sehingga puisi terasa lebih sensual, (3) merupakan suatu cara untuk menambah intensitas emosi, (4) merupakan alat untuk pemusatan dan sekaligus sebagai alat untuk menyatakan sesuatu secara jelas.

Jenis bahasa kias yang sering dipakai dalam penciptaan sebuah puisi dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok perbandingan yang meliputi metafora dan simile; kelompok penggantian yang meliputi metonimi dan sinedok; serta pemanusiaan atau personifikasi.

d) Isi

Altenbernd dan Lewis (via Badrun, 1989: 6) memasukkan tema ke dalam unsur puisi berupa isi, sedangkan Richard (via Badrun, 1989: 6) unsur tema dan amanat masuk ke dalam unsur berupa hakekat puisi. Dalam menyusun sebuah puisi harus sangat diperhatikan sekali isi dari puisi yang ditulisnya. Salah satu yang harus diperhatikan penyair dalam menyusun isi dari puisi yang ditulisnya adalah dengan memperhatikan tema. Setiap penyair mempunyai konsep dalam mencipta karya sastra. Konsep utama atau ide sentral dalam karya sastra disebut tema. Tema dalam karya sastra ada yang diungkapkan secara langsung dan tidak langsung (Badrun, 1989: 103).

Seorang pembaca akan dapat mengerti apa yang ingin disampaikan oleh pengarang tentu saja dilihat dari sudut pandang isinya. Oleh karena itu, seorang penyair harus benar-benar memperhatikan tema apa yang akan diangkat menjadi sebuah tulisan berupa puisi. Tema adalah ide dasar dalam penciptaan karya sastra. Bertolak dari ide dasar itulah sastrawan mengembangkan masalahnya (Badrun, 1989: 106). Agar sebuah puisi dapat dikatakan memiliki nilai puitis, selain memperhatikan alat-alat kepuhitan juga harus menyelaraskan kata-kata yang dipilih dengan temanya sehingga puisi tersebut tidak akan lari dari apa yang menjadi dasarnya.

Hal lain yang termasuk dalam unsur isi sebuah puisi adalah makna. Makna di sini mengarah pada nilai yang terkandung dalam karya sastra, baik yang eksplisit maupun implisit. Makna yang terkandung dalam sebuah puisi dapat juga

disamakan dengan amanat yakni apa yang ingin disampaikan oleh penyair. Menemukan sebuah makna dari sebuah puisi tidaklah mudah tergantung pada kemampuan pembacanya. Ahmad Badrun (1989: 106) menyatakan “kalau pembaca memiliki wawasan yang luas tentang sastra, maka setidaknya-tidaknya akan mampu mengungkapkan makna lebih banyak, lebih luas.”

Untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah puisi, seorang pembaca juga harus memiliki penguasaan kebahasaan atau lambang-lambang yang digunakan dalam puisi. Dengan cara itu, maka akan lebih memudahkan kita untuk menemukan makna apa yang terkandung dalam puisi termasuk juga memahami amanatnya.

e) Amanat (pesan)

Menurut Waluyo (1987: 130), amanat adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Sebuah amanat terletak secara tersurat maupun tersirat dibalik kata-kata yang disusun. Amanat yang akan disampaikan penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak para penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan dalam puisinya. Penghayatan terhadap amanat sebuah puisi tidak secara obyektif, namun secara subyektif, artinya berdasarkan interpretasi pembaca.

Peranan pengajaran apresiasi puisi sangat penting dalam meningkatkan daya apresiasi pembaca sehingga tafsiran akan makna yang diberikan pembaca tidak jauh berbeda dengan maksud penyair (Waluyo, 1987: 134).



## **2. Kemampuan Menulis Puisi**

Menulis merupakan salah satu komponen dari empat keterampilan berbahasa. Menurut juga dapat diartikan sebagai kegiatan melahirkan sebuah pikiran atau perasaan seperti mengarang dan membuat surat dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat diartikan membuat huruf dengan pena dan sebagainya sebagai alatnya. Tarigan (1986: 3) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Silitonga (via Marini, 2000:7) mengatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan memaparkan isi jiwa, pengalaman, dan pengetahuan dengan menggunakan bahasa tulis. Dengan demikian, menulis dapat diartikan sebagai kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan tulisan.

Melalui kegiatan menulis seseorang akan membiasakan diri untuk mengasah pikirannya dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, mereka diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang ditulisnya (Akhadiah, 1988: 1). Dikatakan juga oleh Akhadiah (1988: 1) bahwa dengan kegiatan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita. Melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan dan akan memaksa diri kita untuk lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. Menurut D'Angelo (via Tarigan, 1986: 22), belajar menulis adalah belajar berfikir dalam atau dengan cara tertentu. Tugas terpenting seorang penulis

sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berfikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Prinsip yang dimaksud adalah penemuan, susunan, dan gaya.

Kemampuan adalah suatu kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan jika mereka memiliki keinginan yang kuat dari dalam dirinya (KBBI, 2007: 707). Sebagai seorang penulis (penyair) dituntut untuk memiliki kemampuan yang tinggi dalam menciptakan sebuah puisi. Ia tidak hanya memiliki kemampuan dalam mencipta puisi, tetapi sebagai penyair juga harus memiliki kemampuan dalam memilih kata-kata dan menyusunnya ke dalam larik-larik puisi sehingga tercipta sebuah keestetisan dalam puisi ciptaannya. Kemampuan yang ada pada diri penyair tidaklah dimiliki secara mudah, tetapi kemampuan itu muncul sebagai akibat kebiasaan penyair dalam menuangkan pikiran dan ide-idenya dan mengembangkannya dalam tulisan.

Keterampilan dan kemampuan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1986: 3). Menurut Tarigan (1986: 21), setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Dalam hal ini dia harus menterjemahkan ide-idenya itu ke dalam sandi-sandi lisan yang selanjutnya diubah menjadi sandi-sandi tulis. Seorang penulis (penyair) tidak akan meremehkan pengalaman-pengalamannya. Segala sesuatu yang dilihat dan dialaminya selalu tidak luput dari perhatiannya. Dia menjadikan semua itu sebagai sesuatu yang bermakna bagi manusia, manusia yang memiliki kesadaran

eksistensial. Ujud perhatian dan usaha yang bermakna bagi manusia diantaranya adalah menuangkan atau menuliskan apa yang dialami dan dilihatnya ke dalam bentuk puisi (Jabrohim, 2001: 32).

Dalam pelaksanaan pengajaran sastra, para siswa perlu memperoleh pengalaman penciptaan. Pada saat-saat tertentu para siswa diberi kesempatan untuk mencipta sendiri, baik berupa puisi maupun tulisan yang berkenaan dengan puisi. Menurut Sayuti (via Jabrohim, 1994: 10), kesempatan mencipta atau menulis tersebut di samping berguna bagi keterampilan menulis, juga berpengaruh bagi pembinaan apresiasinya, sebab pengalaman penciptaan (menulis) secara tidak langsung banyak berpengaruh bagi usaha mendapatkan pengalaman puitik.

Sri Hastuti (1982: 17) mengatakan bahwa untuk mampu menguasai tulis-menulis diperlukan latihan sebanyak-banyaknya. Melalui latihan itu akhirnya seseorang akan mudah membuat kalimat seperti yang diinginkan dan secara tidak dirasakan, keterampilan menulis akan tertingkatkan. Kegiatan tulis menulis mendorong setiap calon penulis termasuk yang terkecil dan yang telah dewasa lanjut terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan terbiasa mencari-cari pengorganisasian dengan gagasannya sendiri. Tidak sedikit orang yang tidak suka menulis karena memang kemampuan menulis tidaklah mudah dimiliki. Untuk mengatasi kemalasan dan keengganan menulis harus diadakan latihan terus menerus. Kegiatan tulis-menulis memerlukan motivasi sehingga untuk mendorong agar timbul kegemaran untuk menulis harus terlebih dahulu memiliki motivasi atau dorongan (Hastuti, 1982: 5-7). Motivasi yang harus ada antara lain sebagai berikut.

*Pertama*, Motivasi dapat dilaksanakan dalam bentuk pemberian nilai yang bersifat longgar untuk hasil karya tulis yang dilakukan. Nilai yang baik dapat menimbulkan kebanggaan tersendiri dan perasaan puas yang akan menjadi motivasi selanjutnya untuk menulis. *Kedua*, untuk lebih memudahkan dan melancarkan hasrat tulis-menulis, calon penulis harus mau mencari pengalaman-pengalaman yang bermacam-macam variasinya. Ia harus bersedia menghayati kehidupan itu sendiri. *Ketiga*, motivasi juga dapat berupa rangsangan dari pengalaman tertentu. Dalam hal ini, seseorang harus memiliki bermacam-macam pengalaman dan dari pengalaman itu ia membanding-bandingkan untuk memperoleh suatu konsep yang paling cocok dengan situasi dan kondisi diri sendiri dan lingkungannya.

### **3. Proses Pembelajaran Puisi**

Dalam mengajarkan sebuah puisi, guru hendaknya memilih bahan berdasarkan tingkat kemampuan siswa-siswanya. Hal terpenting dalam pembelajaran puisi di kelas adalah menjaga agar suasana tetap santai. Situasi dan kondisi kelas harus tetap menyenangkan agar seorang guru atau siswa tidak merasakan awal pelajaran sebagai sesuatu yang menegangkan atau terlalu kaku (Rahmanto, 1988: 47).

Menurut Rahmanto (1988: 48-52), cara pengajaran puisi yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di kelas, antara lain sebagai berikut.

### 1. Pelacakan Pendahuluan

Sebelum menyajikan puisi di depan kelas, guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu untuk memperoleh pemahaman awal tentang puisi yang akan disajikan sebagai bahan. Pemahaman ini sangat penting terutama untuk dapat menentukan strategi yang tepat, menentukan aspek-aspek yang perlu mendapat perhatian khusus dari siswa dan meneliti fakta-fakta yang masih perlu dijelaskan.

### 2. Penentuan Sikap Praktis

Puisi yang akan disajikan di depan kelas diusahakan tidak terlalu panjang agar dapat dibahas sampai selesai dalam setiap pertemuan. Dalam memberikan keterangan awal hendaknya jelas dan seperlunya karena keterangan ini dapat membingungkan siswa bila diberikan secara berlebihan. Guru juga perlu menentukan kapan teks puisi harus dibagikan.

### 3. Introduksi

Introduksi dalam hal ini merupakan suatu pengantar, termasuk salah satunya yaitu situasi dan kondisi saat materi disajikan. Pengantar atau introduksi ini akan sangat tergantung pada setiap individu guru, keadaan siswa, dan juga karakteristik puisi yang disajikan.

### 4. Penyajian

Pada dasarnya puisi merupakan sastra lisan. Oleh karena itu, pesan dan kesan dari sebuah puisi baru akan benar-benar menyentuh gerak hati seseorang apabila puisi itu dibacakan dan dikutip secara lisan. Di samping itu, puisi juga

memiliki nilai-nilai dramatis dan iramatis sehingga para siswa akan dengan mudah mengenal puisi untuk pertama kalinya dengan cara mendengarkan guru membacakan puisi tersebut daripada membacanya sendiri. Untuk menarik minat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran puisi juga dapat dilakukan dengan cara memperdengarkan rekaman-rekaman pembacaan puisi oleh para sastrawan.

#### 5. Diskusi

Diskusi dalam pembelajaran puisi akan banyak dipengaruhi oleh imajinasi guru, kekhususan puisi yang dipilih, dan tanggapan siswa di kelas. Pola pelaksanaan diskusi dalam pembelajaran puisi dapat dilakukan dari umum (kesan awal) yang lebih menitikberatkan pada tokoh yang ada dalam puisi yang disajikan, kemudian barulah dilakukan diskusi secara lebih rinci dari sudut pandang sintaksisnya. Setelah melakukan diskusi dan pembahasan hal-hal rinci, kemudian diskusi dapat diarahkan pada kesimpulan yang mengandung unsur-unsur penilaian.

#### 6. Pengukuhan

Pengukuhan yang dimaksud merupakan suatu latihan lanjutan untuk membuat puisi yang disajikan semakin mengesan bagi para siswa. Kegiatan ini dapat berupa aktivitas-aktivitas lisan dan tertulis di luar kelas atau sebagai pekerjaan rumah.

a) Lisan

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi itu secara lisan sehingga benar-benar dapat merasakan kualitas puisi itu. Dalam hal ini guru mengarahkan siswa untuk memperlihatkan segi kebahasaan, intonasi, gerak, dan perasaan yang terkandung di dalam puisi.

b) Tertulis

Selain memberikan kesempatan untuk membaca, guru juga memberikan kesempatan siswa dalam berbagai aktivitas tulis-menulis. Secara sederhana siswa dapat diajarkan untuk mencatat sebuah puisi. Kegiatan mencatat sebuah puisi juga sudah merupakan latihan menulis yang baik. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk menulis puisi sendiri dan diarahkan juga untuk membuat kumpulan puisi.

Latihan menulis puisi tidak hanya untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi dengan latihan penulisan puisi siswa diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri. Untuk melatih siswa belajar menulis puisi dapat diberikan contoh atau model puisi yang cocok dan mudah ditiru untuk membina keterampilan siswa menulis puisi. Puisi yang cocok dijadikan model untuk latihan menulis, biasanya puisi yang berbentuk bebas dan sederhana (Rahmanto, 1988: 118). Setelah siswa diberikan contoh puisi, guru dapat menerapkan cara pengajaran yang lebih untuk melatih siswa dalam menulis puisi. Salah satunya guru dapat memilih media atau teknik-teknik tertentu untuk memancing siswa lebih berfikir lagi dan berimajinasi untuk menulis sebuah puisi.

Bernard (via Wahyuni, 2007: 23) menyebutkan adanya lima tahap dalam proses kreatif penulisan puisi, yaitu kognisi, konsepsi, kombusi, konsumsi, dan komunikasi. *Tahap pertama*, yaitu kognisi dan konsepsi, merupakan tahap persiapan (penentuan topik atau tema) yang akan ditulis menjadi puisi. Pada tahap ini siswa menentukan ide yang nantinya akan direalisasikan ke dalam tulisan yang berbentuk puisi dan sekaligus mematangkan ide tersebut. *Tahap Kedua*, yaitu tahap kombusi atau tahap pengekspresian ide ke dalam bentuk puisi. Tahap ini juga dikatakan sebagai tahap pembuatan draf. Pengekspresian ide ke dalam bentuk puisi dapat dilakukan dengan menggunakan media berupa gambar bertema alam. *Ketiga*, tahap konsumsi yaitu tahap penyempurnaan puisi yang telah ditulis oleh siswa. Pada tahap ini siswa dapat menambah atau mengurangi kata-kata untuk menyempurnakan puisi yang telah diciptakan. *Keempat*, tahap komunikasi. Pada tahap ini puisi yang telah disempurnakan tersebut ditukar dengan puisi siswa lain. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan amanat yang ingin disampaikan penulis melalui puisi tersebut dan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan dari puisi yang diciptakan yang tidak dapat ditemukan oleh siswa yang membuat puisi tersebut.

Menurut Sayuti (via Jabrohim, 1994: 39), terdapat urutan dalam mengajarkan sebuah puisi, antara lain (1) mempelajari puisi yang akan diajarkan, (2) menentukan kegiatan dalam proses belajar mengajar, (3) memberikan pengantar pengajaran, (4) menyajikan bahan, (5) mendiskusikan puisi yang telah dibaca, (6) masalah media, (7) masalah evaluasi.



Pembelajaran puisi tidak harus selalu diajarkan dengan teknik-teknik di atas, tetapi bisa dilakukan dengan berbagai variasi baik dari media yang digunakan maupun tekniknya. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar bisa mengembangkan cara pengajaran dan menemukan variasi-variasi baru dalam mengajarkan puisi.

#### **4. Penggunaan Gambar Sebagai Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Soeparno ( 1988: 1), media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber (guru) kepada penerimanya (siswa). Pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh para siswa. Kustandi (2011: 9) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Sudjana (2010: 2) mengemukakan bahwa dengan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan yang digunakan dalam pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa

menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Tujuan utama penggunaan media dalam pembelajaran yaitu agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa. Penggunaan media diharapkan dapat memperkonkret informasi yang diinformasikan, sehingga informasi tersebut diharapkan dapat diserap semaksimal mungkin oleh si penerima informasi (Soeparno, 1988: 5-6). Hamalik (via Kustandi, 2011: 21) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis pada siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat belajar, penggunaan media pembelajaran juga dapat pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi, serta membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sudjana dan Riva'i (via Kustandi, 2011: 25), terdapat berbagai manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan kemungkinannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Hamalik (via Kustandi, 2011: 25) mengemukakan adanya manfaat media pembelajaran, yaitu (1) meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, (2) memperbesar perhatian siswa, (3) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga membuat pelajaran lebih mantab, (4) memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa, (5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu,

terutama melalui gambar hidup, (6) membantu tumbuhnya pengertian yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar. Sementara itu, Sanaky (2011: 6) mengemukakan adanya fungsi media pembelajaran, yaitu (1) menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka, (2) membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya, (3) membuat konkret suatu konsep yang abstrak, (4) memberikan kesamaan persepsi, (5) mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak, (6) menyajikan ulang informasi secara konsisten, (7) memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

### **c. Pengertian Media Gambar**

Gambar atau foto merupakan salah satu jenis media grafis, yakni media visual yang berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan dengan mengutamakan indera visual (mata). Menurut Sanaky (2011: 71), gambar atau foto merupakan media yang paling umum digunakan orang karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai di mana-mana, serta banyak memberikan penjelasan bila dibandingkan dengan verbal. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang ada yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Selain itu media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi dengan cepat (Kustandi, 2011: 45). Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kreasi dan inisiatif pengajar itu

sendiri, asalkan gambar tersebut dari sisi seni bagus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Sanaky, 2011: 72).

Seberapapun bagus dan baiknya suatu media pembelajaran, termasuk salah satunya media gambar, pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Kustandi (2011: 45), kelebihan media gambar antara lain (1) sifatnya konkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, (2) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua, (3) harganya murah dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaian. Di samping kelebihan tersebut, Kustandi (2011: 46) juga menyebutkan kelemahan media gambar, yaitu (1) hanya menekankan persepsi indera mata, dan (2) ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

Senada dengan pendapat Kustandi, Sanaky (2011: 72) juga mengemukakan adanya kelebihan sebuah media gambar, yaitu (1) sifatnya konkret, (2) gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera, (4) memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, (5) lebih murah harganya, mudah didapatkan, dan digunakan tanpa menggunakan peralatan khusus. Selain itu, Sanaky (2011: 73) juga memaparkan adanya kelemahan pada sebuah media gambar, yaitu (1) lebih menekankan persepsi indera mata, (2) benda terlalu kompleks, kurang efektif untuk pembelajaran, (3) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat memberikan informasi atau menyampaikan informasi dalam pembelajaran dengan lebih mudah dan jelas karena dalam menyampaikan informasi bukan hanya menggunakan kata-kata saja, tetapi disertai gambar untuk memperjelas informasi. Dengan kata lain, media gambar memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa kadangkala sangat sulit untuk memahami penjelasan guru tentang suatu informasi, tetapi dengan adanya gambar siswa dapat memahami informasi tentang benda-benda atau keadaan mengenai sesuatu hal yang disampaikan oleh guru.

#### **d. Media Gambar Alam**

Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar bertema alam. Gambar alam adalah sebuah gambar yang mengilustrasikan tentang alam-alam yang indah, dan mengkonkretkan sebuah alam ke dalam sebuah gambar bukan hanya informasinya saja tentang alam yang ada dalam gambar tersebut. Gambar alam memiliki sifat mengkonkretkan sesuatu, dalam hal ini mengkonkretkan alam-alam yang ada dalam gambar, sehingga saat digunakan dalam proses pembelajaran bukan hanya informasi saja yang dihadapi tetapi lebih ke konsep alam yang konkret karena disajikan dalam bentuk gambar.

Pemilihan gambar alam sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi dengan alasan menyesuaikan dengan konteks sekolah yang dipakai sebagai tempat penelitian. SMP Negeri 20 Purworejo merupakan sekolah yang terletak di lingkungan pedesaan. Lingkungan sekitar sekolah sarat akan alam-alam yang

indah seperti persawahan, pegunungan, dan sungai, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan gambar bertema alam dalam menulis puisi pada siswa di SMP Negeri 20 Purworejo. Situasi lingkungan sekolah yang memang terletak di antara alam-alam yang indah bisa memberikan inspirasi pada siswa untuk memanfaatkan media gambar alam tersebut untuk menulis puisi karena siswa sudah terbiasa melihat alam-alam dilingkungan sekitar sekolah mereka.

Gambar alam yang dipilih untuk dijadikan media pembelajaran adalah gambar-gambar alam yang memang sesuai dengan situasi alam yang biasa dilihat oleh siswa, antara lain gambar gunung, gambar pantai, dan gambar sawah. Adapun contoh gambar alam yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran puisi, yaitu sebagai berikut.



Contoh gambar pertama yang dijadikan sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi adalah gambar gunung. Selanjutnya, dipilih gambar pantai sebagai gambar kedua yang diberikan pada siswa untuk dijadikan media dalam menulis puisi, dan gambar persawahan untuk gambar ketiga yang diberikan pada siswa dalam pembelajaran menulis puisi sebagai suatu media.



Media gambar alam termasuk salah satu media yang murah dan mudah didapat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini dapat menghilangkan kejenuhan siswa terhadap materi-materi dalam pembelajaran. Dengan melihat sebuah alam yang dalam hal ini diaplikasikan melalui sebuah gambar, siswa seolah akan menikmati keindahan itu secara langsung sehingga akan timbul motivasi belajar dan keinginan untuk menuangkan apa yang dilihat ke dalam sebuah tulisan. Dari cara pengamatan gambar alam itulah siswa diajak untuk belajar menulis sebuah puisi. Hal ini tentunya akan berdampak positif bagi pembelajaran.



## 5. Penilaian Penulisan Puisi

Penilaian adalah suatu proses memperoleh dan mempergunakan informasi untuk membuat pertimbangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada hakikatnya, penilaian dilakukan tidak semata-mata untuk menilai hasil belajar siswa saja, melainkan juga berbagai faktor yang lain, antara lain kegiatan pengajaran yang dilakukan itu sendiri (Nurgiyantoro, 2001: 4). Dalam penilaian pengajaran sastra, kegiatan penilaian memiliki fungsi ganda, yaitu (1) mengungkapkan kemampuan apresiasi sastra siswa, dan (2) menunjang tercapainya tujuan pengajaran apresiasi sastra (Nurgiyantoro, 2011: 322).

Guna mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi perlu dilakukan pengetesan terhadap siswa. Mengingat menulis puisi merupakan suatu aktivitas yang pada akhirnya menghasilkan suatu bentuk karya berupa puisi, maka tes yang dipakai adalah tes esai menulis puisi yang dalam hal ini adalah tes berdasarkan rangsangan visual (gambar) sebagai medianya, yaitu sebuah gambar bertema alam. Menurut Nurgiyantoro (2011: 95), tes esai adalah tes proses berfikir yang melibatkan aktivitas kognitif tingkat tinggi, menuntut kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan konsep-konsep, menilai, dan memecahkan masalah.

Dalam memberikan sebuah penilaian puisi haruslah memperhatikan unsur apa saja yang dipakai sebagai kriteria penulisan puisi. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebuah kriteria penulisan puisi pada siswa adalah unsur pembangun puisi yang terdiri dari diksi, gaya bahasa, isi, dan amanat atau pesan. Mengingat

instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah soal-soal esai dalam menulis puisi, maka penilaian yang dipakai menggunakan penilaian dengan memberikan skor secara berskala. Nurgiyantoro (2004: 349) mengatakan bahwa pertanyaan atau soal-soal esai memiliki skor secara berskala karena pada prinsipnya semua jawaban yang telah diberikan oleh subjek penelitian mempunyai nilai atau selayaknya diberi skor. Penilaian tes esai menulis puisi juga termasuk dalam penilaian ranah kognitif. Dikatakan Nurgiyantoro (2011: 327) bahwa hasil belajar sastra yang bersifat kognitif lebih banyak berhubungan dengan kemampuan dan proses berpikir. Adapun kriteria penilaian penulisan puisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Aspek Puisi		Indikator	Skor
F I S I K	Diksi	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat, persajakan yang dipakai teratur.	5
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat, persajakan yang dipakai cukup teratur.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat, persajakan yang dipakai kurang teratur.	3
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat, persajakan yang dipakai tidak teratur.	2
	Gaya Bahasa	Sangat baik: penggunaan gaya bahasa indah, penggunaan gaya bahasa mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	5
		<b>Baik:</b> penggunaan gaya bahasa cukup indah, penggunaan gaya bahasa cukup mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> penggunaan gaya bahasa kurang indah, penggunaan gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	3
		<b>Kurang:</b> tidak terdapat penggunaan gaya bahasa.	2

B A T I N	Isi/ makna	<b>Sangat baik:</b> isi puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	5
		<b>Baik:</b> isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan tetapi kurang kuat.	3
		<b>Kurang:</b> isi puisi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	2
	Amanat	<b>Sangat baik:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup jelas dan cukup sesuai dengan tema.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat tetapi kurang sesuai dengan tema.	3
		<b>Kurang :</b> tidak terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat.	2

**Keterangan:**  $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$

Penulisan puisi dalam penelitian ini diberikan secara berskala yaitu nilai 2 untuk skor terendah dan nilai 5 untuk skor tertinggi. Pemberian skor itu diberikan untuk masing-masing unsur pembangun puisi yang digunakan seperti diksi, gaya bahasa, isi, dan amanat atau pesan. Masing-masing unsur pembangun puisi itu memiliki indikator untuk setiap skor yang diberikan. Ada 4 macam indikator yang diberikan untuk penilaian puisi dalam penelitian ini, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Nilai 5 diberikan untuk indikator sangat baik, nilai 4 diberikan untuk indikator baik, nilai 3 diberikan untuk indikator cukup, dan nilai 2 diberikan untuk indikator kurang.

Jumlah skor maksimal yang diberikan untuk penulisan puisi dalam penelitian ini adalah 20. Skor terendah untuk penulisan puisi ini diberi nilai 2

dengan alasan untuk menghargai hasil tulisan atau hasil karya siswa. Nilai 1 memang tidak diberikan untuk skor terendah karena skor 1 diberikan untuk hasil karya puisi siswa yang merupakan hasil tiruan dari karya orang lain seperti tiruan lirik-lirik lagu yang dipakai untuk sebuah puisi.

## **B. Kerangka Pikir**

Keterampilan menulis yang dalam hal ini adalah menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan dan diperhatikan benar dalam proses pembelajaran sastra. Para siswa harus mampu menguasai keterampilan menulis karena dengan adanya keterampilan menulis yang dimiliki mereka dapat dengan mudah untuk menuangkan segala sesuatu yang ada di benak mereka bahkan dapat mencari ide dari segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar mereka. Apabila siswa sudah menguasai keterampilan menulis, maka akan dengan mudah juga saat mereka diminta untuk menuliskan sebuah puisi karena keahlian mereka dalam menulis sudah biasa terlatih. Keterampilan menulis puisi juga dapat melatih siswa untuk lebih berimajinasi dan mengasah kemampuan berpikirnya mengolah ide-ide menjadi kata-kata yang puitis untuk dituangkan ke dalam suatu bentuk bahasa tulis berupa puisi.

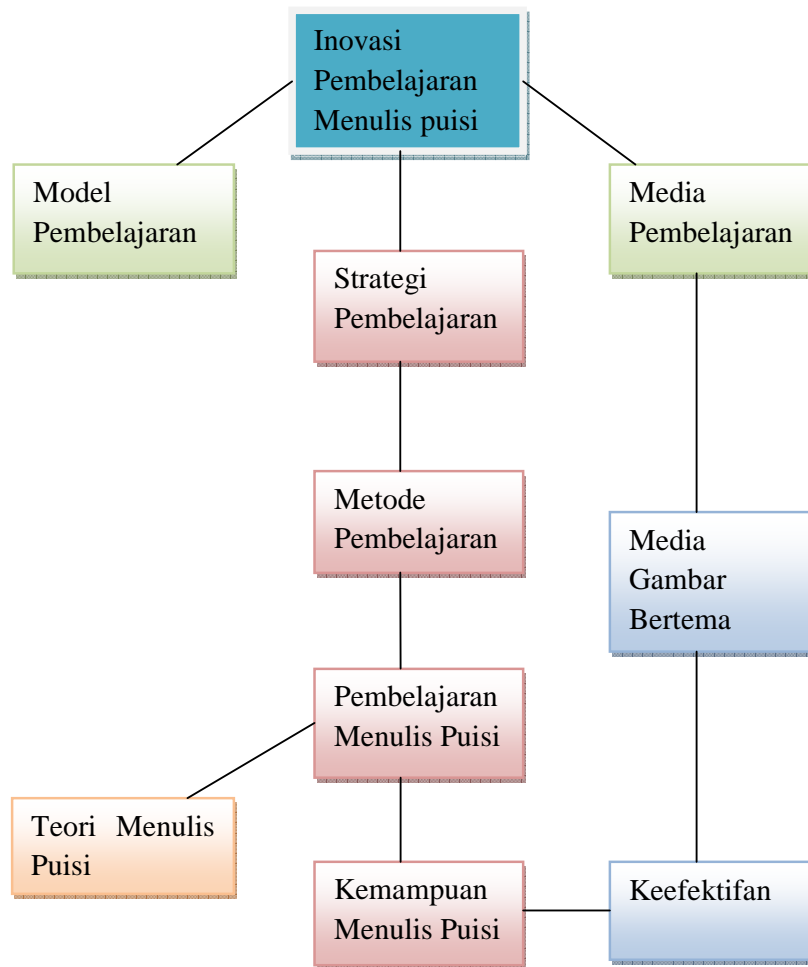
Proses pembelajaran menulis puisi tidak hanya menuntut siswanya aktif dan pandai dalam berpuisi. Faktor keahlian siswa memang sangat penting, tetapi kemahiran dan kemampuan guru pun juga sangat mendukung. Dalam pembelajaran menulis puisi seorang guru harus pandai dalam memilih strategi pengajarannya serta pandai dalam memilih media-media apa yang akan digunakan

agar siswa merasa senang dengan pembelajaran itu dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran di kelas. Kadangkala seorang guru kurang tanggap terhadap kesulitan yang dialami siswa. Hal tersebut dapat membuat siswa menjadi semakin enggan dalam belajar menulis puisi karena merasa gurunya tidak pernah memberikan contoh pada mereka. Seperti yang telah diketahui bahwa yang terpenting dalam pembelajaran menulis puisi bukanlah puisinya, akan tetapi proses dalam belajar hingga menghasilkan sebuah puisi itulah yang jauh lebih penting untuk dievaluasi oleh seorang guru. Ketepatan guru dalam memilih suatu media yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan juga keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dapat dikatakan jika peran guru dalam proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajarannya menarik, maka siswa tidak akan merasa bosan dan tertekan dalam proses pembelajaran itu.

Penggunaan gambar bertema alam sebagai sebuah media pembelajaran merupakan salah satu jalan untuk melatih siswa berimajinasi dengan sesuatu yang ada di depan mereka sehingga mereka akan dengan mudah menuangkan ide serta merangkai kata untuk ditulis menjadi sebuah puisi karena apa yang mereka hadapi bukan hanya sesuatu yang abstrak.

Penggunaan gambar bertema alam ini diharapkan mampu menarik minat siswa untuk lebih berimajinasi dan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga keefektifan proses belajar mengajar akan tercapai karena siswa tidak merasa bosan dan kesulitan dengan pembelajaran tersebut. Penjelasan

lebih lanjut tentang kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka pikir penelitian berikut.



**Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian**

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Army Hidayah dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Kemampuan*

*Menulis Puisi Melalui Media Gambar Fotografi Bagi Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Depok, Sleman (2009)*”. Dalam penelitian tersebut, Army mencoba menerapkan media gambar fotografi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIIIA SMPN 5 Depok, Sleman. Kesimpulan dalam penelitian tersebut yaitu menunjukkan bahwa media gambar fotografi mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan peningkatan secara proses dan produk. Peningkatan secara produk dibuktikan dengan kenaikan skor rata-rata kelas dari pratindakan hingga siklus II sebesar 4,81.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian Army, yaitu pada penelitian yang dilakukan Army menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, sedangkan pada penelitian ini, media gambar digunakan untuk menguji keefektifan media tersebut dalam pembelajaran menulis puisi.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Eni Suartini dengan judul “ *Penggunaan Media Gambar Foto Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 10 Yogyakarta (2007)*”. Persamaan penelitian Eni dengan ini yaitu terletak pada kesamaan media yang digunakan, yakni sama-sama menggunakan media gambar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Eni terletak pada tujuan penggunaan media. Penelitian yang dilakukan Eni menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, sedangkan pada penelitian ini, media gambar

digunakan untuk menguji efektif tidaknya media tersebut dalam pembelajaran menulis puisi.

Selain kedua penelitian tersebut, penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Rosita dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN II Serang, Banten*”. Dalam penelitian tersebut, peneliti mencoba menerapkan media gambar untuk menguji keefektifannya dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SDN II Serang, Banten. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Anita adalah sama-sama merupakan penelitian eksperimen untuk menguji efektif tidaknya suatu media gambar, sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Anita hanya terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian, dan pembelajarannya.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam.
2. Penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuasi eksperimen. Penggunaan desain kuasi eksperimen dalam penelitian ini dengan alasan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitiannya. Manusia merupakan makhluk yang dapat berubah segala pikiran, kemauan, kemampuan, dan tingkah lakunya sewaktu-waktu karena semua manusia tidak ada yang sama.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, maksudnya penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan alasan semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan *Control Group Posttest Design*, seperti tampak dalam tabel berikut.

**Tabel 1: Desain Penelitian *Pretest-Posttest* dengan Kelompok Kontrol**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

(Arikunto, 2006: 86)

Keterangan :

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O1,O3 : *pre-test*

O2,O4 : *post-test*

X: variabel bebas (penggunaan gambar bertema alam dalam menulis puisi).

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah fenomena yang bervariasi atau fenomena yang berubah-ubah dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya. Istilah variabel dapat juga diartikan sebagai objek penelitian yang bervariasi. Menurut Arikunto ( 2006: 118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel pertama adalah variabel bebas, yaitu variabel yang menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan gambar bertema alam untuk menulis puisi. Skala pengukuran variabel berupa skala nominal, sedangkan variabel yang kedua adalah variabel terikat, yaitu variabel yang ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini berupa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo setelah diberi perlakuan berupa penggunaan gambar bertema alam. Skala pengukuran variabel berupa skala interval.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Media gambar bertema alam adalah perantara yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi sajian alam-alam yang dikonkretkan dalam sebuah gambar untuk memicu siswa berfikir kreatif dalam menuangkan pikiran dan idenya ke dalam sebuah puisi.

Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo setelah diberi perlakuan berupa penggunaan gambar bertema alam adalah suatu kecakapan siswa dalam menuangkan pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah tulisan puisi setelah mengamati gambar-gambar alam.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Purworejo yang beralamat di Jln Brengkol km 1 Pituruh, kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai dengan 12 Mei 2011 sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: 1) uji coba instrumen di luar sampel, 2) tahap pengukuran awal menulis puisi (*pre-test*) kedua kelompok, 3) tahap perlakuan kelompok eksperimen dan pembelajaran kelompok kontrol, dan 4) tahap pelaksanaan tes akhir (*post-test*) menulis puisi. Jadwal pengambilan data dapat diamati melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 2: Jadwal Pengambilan Data Penelitian**

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Kelas	Jam ke-
1.	Selasa, 18 April 2011	Uji Coba Instrumen	VIII E	2 dan 3
2.	Rabu, 19 April 2011	<i>Pre-test</i> Eksperimen	VIII A	4 dan 5
3.	Kamis, 20 April 2011	<i>Pre-test</i> Kontrol	VIII D	6 dan 7
4.	Selasa, 3 Mei 2011	Perlakuan I	VIII A	4 dan 5
5.	Rabu, 4 Mei 2011	Perlakuan II	VIII A	4 dan 5
6.	Selasa, 10 Mei 2011	Perlakuan III	VIII A	4 dan 5
7.	Rabu, 11 Mei 2011	<i>Post-test</i> Eksperimen	VIII A	4 dan 5
8.	Kamis, 12 Mei 2011	<i>Post-test</i> Kontrol	VIII D	6 dan 7

Dari tabel di atas dapat dilihat pembelajaran yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hanya diberikan sebanyak tiga kali karena pada minggu ketiga bulan Mei jadwal kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 20 Purworejo akan difokuskan untuk latihan-latihan serta pematangan materi guna mempersiapkan ujian akhir semester genap (ujian kenaikan kelas).

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dilihat dari jumlahnya populasi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- a. Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).
- b. Jumlah tak hingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya).

Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan termasuk jumlah terhingga karena populasinya dapat dihitung jumlahnya yaitu dari jumlah siswa yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang terdiri dari lima kelas, yaitu VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIID, dan VIIIE dengan jumlah siswa sebanyak 152 siswa. Dasar dipilihnya kelas VIII adalah: (1) menurut guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, kelas VIII belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran menulis puisi, (2) kelas VIII merupakan kelas alternatif yang belum memiliki tanggungan berat untuk UAS dan UAN, (3) siswa kelas VIII adalah kelas yang mendapatkan materi penulisan puisi pada semester genap tahun ajaran 2010/2011. Jumlah keseluruhan peserta didik (populasi) disajikan pada tabel berikut.

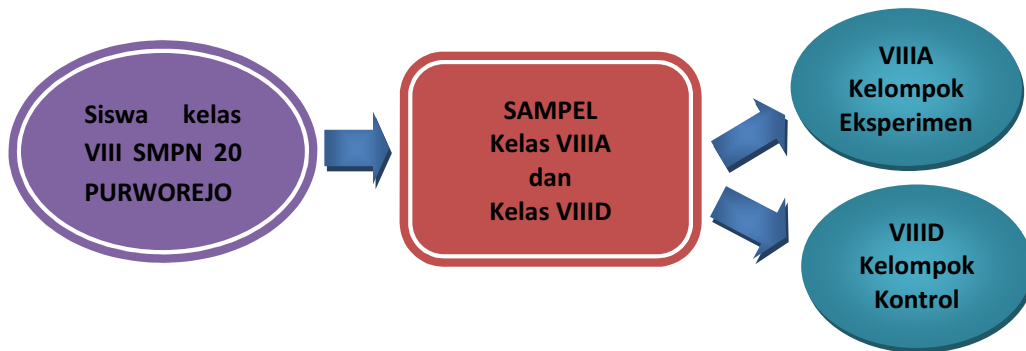
**Tabel 3: Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIIIA	31
2.	VIIIB	29
3.	VIIIC	31
4.	VIID	31
5.	VIIIE	30
Total		152

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang berjumlah 152 siswa terbagi dalam kelas VIIIA-VIIIE diadakan penyampelan dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Pengambilan sampel acak ini yaitu mula-mula ditetapkan dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara pengundian,

kemudian dari dua kelas tersebut diundi lagi untuk menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun alur teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 2: Alur Teknik Pengambilan Sampel**

Dari hasil pengundian diperoleh siswa kelas VIIIA sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIID sebagai kelompok kontrol. Pembelajaran menulis puisi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan gambar bertema alam sebagai medianya, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menulis puisi dilakukan tanpa menggunakan media gambar.

**Tabel 4: Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	VIIIA	31	Kelompok Eksperimen
2.	VIID	31	Kelompok Kontrol
Jumlah		62	

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan,

pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis puisi tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi setelah diberi perlakuan berupa penggunaan gambar bertema alam. *Pre-test* dan *post-test* ini dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data-data siswa baik yang diperoleh dari tes awal sebelum tindakan (*pre-test*) maupun setelah diberi tindakan (*post-test*) yaitu berupa kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah kegiatan mengamati gambar bertema alam. Data dalam penelitian ini diambil pada saat proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan materi yang diambil adalah menulis puisi.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah soal tes yang berupa soal esai dalam menulis puisi. Tes menulis puisi ini berisi penugasan terhadap siswa untuk membuat sebuah puisi. Skor didapat dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Kriteria penilaian menulis puisi terdiri

dari unsur pembangun puisi yang meliputi diksi, gaya bahasa, isi, dan amanat.

Adapun skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

Aspek Puisi		Indikator	Skor
F I S I K	Diksi	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat, persajakan yang dipakai teratur.	5
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat, persajakan yang dipakai cukup teratur.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat, persajakan yang dipakai kurang teratur.	3
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat, persajakan yang dipakai tidak teratur.	2
	Gaya Bahasa	<b>Sangat baik:</b> penggunaan gaya bahasa indah, penggunaan gaya bahasa mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	5
		<b>Baik:</b> penggunaan gaya bahasa cukup indah, penggunaan gaya bahasa cukup mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> penggunaan gaya bahasa kurang indah, penggunaan gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	3
		<b>Kurang:</b> tidak terdapat penggunaan gaya bahasa.	2
B A T I N	Isi/ makna	<b>Sangat baik:</b> isi puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	5
		<b>Baik:</b> isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan tetapi kurang kuat.	3
		<b>Kurang:</b> isi puisi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	2
	Amanat	<b>Sangat baik:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup jelas dan cukup sesuai dengan tema.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat tetapi kurang sesuai dengan tema.	3
		<b>Kurang :</b> tidak terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat.	2

Sebelum instrumen tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.



## 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas (Arikunto, 2006: 168).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, 2004: 337).

Materi soal esai tentang menulis puisi tersebut sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 20 Purworejo yaitu KTSP. Hal ini bertujuan agar apa yang menjadi tujuan dalam kurikulum tersebut yaitu siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui kegiatan menulis puisi. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini, instrumen tersebut dikonsultasikan pada ahlinya (*Expert Judgment*) dalam hal ini yaitu Warsono, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Reliabilitas sendiri berarti dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang tetap walaupun diujikan kapan saja dan di mana saja. Dengan kata lain, instrumen tes ini dikatakan reliabel apabila suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Rumus koefisien *alpha Cronbach* dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun jika dikehendaki yang bersifat dikhotomis. Oleh karena itu, rumus *alpha cronbach* ini dapat digunakan untuk menguji reliabilitas soal-soal esai. Pertanyaan esai juga memberikan skor secara berskala karena pada prinsipnya semua jawaban yang telah diberikan oleh subjek penelitian mempunyai nilai atau selayaknya diberi skor ( Nurgiyantoro, 2004: 349). Menurut Nurgiyantoro (2004: 352), indeks reliabilitas untuk jenis reliabilitas *Alpha Cronbach* dinyatakan reliabel apabila harga  $r$  yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Penerapan Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik uji-t atau t-tes. Penggunaan teknik analisis uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah mendapatkan perlakuan dengan

menggunakan gambar bertema alam dan kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi.

Teknik analisis uji-t digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan. Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka ada perbedaan yang signifikan antara skor rerata *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adanya peningkatan skor antara kedua kelompok tersebut dapat dilihat dari perbedaan skor rerata *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Dalam teknik analisis data yang menggunakan teknik uji-t haruslah memenuhi persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

## **2. Uji Persyaratan Analisis Data**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan membuktikan kenormalan data yakni mengetahui apakah data-data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas sebaran dilakukan terhadap skor *pre-test* dan *post-test* baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Pengujian normalitas sebaran data ini menggunakan teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaiannya yaitu apabila  $P < \text{signifikansi } 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, tetapi apabila  $P > \text{signifikansi } 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas distribusi data dua kelompok digunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Untuk melakukan pengujian homogenitas varians ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. Jika signifikansinya lebih besar dari 5% ( $\alpha=0,05$ ) berarti skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen, tetapi jika signifikansinya kurang dari 5% ( $\alpha=0,05$ ) berarti kedua varian tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik Uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak.

Taraf keberterimaan hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $-t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi, apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $-t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

## I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut sebagai hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis ini dinyatakan dalam rumus sebagai berikut.

1.  $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a: \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

$H_0$ : hipotesis nihil. Tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam.

$H_a$ : hipotesis alternatif. Ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam. Dengan kata lain, skor *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada skor *post-test* kelompok kontrol.

2.  $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a: \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

$H_0$ : hipotesis nihil. Penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo tidak

lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam.

Ha: hipotesis alternatif. Penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam.

$\mu_1$ : *kelompok eksperimen*. Kelompok yang menggunakan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi.

$\mu_2$ : *kelompok kontrol*. Kelompok yang tidak menggunakan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi.

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra-eksperimen**

Tahap ini dimulai dengan penentuan kelompok yang tidak diberi perlakuan dan kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana.

Pada tahap ini dilakukan dengan tes awal berupa tes menulis puisi (*pre-test*) baik untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Tujuan dari dilakukannya tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi awal siswa sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari keadaan yang sama sehingga apabila ada

perbedaan yang terjadi di antara keduanya sewaktu-waktu dikarenakan oleh perlakuan yang diberikan pada salah satu kelompok yaitu kelompok eksperimen.

## 2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberikan *pre-test*, maka diberlakukan pemberian perlakuan salah satu kelompok untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pada tahap ini, ada perbedaan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen), siswa dikenai perlakuan berupa gambar bertema alam, sedangkan pada kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol), pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan tanpa menggunakan gambar bertema alam atau dengan cara-cara konvensional yaitu siswa disuruh menulis sebuah puisi dengan tema bebas sesuai kreativitas dan ide mereka.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar bertema alam sebanyak 3 kali perlakuan. Perlakuan tersebut diberikan pada tanggal 3 Mei, 4 Mei, dan 10 Mei 2011. Siswa menulis puisi sesuai dengan media gambar bertema alam yang diberikan sehingga ide-ide untuk menulis puisi dapat langsung muncul setelah siswa melihat gambar dengan tema alam yang telah disediakan guru. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran menulis puisi pada kelompok eksperimen.

### 1. Pertemuan Pertama

Setelah mendapatkan *pre-tes*, kelompok eksperimen kemudian mendapatkan perlakuan yaitu dengan menggunakan media gambar bertema alam. Proses *treatment* untuk kelompok eksperimen menggunakan media gambar dengan tema alam melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan materi sebagai pengantar
- b) Guru membagi siswa kelas VIIIA menjadi 15 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang siswa.
- c) Siswa diberi gambar dengan tema alam (pegunungan) yang dibagikan pada setiap kelompok. Gambar pertama yang diberikan pada siswa sebagai media yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3: Gambar Bertema Alam Perlakuan Pertama**

- d) Siswa memperhatikan gambar tersebut, sementara guru menjelaskan tugas siswa terhadap gambar tersebut.



- e) Tugas siswa adalah membuat sebuah puisi secara berkelompok sesuai dengan gambar yang telah dibagikan. Hasil puisi siswa dari gambar tersebut adalah sebagai berikut.

P.1

Nama : Nurakhmah  
 No. Urut : 12  
 Kelas : 8A.

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tulislah sebuah puisi dengan tema sesuai gambar yang kalian terima..
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

---

Senja di Kawah Bromo

Benera kecil menjadi temanku senja ini  
 Di sini aku menatap  
 Sorot mentari yang sudah tak terlihat  
 Benih yang mempercepat kelam  
 Menyingsing mram  
 Desit hari lari terbana  
 Menemukan sebuah kenangan  
 Dan kini tidak lagi ku sendiri  
 Berjalan meniti kawah  
 Masih banyak untuk berharap  
 Sekali tiba di wung puncak  
 Dan ucapkan selamat jalan  
 Untuk yang terakhir kalinya.

**Gambar 4: Contoh Puisi Siswa Perlakuan Pertama**

- f) Setelah siswa menulis puisi, tugas siswa selanjutnya adalah menukarkan puisi yang telah dibuat dengan kelompok lain untuk dianalisis unsur-unsur pembangun puisinya.

## 2. Pertemuan Kedua dan ketiga

Dalam pertemuan kedua, kelompok eksperimen masih mendapatkan perlakuan dengan gambar bertema alam. Proses *treatmen* untuk kelompok

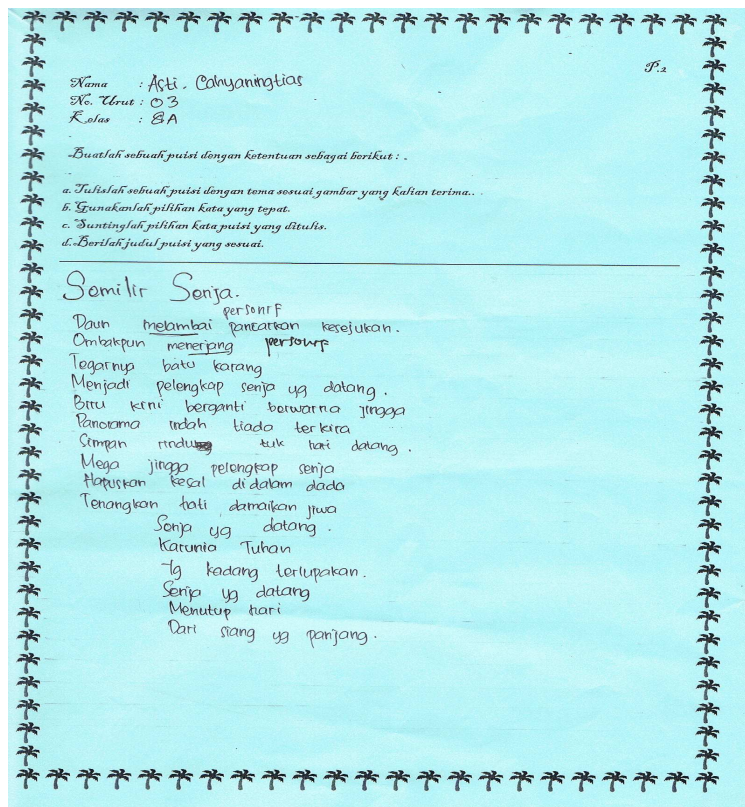
eksperimen menggunakan media gambar bertema alam melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru kembali memperlihatkan gambar dengan tema alam yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- b) Masing-masing siswa dibagikan satu buah gambar, siswa mengamati gambar tersebut. Gambar yang diberikan pada siswa adalah sebagai berikut.



**Gambar 5: Gambar Bertema Alam Perlakuan Kedua dan Ketiga**

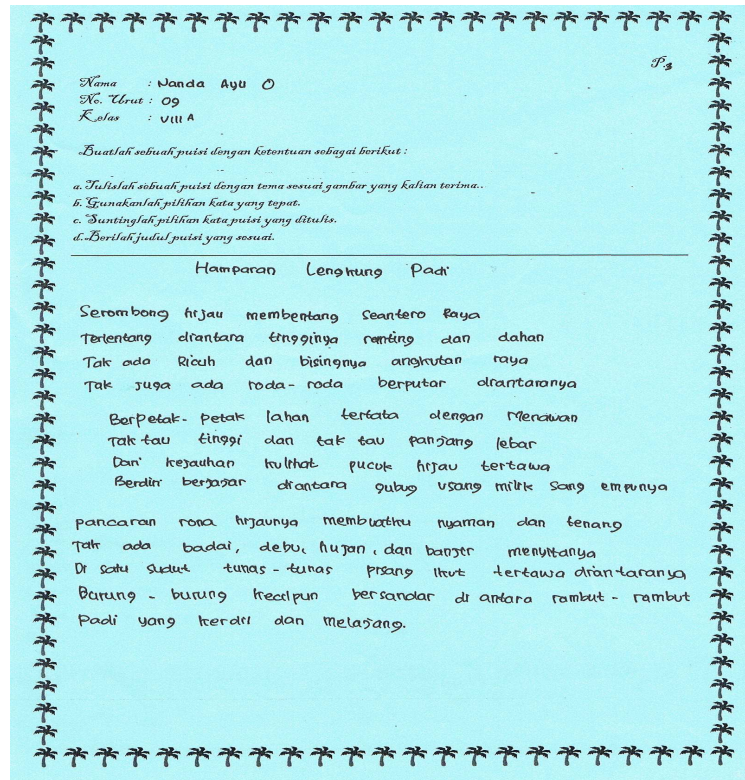
- c) Selanjutnya guru membagikan lembar kerja pada siswa untuk menulis puisi secara individu.
- d) Siswa menulis puisi sesuai dengan kreativitas masing-masing dan sesuai dengan gambar yang dibagikan.
- e) Siswa menyunting hasil puisi yang ditulis. Hasil puisi siswa dari gambar yang telah diberikan untuk perlakuan kedua adalah sebagai berikut.



**Gambar 6: Contoh Puisi Siswa Perlakuan Kedua**

Gambar 6 di atas merupakan salah satu contoh hasil puisi siswa kelompok eksperimen pada kegiatan perlakuan kedua yaitu dengan gambar

pantai. Adapun hasil puisi siswa untuk media gambar alam yang diberikan pada perlakuan ketiga adalah sebagai berikut.



**Gambar 7: Contoh Puisi Siswa Perlakuan ketiga**

Gambar 7 di atas merupakan salah satu contoh karya puisi yang dihasilkan oleh siswa kelas eksperimen pada perlakuan ketiga dengan gambar bertema alam berupa gambar persawahan.

f) Kesimpulan pembelajaran.

b. Kelompok Kontrol

Setelah mendapatkan *pre-tes*, kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar sebagai medianya,



tetapi menggunakan apa yang biasanya digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran ini, guru lebih banyak memberikan materi yang berhubungan dengan puisi, kemudian siswa diberikan tugas menulis puisi sesuai dengan kreativitas dan ide mereka.

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap perlakuan yang diberikan. Pada tahap ini, siswa kelompok kontrol maupun siswa kelompok eksperimen diberikan tes akhir (*post-test*) dengan materi yang sama pada saat *pre-test*.

Pemberian tes ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan gambar dengan tema alam dan yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan gambar bertema alam. Kegiatan *post-test* juga digunakan untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa yaitu semakin meningkat atau menurun.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media gambar bertema alam dan tanpa menggunakan media berupa gambar bertema alam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan media gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo.

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan data skor tes akhir menulis puisi. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pre-test* kemampuan menulis puisi dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil *post-test* kemampuan menulis puisi. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **a. Deskripsi data skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.**

Kelompok kontrol merupakan kelas yang diberi pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media gambar dengan tema alam, sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan gambar bertema alam sebagai medianya. Sebelum kedua

kelompok diberi pembelajaran dengan menggunakan media gambar bertema alam dan tanpa menggunakan media gambar alam, kedua kelompok diberikan *pre-test* kemampuan menulis puisi. Setelah dilakukan *pre-test* kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar bertema alam, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan media gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi. Setelah kedua kelompok melaksanakan pembelajaran menulis puisi, tahap yang terakhir adalah dilakukan *post-test* pada kedua kelompok.

Subjek pada kegiatan *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masing-masing adalah 31 siswa. *Pre-test* kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 April 2011, sedangkan *pre-test* kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 19 April 2011.

Data yang diperoleh dari *pre-test* kedua kelompok diolah dengan program SPSS 16.0. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil pengolahan data *pre-test* kedua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5: Rangkuman Data Statistik Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

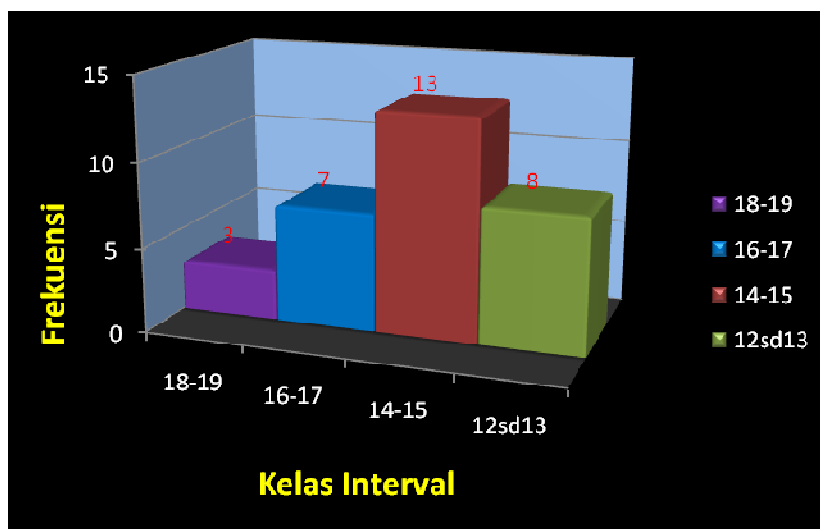
No.	Kelompok	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Md	Mo	SD
1.	Kelompok Kontrol	31	13	19	14,8	14	14	1,80
2.	Kelompok Eksperimen	31	11	18	15,7	16	18	1,96

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan eksperimen. Berikut ini adalah sajian distribusi frekuensi perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan eksperimen.

**Tabel 6: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	18-19	3	9,68	31	100
2.	16-17	7	22,58	28	90,32
3	14-15	13	41,93	21	67,74
4	12-13	8	25,81	8	25,81
<b>Total</b>		31	100	31	100

Tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



**Grafik 1: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol**



Berdasarkan tabel 6 dan grafik 1 distribusi frekuensi skor *pre-test* kelompok kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 12-13 ada 8 siswa, siswa yang mendapat skor 14-15 ada 13 siswa, siswa yang mendapat skor 16-17 ada 7 siswa, dan siswa yang mendapat nilai 18-19 ada 3 orang siswa. Sementara itu, berdasarkan data statistik yang diperoleh dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis kelompok kontrol dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 7: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	< 15	17	54,84	31	100
2.	Sedang	15 sd 17	11	35,48	14	45,16
3.	Tinggi	> 17	3	9,68	3	9,68
<b>Total</b>			31	100		

Tabel 7 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.



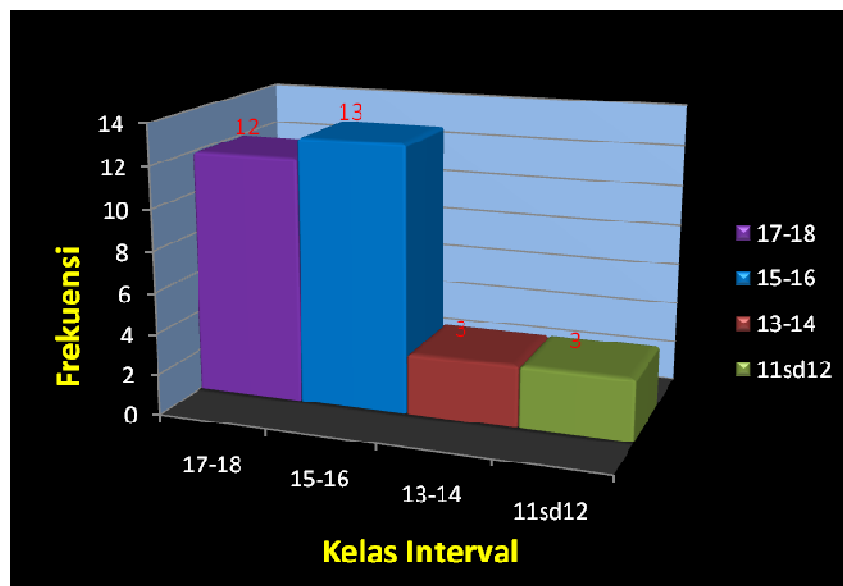
**Diagram 1: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol**

Dari tabel 7 dan diagram pie kecenderungan perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 17 siswa yang skornya masuk kategori rendah, 11 siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 3 siswa yang masuk ke dalam kategori tinggi.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	17-18	12	38,71	31	100
2.	15-16	13	41,93	19	61,29
3	13-14	3	9,68	6	19,35
4	11-12	3	9,68	3	9,68
<b>Total</b>		31	100	31	100

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



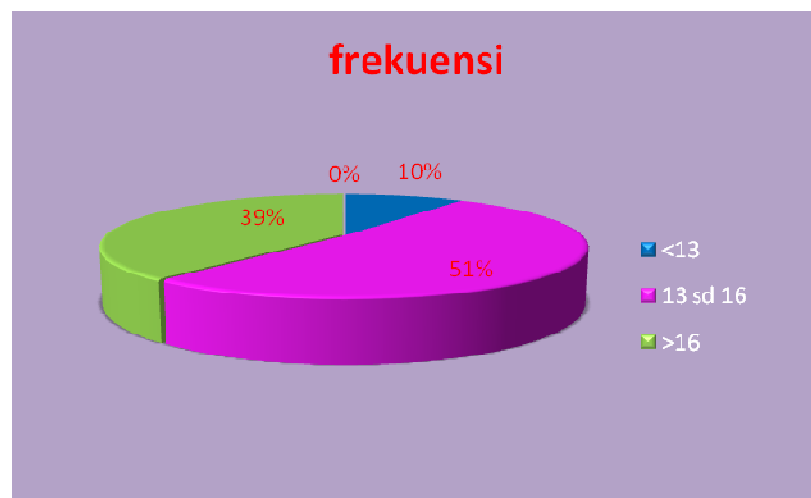
**Grafik 2: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel 8 dan grafik distribusi frekuensi skor *pre-test* kelompok eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 17-18 ada 12 siswa, siswa yang mendapat skor 15-16 ada 13 siswa, siswa yang mendapat skor 13-14 ada 3 siswa, dan siswa yang mendapat nilai 11-12 ada 3 orang siswa. Sementara itu, berdasarkan data statistik yang diperoleh dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis kelompok kontrol dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 9: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	< 13	3	9,68	31	100
2.	Sedang	13 sd 16	16	51,61	28	90,32
3.	Tinggi	> 16	12	38,71	12	38,71
<b>Total</b>			31	100		

Tabel 9 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.



**Diagram 2: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen**

Dari tabel 9 dan diagram pie kecenderungan perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 3 siswa yang skornya masuk kategori rendah, 16 siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 12 siswa yang masuk ke dalam kategori tinggi.

**b. Deskripsi data skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.**

Pemberian *post-test* kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media gambar bertema alam, sedangkan pemberian *post-test* kemampuan menulis puisi pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar bertema alam. *Post-test* pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Mei 2011 pada jam pelajaran ke 6 dan 7, sedangkan pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2011 pada jam pelajaran ke 4 dan 5. Subjek kedua kelompok saat *post-test* masing-masing berjumlah 31 siswa.

Data yang diperoleh dari *post-test* kedua kelompok diolah dengan menggunakan komputer program SPSS 16.0. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil pengolahan data *post-test* kedua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10: Rangkuman Data Statistik Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

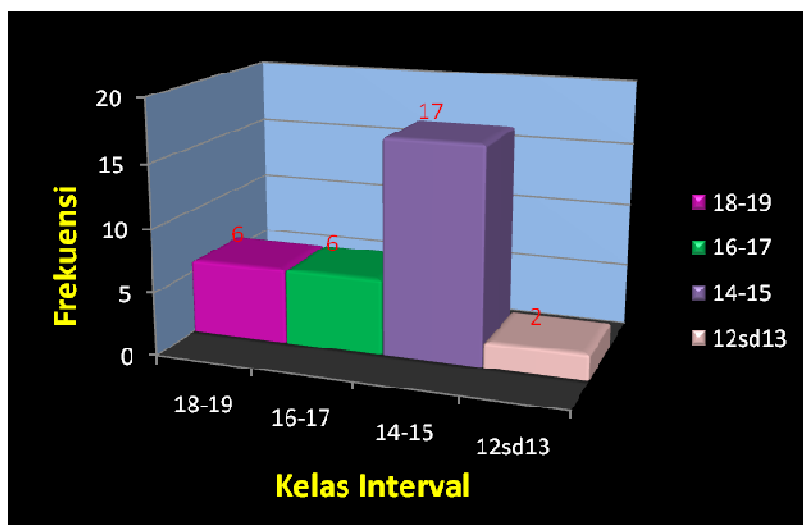
No.	Kelompok	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Md	Mo	SD
1.	Kelompok Kontrol	31	13	19	15,4	15	15	1,69
2.	Kelompok Eksperimen	31	14	19	17,3	18	17	1,38

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan eksperimen. Berikut ini adalah sajian distribusi frekuensi perolehan skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan eksperimen.

**Tabel 11: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	18-19	6	19,4	31	100
2.	16-17	6	19,4	25	80,64
3	14-15	17	54,8	19	61,29
4	12-13	2	6,4	2	6,45
<b>Total</b>		31	100	31	100

Tabel 11 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



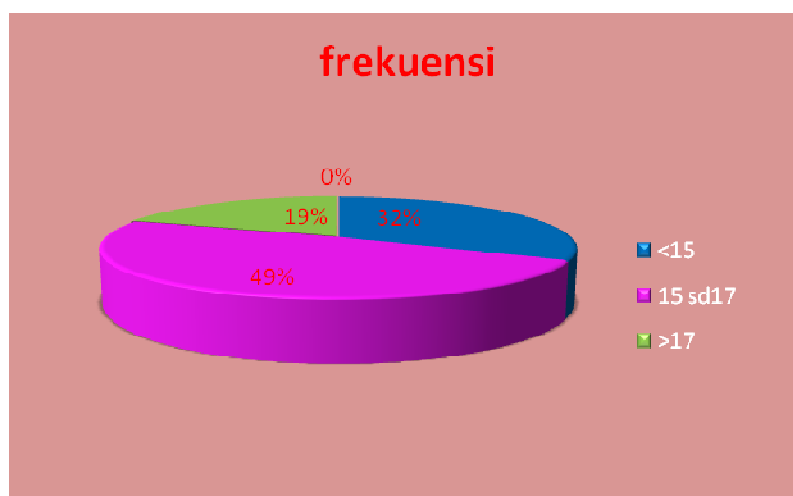
**Grafik 3: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel 11 dan grafik distribusi frekuensi skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 12-13 ada 2 siswa, siswa yang mendapat skor 14-15 ada 17 siswa, siswa yang mendapat skor 16-17 ada 6 siswa, dan siswa yang mendapat nilai 18-19 ada 6 orang siswa. Sementara itu, berdasarkan data statistik yang diperoleh dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor *post-test* kemampuan menulis kelompok kontrol dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 12: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	< 15	10	32,26	31	100
2.	Sedang	15 sd 17	15	48,39	21	67,74
3.	Tinggi	> 17	6	19,35	6	19,35
<b>Total</b>			31	100		

Tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.



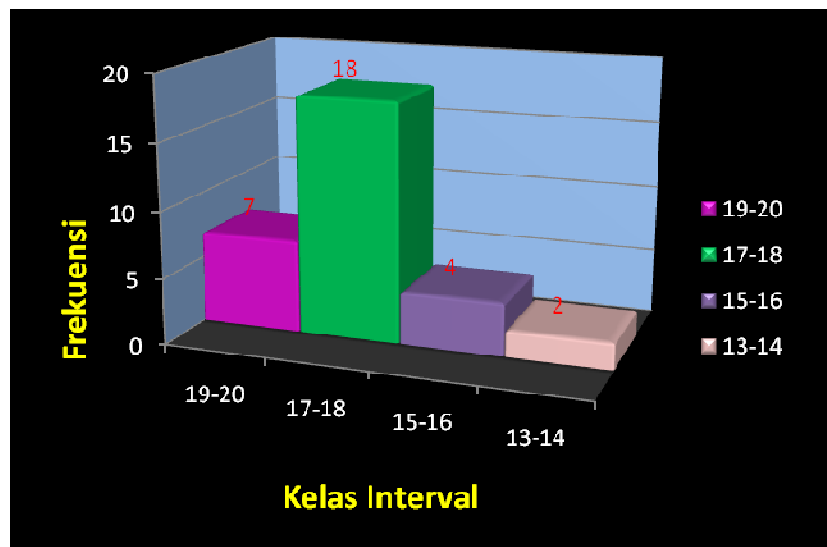
**Diagram 3: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol**

Dari tabel 12 dan diagram pie kecenderungan perolehan skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 10 siswa yang skornya masuk kategori rendah, 15 siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 6 siswa yang masuk ke dalam kategori tinggi.

**Tabel 13: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	19-20	7	22,58	31	100
2.	17-18	18	58,07	24	77,42
3	15-16	4	12,90	6	19,35
4	13-14	2	6,45	2	6,45
<b>Total</b>		31	100	31	100

Tabel 13 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



**Grafik 4: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel 13 dan grafik distribusi frekuensi skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 19-20 ada 7 siswa, siswa yang mendapat skor 17-18 ada 18 siswa, siswa yang mendapat skor 15-16 ada 4 siswa, dan siswa yang mendapat nilai 13-14 ada 2 orang siswa. Sementara itu, berdasarkan data statistik

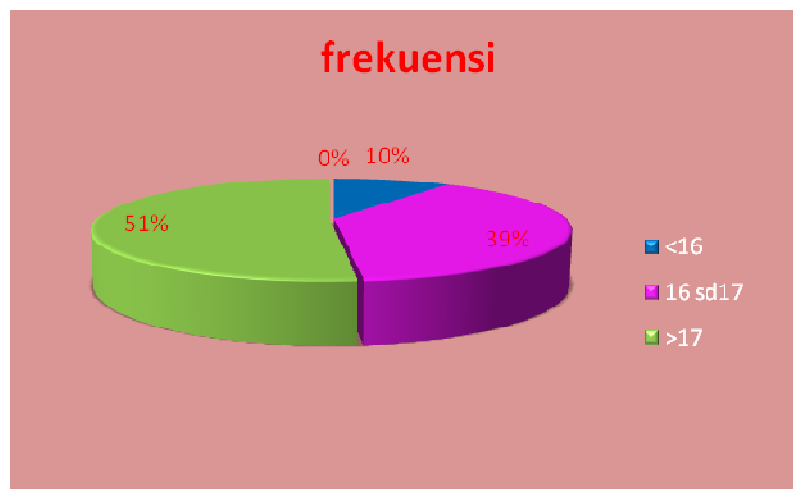


yang diperoleh dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor *post-test* kemampuan menulis kelompok eksperimen dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 14: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1.	Rendah	< 16	3	9,68	31	100
2.	Sedang	16 sd 17	12	38,71	28	90,32
3.	Tinggi	> 17	16	51,61	16	51,61
<b>Total</b>			31	100		

Tabel 14 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.



**Diagram 4: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen**

Dari tabel 14 dan diagram pie kecenderungan perolehan skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 3 siswa yang skornya masuk kategori rendah, 12 siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 16 siswa yang masuk ke dalam kategori tinggi.

**c. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.**

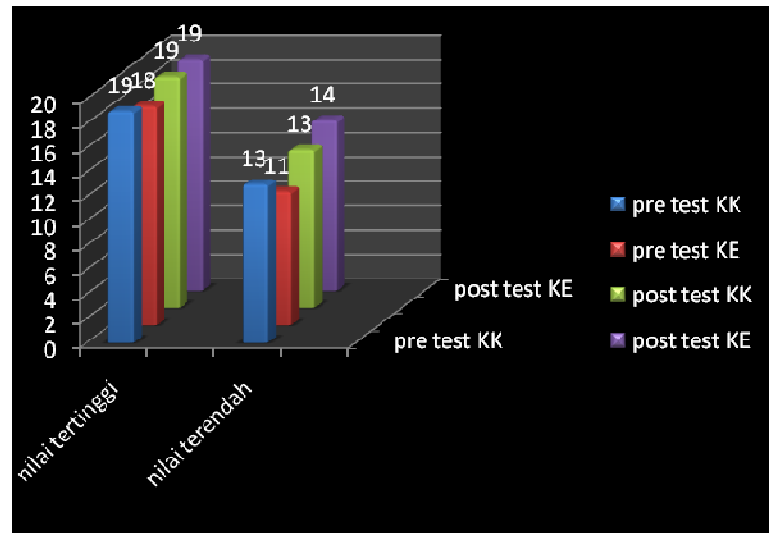
Agar mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, mean, media, modus, dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen baik pada saat *pre-test* maupun *post-test* kemampuan menulis puisi, semuanya disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 15: Perbandingan Data Statistik *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Data	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
N	31	31	31	31
Skor Terendah	13	11	13	14
Skor Tertinggi	19	18	19	19
Mean	14,8	15,7	15,4	17,3
Md	14	16	15	18
Mo	14	18	15	17
SD	1,80	1,96	1,69	1,38

Dari tabel 15 di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan skor rata-rata hitung pada kelompok kontrol sebesar 0,6, sedangkan pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan skor rata-rata sebesar 1,6. Selisih kenaikan skor rata-rata hitung antara kedua kelompok sebesar 1,0.

Tabel 15 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



**Grafik 5: Perbandingan Data Statistik *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Dari tabel 15 dan grafik perbandingan data statistik *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan eksperimen di atas, dapat dibandingkan skor antara perlakuan *pre-test* dan pada saat *post-test* pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo. Pada saat *pre-test* pembelajaran diskusi pada kelompok eksperimen, skor terendah 11,00 dan skor tertinggi 18,00, sedangkan pada saat *post-test* pembelajaran menulis puisi, skor tertinggi 19,00 dan skor terendah 14,00. Pada saat *pre-test* pembelajaran diskusi kelompok kontrol, skor tertinggi 19 dan skor terendah 13,00, sedangkan pada waktu *post-test* kelompok kontrol diperoleh hasil bahwa skor tertinggi 19,00 dan skor terendah 13,00. Dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diketahui bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan baik

dilihat dari nilai tertinggi pada saat *pre-test* sampai *post-test* maupun nilai terendah pada saat *pre-test* sampai *post-test*. Untuk kelas kontrol tidak mengalami peningkatan skor baik pada saat *pre-test* sampai *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen mengalami peningkatan jumlah skor, baik skor tertinggi maupun skor terendah.

## **2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan uji-t. Adapun hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut.

### **a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data**

Data pada uji normalitas sebaran data ini diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo. Hasil uji coba normalitas sebaran data ini diuji dengan menggunakan bantuan SPSS. 16.0. Dari hasil uji menggunakan bantuan SPSS 16.0. diperoleh nilai sig. (2-tailed) pada *kolmogorov smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Syarat sebuah data berdistribusi normal apabila nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari signifikansi 5% (0,050).

1. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov	Keterangan
<i>Pre-test</i> kelompok kontrol	0,067	sig 0,067 > 0,050 : <b>normal</b>
<i>Pre-test</i> kelompok eksperimen	0,463	sig 0,463 > 0,050 : <b>normal</b>

Uji normalitas sebaran data *pre-test* kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat terlihat bahwa sebaran data kedua kelompok tersebut normal karena signifikansinya lebih besar dari signifikansi 5% (sig. (2-tailed) > 0,050). Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kedua kelompok dengan menggunakan program SPP.16.0 dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov	Keterangan
<i>Post-test</i> kelompok kontrol	0,085	sig 0,085 > 0,050 : <b>normal</b>
<i>Post-test</i> kelompok eksperimen	0,184	Sig 0,184 > 0,050 : <b>normal</b>

Uji normalitas sebaran data *post-test* kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat terlihat bahwa sebaran data kedua kelompok tersebut normal karena signifikansinya lebih besar dari signifikansi 5% (sig. (2-tailed) > 0,050). Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kedua kelompok dengan menggunakan program SPP.16.0 dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan dari *pre-test* maupun *post-test* siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi menunjukkan distribusi normal.

#### **b. Hasil Uji Homogenitas Varians**

Selain menguji normalitas sebaran data, dalam uji persyaratan data juga dilakukan uji homogenitas varians. Dengan bantuan program SPSS.16. diperoleh skor-skor yang menunjukkan varians yang homogen. Syarat sebuah varians dikatakan homogen apabila signifikansinya lebih besar dari signifikansi 5% (0,050).

1. Hasil Uji Homogenitas Varians Data *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi.

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians data *pre-test* (*levене statistic*) dengan bantuan program SPSS.16. disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 18: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS. 16.0 Uji Homogenitas Varians Data *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
<i>Pre-test</i> Menulis Puisi	0,086	1	60	0,770	Sig 0,770 > 0,050 : <b>homogen</b>

Dilihat dari tabel rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas dengan program SPSS. 16.0 di atas, dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,770. Dengan demikian, data *pre-test* kemampuan menulis puisi dalam penelitian mempunyai varians yang homogen karena signifikansinya lebih besar dari sig 5% (sig: 0,770>0,050). Hasil perhitungan uji homogenitas varians data *pre-test* kemampuan menulis puisi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Homogenitas Varians Data *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi.

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians data *post-test* (*levене statistic*) dengan bantuan program SPSS.16. disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 19: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS. 16.0 Uji Homogenitas Varians Data *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
<i>Post-test</i> Menulis Puisi	1,530	1	60	0,221	Sig 0,221 > 0,050 : <b>homogen</b>

Dilihat dari tabel rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas dengan program SPSS. 16.0 di atas, dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,221. Dengan demikian, data *post-test* kemampuan menulis puisi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen karena signifikansinya lebih besar dari sig 5% (sig: 0,221 > 0,050). Hasil perhitungan uji homogenitas varians data *post-test* kemampuan menulis puisi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### **3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis**

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sekaligus menguji keefektifan media gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo. Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS.16.0. Dalam penelitian ini, syarat sebuah data dikatakan signifikan apabila nilai  $t_h < -t_{tb}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05).



### a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam.” Rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t dengan menggunakan komputer program SPSS.16.0. Hasil perhitungan selengkapnya tentang pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan uji-t dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil perhitungan uji-t disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 20: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS.16.0. dengan Uji-t Data *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t.hitung	t.tabel	df	Keterangan
<i>Post-test</i> kelompok Kontrol dan Eksperimen	-4,852	2,000	60	$t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-4,852 < -2,000) : <b>signifikan</b>

Dalam menguji hipotesis yang pertama yang berbunyi “Ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam” harus melihat hasil uji-t pada data skor *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dari tabel di atas, dapat diketahui besar  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) adalah -4,852, dengan df 60 pada signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{tb}$ ) sebesar 2,000. Nilai  $t_h$  dalam perhitungan tersebut lebih kecil dari nilai  $-t_{tb}$  pada signifikansi 5% ( $t_h$  :-4,852 <  $-t_{tb}$  :-2,000 pada signifikansi 5%). Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam” **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diberi pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam” **diterima**.

#### **b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam”. Perhitungan pada hipotesis kedua ini menggunakan uji-t dengan bantuan komputer program SPSS.16.0. Dalam penelitian ini, syarat sebuah data dikatakan signifikan apabila nilai  $t_h < -t_{tb}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil perhitungan selengkapnya tentang pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan uji-t dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil perhitungan uji-t disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji-t *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen Kemampuan Menulis Puisi**

Data	t.hitung	t.tabel	Df	Keterangan
<i>Pre-test-Post-test</i> Kontrol	-2,026	2,042	30	$t_{hitung} > -t_{tabel}$ (-2,026 > -2,042) : <b>tidak signifikan</b>
<i>Pre-test-Post-test</i> Eksperimen	-3,848	2,042	30	$t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-3,848 < -2,042) : <b>signifikan</b>

Dari hasil perhitungan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol pada tabel di atas, dapat diketahui besar  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) adalah -2,026, dengan df 30 pada signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{tb}$ ) sebesar 2,042. Nilai  $t_h$  dalam perhitungan tersebut lebih besar dari nilai  $-t_{tb}$  pada signifikansi 5% ( $t_h$  :-2,026 >  $-t_{tb}$  :-2,042 pada signifikansi 5%), sedangkan pada kelompok eksperimen diperoleh diperoleh besar  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) adalah -3,848, dengan df 30 pada signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{tb}$ ) sebesar 2,042. Nilai  $t_h$  dalam perhitungan tersebut lebih kecil dari nilai  $-t_{tb}$  pada signifikansi 5% ( $t_h$  :-3,848 <  $-t_{tb}$  :-2,042 pada signifikansi 5%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam” **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan “Penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam” **diterima**.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara keseluruhan memperlihatkan adanya keefektifan penggunaan gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo. Keefektifan tersebut dapat diketahui dengan cara menghubungkan kondisi awal dan kondisi akhir dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

### **1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen.**

Sebelum diadakan perlakuan (*treatment*) pada pembelajaran menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo dengan menggunakan gambar bertema alam, terlebih dahulu dilakukan kegiatan *pre-test* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kegiatan *pre-test* ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Kegiatan *pre-test* pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, 19 April 2011, sedangkan kegiatan *pre-test* pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 April 2011. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIIIA yang melaksanakan *pre-test* pada jam pelajaran ke 4 dan 5. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VIIID yang melaksanakan *pre-test* pada jam pelajaran ke 6 dan 7. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah diadakan tes pada populasi di luar sampel yaitu kelas VIIIE pada tanggal 18 April 2011. Maksud diadakannya tes pada kelas VIIIE ini adalah untuk menguji apakah gambar bertema alam ini efektif digunakan pada pembelajaran menulis

puisi atau tidak. Pada kegiatan *pre-test* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diadakan dalam bentuk praktek menulis puisi. Praktek kegiatan menulis puisi pada kedua kelas tersebut dilakukan secara individu. Kegiatan siswa pada saat mengerjakan soal *Pre-test* dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 8: Kegiatan *Pre-test* Siswa Kelompok Eksperimen**

Kesulitan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang paling menonjol terletak pada unsur gaya bahasa (pemajasan). Dari puisi-puisi yang dibuat oleh kedua kelompok tersebut, masih banyak yang tidak menggunakan unsur pemajasan. Kalaupun ada hanya beberapa siswa saja yang menggunakan unsur pemajasan, pemajasan yang banyak digunakan adalah majas personifikasi dan simile. Contoh penggunaan unsur pemajasan dalam puisi yang telah dibuat siswa adalah sebagai berikut.

*Alam...*

*Kau **bagai** samudera yang membelah lautan*

*Kau **bagaikan** ujung gunung yang berkapas*

*Kau juga **bagai** rumput yang asyik bergoyang*

*Kau juga **bagai** angin yang berjalan di udara (P.30/KE/PR)*

Selain kesulitan menggunakan unsur menggunakan unsur pemajasan, siswa dari kedua kelompok juga masih kesulitan dalam memilih diksi yang akan digunakan dalam puisinya. Siswa sangat susah untuk memilih kata-kata yang puitis sehingga yang mereka tuliskan hanyalah kata-kata yang apa adanya yang menggambarkan apa yang mereka ungkapkan. Contoh penggunaan diksi adalah sebagai berikut.

*Cuacapun menjadi sejuk  
Pohon-pohon yang tadinya tidak terlihat  
Sekarang pun terlihat indah nan sejuk  
Suasanya sunyipun berubah menjadi ramai  
Itu semua karena aktivitas manusia  
Hewan-hewan yang beraktivitas siang juga mencari makan  
(D.12/KK/PR)*

Selain contoh di atas, siswa juga banyak menggunakan persajakan akhir seperti pada contoh berikut.

*Pepohonan mulai menari-nari  
Menyambut datangnya sang mentari  
Betapa indahnya dunia ini  
Ciptaan Tuhan yang kekal abadi (D.01/KK/PR)*

Setelah diadakan kegiatan *pre-test*, diperoleh hasil skor para siswa. Skor rerata pembelajaran menulis puisi pada siswa kelompok eksperimen sebesar 15,7 dan skor rerata pembelajaran diskusi pada siswa kelompok kontrol sebesar 14,8. Setelah itu diadakan uji-t untuk membandingkan nilai *pre-test* kelas eksperimen dan nilai *pre-test* kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal menulis puisi siswa antara kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol. Adapun rangkuman data *pre-test* hasil perhitungan uji-t disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 22: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS.16.0. dengan Uji-t Data *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t.hitung	t.tabel	df	Keterangan
<i>Pre-test</i> kelompok Kontrol dan Eksperimen	-1,888	2,000	60	$t_{hitung} > -t_{tabel}$ (-1,888 > -2,000) : <b>tidak signifikan</b>

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $-t_{tabel}$  ( $t_h > -t_{tb}$ ). Nilai  $t_h$  dengan df 60 pada taraf signifikansi 5 % sebesar -1,888 dan nilai  $-t_{tb}$  sebesar -2,000. Adapun data dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang antara pembelajaran menulis puisi awal (*pre-test*) masing-masing siswa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis puisi kedua kelompok tersebut sama.

## **2. Perbedaan Antara Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang Diberi Pembelajaran dengan Menggunakan Gambar Bertema Alam dan Tanpa Menggunakan Gambar Bertema Alam.**

Hasil perhitungan uji-t skor *Pre-test* pembelajaran menulis puisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada pembelajaran menulis puisi antara

siswa kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen. Hal tersebut berarti kedua kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok tersebut dianggap sama, maka kedua kelompok tersebut diberi perlakuan.

Pada kelompok eksperimen, siswa mendapat perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan gambar bertema alam sebagai medianya. Dengan bantuan media gambar tersebut, siswa tidak hanya tau tentang cerita atau informasi tentang alam yang dimaksud, tetapi siswa mendapatkan sesuatu yang konkret dari alam yang dimaksud walaupun tidak dengan melihat wujud aslinya hanya dengan melihat reproduksi wujud aslinya dalam sebuah gambar. Dari gambar yang dibagikan, siswa mencoba menemukan ide-ide dan menuangkannya dalam larik-larik puisi. Kegiatan siswa kelompok eksperimen saat diberi perlakuan dengan menggunakan gambar bertema alam adalah sebagai berikut.



**Gambar 9: Kegiatan Perlakuan Siswa Kelompok Eksperimen Menulis Puisi Menggunakan Gambar Bertema Alam**



Sementara itu, pada kelompok kontrol siswa mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media gambar bertema alam. Proses penulisan puisi kelompok ini hanya terbatas pada informasi dari guru dan siswa harus menuliskan sebuah puisi sesuai dengan ide dan kreativitas mereka. Kegiatan siswa kelompok kontrol saat pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media berupa gambar bertema alam adalah sebagai berikut.



**Gambar 10: Kegiatan Kelompok Kontrol Saat Pembelajaran Menulis Puisi**

Gambar 10 di atas menunjukkan situasi kelas kelompok kontrol pada saat pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam, sehingga siswa kelompok kontrol dituntut untuk berpikir kreatif menemukan ide dan inspirasi sesuai dengan kreativitas masing-masing untuk menuliskan puisi.

Contoh gambar alam yang digunakan pada saat kegiatan perlakuan kelompok eksperimen terdiri dari tiga gambar dengan tema-tema alam seperti tampak pada gambar dibawah ini.



**Gambar 11: Media Gambar Bertema Alam 1**

Gambar 11 di atas merupakan salah satu media gambar bertema alam yang diberikan pada kelompok eksperimen sebagai gambar pertama dalam pembelajaran menulis puisi. Dari gambar tersebut, siswa diminta untuk mengamati gambar, kemudian siswa diminta untuk memunculkan ide-idenya dari gambar yang dilihat dan dituangkan ke dalam sebuah tulisan puisi. Adapun contoh puisi yang dihasilkan siswa dari gambar tersebut adalah sebagai berikut.

P.1

Nama : Nurokhmah  
 No. Urut : 12  
 Kelas : 8A.

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tulislah sebuah puisi dengan tema sesuai gambar yang kalian terima..
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

---

Senja di Kawah Bromo

Benero kecil menjadi temanku senja ini  
 Di sini aku menatap  
 Sorot mentari yang sudah tak terlihat  
 Berimis yang mempercepat kelam  
 Menyengau muram  
 Desis hari lari terbang  
 Menemukan sebuah keinginan  
 Dan kini tiada lagi ku sendiri  
 Berjalan menitisir kawah  
 Masih banyak untuk berharap  
 Sekali tiba di ujung puncak  
 Dan ucapkan selamat jalan  
 Untuk yang terakhir kalinya.

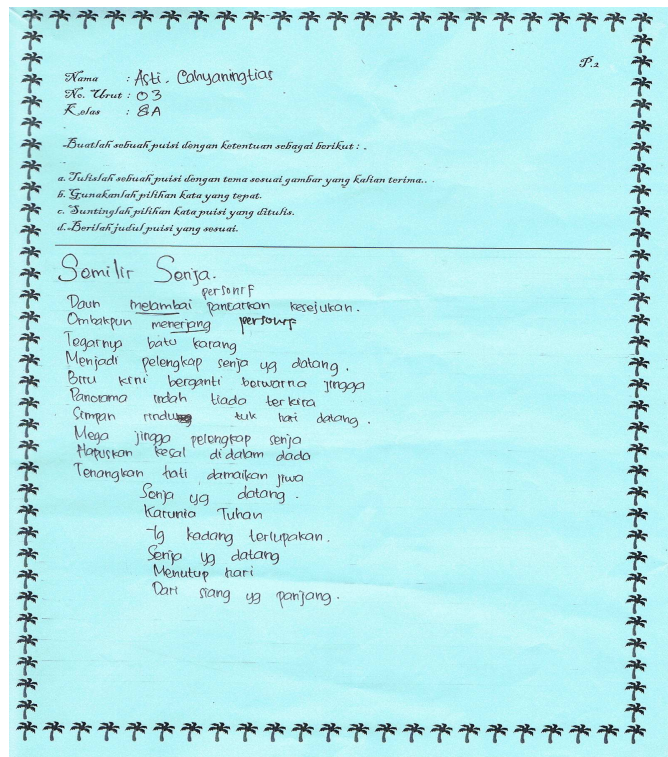
**Gambar 12: Contoh Puisi Siswa dari Gambar Bertema Alam 1**

Gambar alam seperti yang terlihat pada Gb.11 di atas, diberikan pada kelompok eksperimen sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi pada tanggal 3 Mei 2011, sedangkan untuk perlakuan kedua pada kelompok eksperimen, gambar yang dipakai sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagai berikut.



**Gambar 13: Media Gambar Bertema Alam 2**

Contoh puisi yang dihasilkan siswa dari Gb.13 tersebut pada saat perlakuan kedua adalah sebagai berikut.



**Gambar 14: Contoh Puisi Siswa dari Gambar Bertema Alam 2**

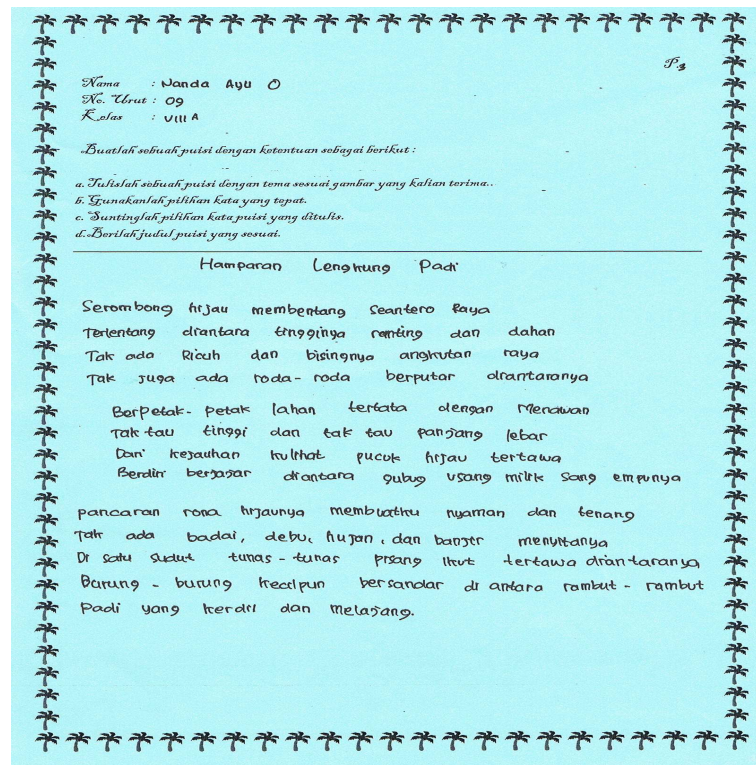


Gambar alam seperti yang terlihat pada Gb.13 di atas, diberikan pada kelompok eksperimen sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi pada tanggal 4 Mei 2011, sedangkan untuk perlakuan ketiga pada kelompok eksperimen, gambar yang dipakai sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagai berikut.



**Gambar 15: Media Gambar Bertema Alam 3**

Dari Gb.15 tersebut, siswa kelompok eksperimen harus kembali berpikir kreatif untuk menemukan ide-ide dari gambar tersebut dan menuangkannya ke dalam sebuah puisi. Salah satu contoh puisi yang dihasilkan siswa dari gambar 15 tersebut pada saat perlakuan ketiga adalah sebagai berikut.



**Gambar 16: Contoh Puisi Siswa dari Gambar Bertema Alam 3**

Gambar 16 di atas, diberikan pada kelompok eksperimen sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi pada tanggal 10 Mei 2011. Langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, kedua kelompok diberikan *post-test*. Pemberian *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah diberi perlakuan. Selain hal tersebut, kegiatan *post-test* pembelajaran menulis puisi bermanfaat untuk membandingkan skor awal dan skor akhir siswa. Apakah hasil *post-test* siswa hasilnya sama dengan *pre-test*, lebih meningkat dibandingkan *pre-test* atau lebih rendah dibandingkn *pre-test*. Kegiatan *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen adalah sebagai berikut.



**Gambar 17: Kegiatan *Post-test* Kelompok Eksperimen**

Pada gambar tersebut, tampak bahwa pada kelompok eksperimen terdapat salah seorang siswa yang sedang membacakan hasil karya puisinya. Hal itu membuktikan bahwa semangat dan antusiasme siswa kelompok eksperimen dalam pembelajaran puisi sangat tinggi.

Perbedaan pembelajaran menulis puisi antara kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar bertema alam dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media gambar bertema alam diketahui dengan rumus uji-t. Analisis Uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar bertema alam dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media gambar bertema alam dilakukan 4 kali. Setelah siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar bertema alam, skor tes akhir siswa pada pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan, sedangkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media gambar bertema alam mengalami peningkatan yang kecil. Rerata tes awal (*pre-test*) kelompok eksperimen sebesar 15,7 dan rerata tes akhir (*post-test*) sebesar 17,3. Data *pre-test* pembelajaran

menulis puisi kelompok eksperimen memiliki skor terendah 11 dan skor tertinggi 18, sedangkan pada saat *post-test* diperoleh skor terendah 14 dan skor tertinggi 19. Sementara itu, pada kelompok kontrol diketahui bahwa skor rerata tes awal (*pre-test*) sebesar 14,8 dan skor rerata tes akhir (*post-test*) sebesar 15,4. Data *pre-test* pembelajaran menulis puisi kelompok kontrol memiliki skor terendah 13 dan skor tertinggi 19, sedangkan pada saat *post-test* diperoleh skor terendah 13 dan skor tertinggi 19. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan skor baik skor terendah dan tertinggi pada saat *pre-test* maupun pada saat *post-test*. Selain itu, dari hasil tersebut juga dapat diketahui bahwa hasil tes yang mengalami peningkatan yaitu kelompok eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar bertema alam.

Hal ini membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa yang diajar dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan gambar bertema alam. Dengan demikian, adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa media gambar bertema alam lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo dibandingkan dengan metode konvensional yang biasa dipakai oleh guru.

Setelah diberi perlakuan dengan media gambar bertema alam, siswa kelompok eksperimen lebih mudah dalam menulis puisi. Mereka tidak lagi kebingungan dalam mencari ide untuk dituangkan dalam kata-kata. Siswa lebih



mudah dalam menentukan tema dan memilih diksi dalam puisinya. Hal itu dikarenakan siswa kelompok eksperimen sudah diberikan media gambar bertema alam lebih dahulu dalam pembelajaran sebelumnya. Adanya media gambar tersebut memudahkan siswa untuk memilih kata-kata yang puitis karena apa yang akan dituliskan sudah mereka lihat dan ide-ide pun keluar setelah siswa mengamati gambar tersebut sehingga pada saat kegiatan *post-test* siswa lebih mudah untuk mencari ide dan memilih diksi. Hal ini berbeda dengan kelas kontrol yang tidak memperoleh pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar bertema alam. Pada kelompok kontrol siswa cenderung pasif dan kebingungan untuk mencari ide yang akan dituangkan dalam puisinya. Siswa hanya diam dan terlihat malas untuk memulai menulis puisi.

### **3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo.**

Gambar bertema alam merupakan sebuah media visual dengan tampilan yang menarik untuk dapat dinikmati siswa dalam sebuah pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran menulis puisi. Media ini berisi tentang gambar-gambar dengan tema alam dan disajikan dalam warna-warna yang menarik agar siswa tertarik terhadap gambar tersebut dan bisa memunculkan inspirasi melalui gambar tersebut untuk memunculkan ide-ide dan menuangkannya ke dalam sebuah puisi. Gambar yang dipilih dalam penelitian ini adalah gambar-gambar yang sesuai dengan lingkungan sekolah.

Keaktifan kelompok eksperimen di dalam kelas terlihat begitu hidup dan antusias dalam belajar menulis puisi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa dapat menerima dengan baik materi yang diberikan oleh guru, Siswa kelompok eksperimen juga aktif mengajukan pertanyaan tentang materi puisi yang belum mereka pahami. Keaktifan siswa tidak hanya terfokus pada pertanyaan mengenai materi-materi yang belum mereka pahami. Akan tetapi, keaktifan siswa juga terlihat pada saat mereka berlatih menuliskan puisi dengan menggunakan gambar bertema alam sebagai medianya. Pemberian gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi mempermudah siswa untuk menuangkan ide-ide dan merangkai kata dalam larik-larik puisi.

Guna membuktikan keefektifan penggunaan media gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi, maka dilakukan analisis menggunakan uji-t. Analisis uji-t tersebut dilakukan pada data skor *pre-test* dan *post-test* baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen. Adapun perbandingan hasil analisis dengan menggunakan uji-t tersebut dapat dilihat pada berikut.

**Tabel 23. Perbandingan Hasil Uji-t Data *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Cerpen Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t.hitung	t.tabel	df	Keterangan
<i>Pre-test-Post-test</i> Kontrol	-2,026	2,042	30	$t_{hitung} > -t_{tabel}$ (-2,026 > -2,042) : <b>tidak signifikan</b>
<i>Pre-test-Post-test</i> Eksperimen	-3,848	2,042	30	$t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-3,848 < -2,042) : <b>signifikan</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui perolehan hasil skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dengan besar  $t_{hitung} (t_h)$  adalah -3,848 dengan df 30 pada signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} (t_{tb})$  sebesar 2,042. Nilai  $t_h$  dalam perhitungan tersebut lebih kecil dari nilai  $-t_{tb}$  pada signifikansi 5% ( $t_h : -3,848 < -t_{tb} : -2,042$  pada signifikansi 5%), sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh besar  $t_{hitung} (t_h)$  adalah -2,026 dengan df 30 pada signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} (t_{tb})$  sebesar 2,042. Nilai  $t_h$  dalam perhitungan tersebut lebih besar dari nilai  $-t_{tb}$  pada signifikansi 5% ( $t_h : -2,026 > -t_{tb} : -2,042$  pada signifikansi 5%).

Berdasarkan perbandingan hasil skor *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji-t pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut, diketahui bahwa terjadi perbedaan perolehan skor pada kedua kelompok tersebut. Pada kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media berupa gambar bertema alam memiliki peningkatan kemampuan menulis puisi dibandingkan pada kelompok kontrol, yaitu kelompok yang diberi pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam.

Dari hasil perhitungan skor *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji-t tersebut, diketahui bahwa skor kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Dengan demikian, hal tersebut membuktikan bahwa media gambar bertema alam lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada

siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo dibandingkan tanpa menggunakan media berupa gambar bertema alam.

Dari hasil perlakuan yang dilakukan pada siswa kelas VIIIA dengan menggunakan ketiga gambar alam sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi, antusias siswa untuk menulis puisi terlihat pada saat perlakuan pertama yaitu pada saat pemberian gambar gunung sebagai berikut.



**Gambar 18: Gambar yang Banyak Memberikan Inspirasi Siswa dalam Menulis Puisi**

Gambar tersebut banyak disukai oleh para siswa dan dari hasil perbincangan peneliti pada saat dilakukannya perlakuan dengan gambar tersebut, ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa mudah untuk menulis puisi dengan gambar tersebut karena gambar-gambar gunung atau bahkan pegunungan asli sering mereka lihat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, tetapi masih ada beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perlakuan dalam penelitian ini hanya dilakukan tiga kali perlakuan dari jadwal yang sebenarnya yaitu empat kali perlakuan. Hal tersebut dilakukan mengingat sempitnya waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei 2011 yaitu pada minggu ketiga bulan Mei 2011 siswa SMP Negeri 20 Purworejo sudah akan dikonsentrasikan untuk persiapan ujian kenaikan kelas untuk kelas VII dan kelas VIII.
2. Pelaksanaan pembelajaran terhambat dengan masalah LCD terutama untuk pembelajaran kelas eksperimen yang memang sangat membutuhkan sarana tersebut. Pihak sekolah hanya memiliki satu buah LCD dan itupun lebih sering dipergunakan untuk pembelajaran kelas IX sehingga saat pelaksanaan perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan gambar bertema alam terpaksa harus dengan cara membagikan gambar bertema alam tersebut kepada masing-masing siswa.
3. Pemilihan gambar kedua yaitu gambar pantai yang digunakan untuk perlakuan kelompok eksperimen kurang sesuai dengan konteks sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan antara pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diajar dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. yaitu *uji-t*. Dari hasil *uji-t* tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  pada signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo yang diajar dengan menggunakan gambar bertema alam dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan gambar bertema alam.
2. Pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo dengan menggunakan gambar bertema alam lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan gambar bertema alam. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,484 yang lebih kecil dari nilai  $-t_{tabel}$  sebesar -2,660 dengan db 30 pada taraf signifikansi 5% untuk kelompok eksperimen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Gambar bertema alam dapat digunakan oleh guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 20 Purworejo sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Gambar bertema alam dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran puisi. Dengan menggunakan gambar bertema alam sebagai media dapat dijadikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi.
3. Gambar bertema alam dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan mengamati gambar untuk memunculkan imajinasi dan ide-ide untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 20 Purworejo sebaiknya memanfaatkan media gambar bertema alam dalam pembelajaran menulis puisi karena dengan media tersebut siswa terbukti dapat lebih mudah untuk memunculkan ide-ide untuk dituangkan dalam bait-bait puisi.

2. Dalam mengajarkan pembelajaran puisi, guru harus memperhatikan teori-teori tentang puisi itu sendiri dengan benar terutama pada unsur-unsur puisi sehingga siswa tidak hanya tau tentang pemajasan saja.
3. Dalam menggunakan gambar bertema alam dalam pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan gambar yang sesuai dengan konteks sekolah yang dipakai untuk penelitian sehingga siswa akan lebih mudah untuk memunculkan ide karena bukan lagi hal yang asing.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alfiah. 2009. *Pengajaran Puisi sebuah Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bugin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hartono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://trieza.com/anyer-anyer/>, diakses tanggal 16 April 2011
- [http://senowidi.blogspot.com/2010\\_06\\_01\\_archive.html](http://senowidi.blogspot.com/2010_06_01_archive.html), diakses tanggal 16 April 2011
- [http://realrover-donnie.blogspot.com/2010\\_10\\_01\\_archive.html](http://realrover-donnie.blogspot.com/2010_10_01_archive.html), diakses tanggal 16 April 2011
- Hastuti, Sri. 1982. *Tulis Menulis*. Yogyakarta: Percetakan Lukman.
- Jabrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurniawati, Endang Tri. 2007. “Efektifitas Pemanfaatan Lirik-lirik Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarnegara”. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi PBSI, FBS UNY.
- Kustandi, Cecep, dkk. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

- . 2002. *Statistik Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahayu, Suci. 1998. “Keefektifan Penggunaan Gambar Sebagai Media Pengajaran Kosakata Bahasa Jawa Ragam Krama Bagi Siswa Kelas II SLTP Negeri 15 Yogyakarta”. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, FBS UNY.
- Russeffendi. 1982. *Media Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Situmorang. 1983. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Nusa Tenggara Timur: Nusa Indah.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2007. *KBBI Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Puataka.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuni, Citra. 2007. “Keefektifan Penggunaan Metode Sumbang Saran Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kotabumi Lampung”. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi PBSI, FBS UNY.

## SILABUS

Standar Kompetensi: **Menulis**

### 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	Penulisan puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca berbagai puisi, kemudian mendaftar topik yang akan diangkat sebagai puisi</li> <li>o Bertanya jawab untuk menentukan puisi yang akan ditulis</li> <li>o Mengamati objek, mendata objek yang akan dijadikan bahan penulisan puisi</li> <li>o Mendeskripsikan objek dalam larik-larik puitis</li> <li>o Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat</li> <li>o Menyunting sendiri pilihan kata yang terdapat di dalam puisi yang ditulis agar bersifat puitis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi</li> <li>• Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat</li> <li>• Mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis</li> </ul>	Portofolio	Portofolio	Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek tertentu, dan dengan pilihan kata yang tepat. Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis. Cermatilah komentar gurumu dan atau temanmu untuk perbaikan puisi yang kamu hasilkan	4 X 40'	Buku Teks Gambar Foto Lingkungan

## SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	Penulisan puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membaca berbagai puisi untuk mendaftar topik yang akan diangkat sebagai puisi</li> <li>○ Bertanya jawab untuk menentukan puisi yang akan ditulis</li> <li>○ Mengamati objek dan mendata objek yang akan dipuisikan</li> <li>○ Mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis</li> <li>○ Menulis puisi dengan memperhatikan unsur persajakan</li> <li>○ Menyunting puisi yang ditulis sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan untuk penulisan puisi</li> <li>• Mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis</li> <li>• Mampu menyunting sendiri puisi yang ditulisnya</li> </ul>	Portofolio	Portofolio	Tulislah sebuah puisi dengan berdasarkan topik tertentu, dan dengan persajakan kata yang tepat! Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis. Cermatilah komentar gurumu dan atau temanmu , kemudian tuliskan perasaanmu atas proses penulisan puisi yang kamu lakukan selanjutnya	2 X 40'	Buku Teks Gambar Foto Lingkungan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
***PRE-TEST (KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL)***

**Sekolah** : SMP Negeri 20 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/2

**Standar Kompetensi** : Menulis

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

**Kompetensi Dasar** : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

**Indikator** :

1. Memahami tentang puisi dan unsur-unsur puisi
2. Mampu memilih dan mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
3. Mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
4. Mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dan memberikan judul pada puisi yang ditulis

**Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa dapat memahami tentang puisi dan unsur-unsur puisi
2. Siswa dapat memilih dan mendata objek sendiri yang akan dijadikan bahan menulis puisi
3. Siswa dapat menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

4. Siswa dapat menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dan memberikan judul pada puisi yang ditulis

**Materi Pembelajaran :**

**PENGERTIAN PUISI**

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang berisi ungkapan jiwa penyair dan bertemakan kehidupan dengan bahasa yang indah. Puisi juga dikenal sebagai suatu karya seni yang puitis, yaitu sebuah karya yang mengandung keindahan yang khusus. Sebuah puisi dikatakan puitis apabila puisi tersebut dapat membangkitkan perasaan pembaca, menarik perhatian, dan menimbulkan tanggapan yang jelas dari diri pembaca, atau dapat juga dikatakan secara umum puisi tersebut menimbulkan keharuan pada diri pembaca.

Puisi pada hakekatnya mengkomunikasikan pengalaman yang penting-penting karena puisi lebih tersebut dan terorganisasi. Fungsi tersebut bukanlah menerangkan sejumlah pengalaman tetapi membiarkan kita untuk terlibat secara imajinatif dalam pengalaman itu. Istilah puisi sangat sulit dibedakan dengan prosa. Akan tetapi, kedua bentuk sastra itu sebenarnya berbeda. Karya puisi lebih padat dan terpusat, menggunakan lebih sedikit kata-kata. Perbedaan puisi dan prosa yang menonjol adalah perbedaan aktivitas kejiwaan. Puisi merupakan ekspresi kreatif. Artinya, kesan-kesan yang ditangkap kemudian dipadatkan, sedangkan prosa adalah ekspresi konstruktif, artinya kesan-kesan yang ditangkap oleh ingatan kemudian disebarkan.

**Metode Pembelajaran :**

1. Tanya jawab
2. Penugasan

**Kegiatan Pembelajaran :**

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/strategi	Waktu	Guru atau siswa	Domain	Karakter
1	<u>Pendahuluan</u> a. Berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Apersepsi d. Menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran	Tanya jawab	10 menit	Guru  Guru dan siswa Guru	Afektif  Kognitif	Ketaqwaan Kedisiplinan Kepedulian Tanggung Jawab

2	<u>Kegiatan inti</u> a. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengertian puisi b. Siswa dibagikan selembar kertas berisi perintah untuk menulis sebuah puisi c. Siswa diberi tugas untuk mendata objek sendiri untuk dijadikan bahan menulis puisi d. Siswa menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat e. Siswa diminta untuk memberikan judul pada puisi yang telah ditulis	Tanya jawab  Penugasan	60 menit	Guru dan siswa Guru  Siswa  Siswa	Psikomotor , kognitif Afektif  Afektif  Kognitif, afektif	Keaktifan, tanggung jawab
3	<u>Penutup</u> a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Refleksi: siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan c. Informasi tentang materi pertemuan berikutnya d. Berdoa	Curah pendapat  Arahan	10 menit	Guru dan siswa  Guru Guru dan	Psikomotor , kognitif  Afektif	Tanggung jawab, keaktifan  Ketaqwaan



				siswa		
--	--	--	--	-------	--	--

### **Media dan Sumber Belajar**

#### 1. Media dan alat

- a. Powerpoint puisi dan contoh puisi
- b. Spidol *Boardmarker*
- c. Penghapus
- d. Lembar kerja siswa

#### 2. Sumber

- a. Pardjimin. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas 2 SMP*. Bogor: Yudhistira.
- b. Iskandar. 2010. *Canggih Berbahasa Indonesia*. Klaten: Gema Nusa

### **Penilaian**

Teknik : penilaian hasil

Bentuk : uraian

Soal/instrumen :

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.
- b. Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- c. Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.

d. Berilah judul puisi yang sesuai.

Rubrik penilaian menulis puisi

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		20

Purworejo, 19 April 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Warsono,S.Pd

NIP 19560505 198110 1 004

Dewi Suhartiningsih

NIM 07201244084

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**PERLAKUAN 1 (KELOMPOK EKSPERIMEN)**

**Sekolah** : SMP Negeri 20 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/2

**Standar Kompetensi** : Menulis

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

**Kompetensi Dasar** : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

**Indikator** :

1. Memahami pengertian puisi
2. Memahami gambar sebagai salah satu media untuk menulis puisi
3. Memahami unsur-unsur puisi (struktur fisik dan batin)
4. Membuat sebuah puisi dengan gambar yang ditentukan

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat memahami pengertian puisi
2. Siswa dapat memahami tentang gambar sebagai salah satu media untuk menulis puisi

3. Siswa dapat memahami tentang unsur-unsur puisi (struktur fisik dan batin)
4. Siswa dapat membuat sebuah puisi berdasarkan gambar yang ditentukan

### **Materi Pembelajaran :**

#### **A. PENGERTIAN PUISI**

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang berisi ungkapan jiwa penyair dan bertemakan kehidupan dengan bahasa yang indah. Puisi juga dikenal sebagai suatu karya seni yang puitis, yaitu sebuah karya yang mengandung keindahan yang khusus. Sebuah puisi dikatakan puitis apabila puisi tersebut dapat membangkitkan perasaan pembaca, menarik perhatian, dan menimbulkan tanggapan yang jelas dari diri pembaca, atau dapat juga dikatakan secara umum puisi tersebut menimbulkan keharuan pada diri pembaca.

Puisi pada hakekatnya mengkomunikasikan pengalaman yang penting-penting karena puisi lebih tersebut dan terorganisasi. Fungsi tersebut bukanlah menerangkan sejumlah pengalaman tetapi membiarkan kita untuk terlibat secara imajinatif dalam pengalaman itu. Istilah puisi sangat sulit dibedakan dengan prosa. Akan tetapi, kedua bentuk sastra itu sebenarnya berbeda. Karya puisi lebih padat dan terpusat, menggunakan lebih sedikit kata-kata. Perbedaan puisi dan prosa yang menonjol adalah perbedaan aktivitas kejiwaan. Puisi merupakan ekspresi kreatif. Artinya, kesan-kesan yang ditangkap kemudian dipadatkan, sedangkan prosa adalah ekspresi konstruktif, artinya kesan-kesan yang ditangkap oleh ingatan kemudian disebarkan.

#### **B. MEDIA GAMBAR UNTUK MENULIS PUISI**

Gambar merupakan salah satu bentuk media yang digunakan dalam menulis puisi. Gambar dikategorikan sebagai sebuah media visual yang berupa reproduksi bentuk asli dalam bentuk dua dimensi. Media gambar merupakan alat visual yang penting dan

mudah untuk didapat sebab dapat memberikan gambaran visual yang konkret hingga masalah yang digambarkannya. Media gambar juga disebut dengan media foto, yaitu media yang melukiskan suatu objek secara jelas.

Penggunaan media gambar dapat memberikan informasi dengan lebih jelas karena dalam menyampaikan informasi tidak hanya menggunakan kata-kata saja, melainkan disertai gambar untuk memperjelas informasi. Media gambar memiliki fungsi yaitu untuk memudahkan orang menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas.

### C. UNSUR-UNSUR PEMBANGUN PUISI

#### a. Struktur Fisik Puisi

##### 1. diksi (pilihan kata)

Pilihan kata banyak menggunakan kata-kata yang bernada muram, dipantulkan

oleh kata-kata: *gudang, rumah tua, tiang, temali, kelam, laut, tidur,*

*hilang ombak, ujung dll.*

##### 2. pengimajinasian (imagery/pencitraan)

Penggunaan kata-kata yang digambarkan atas bayangan konkret apa yang

kita hayati secara langsung melalui pengindraan manusia.

*Di antara gudang-gudang, rumah tua, pada cerita ( imaji visual  
penglihatan.)*

### 3. kata konkret( penyebab terjadinya imaji)

Untuk melukiskan dan menumbuhkan imajinasi dalam daya bayang pembaca, maka penyair mengkonkretkan kata-kata seperti: *sepi yang mencekam, kapal tiada berlaut, gerimis mempercepat kelam, kelepak elang menyinggung kelam.*

### 4. majas(bahasa *figuratif*)

Gaya bahas hiperbola ditemukan pada kalimat "*dari pantai keempat sedu penghabisan bisa terdekap*". Kata "*senja*" melambangkan berpisahnya suatu hubungan percintaan. "*perahu tiada berlaut*" melambangkan hati yang tiada keceriaan dan kegembiraan karena kehilangan cinta.

### 5. tipografi(tata wajah)

Menggunakan tipografi puisi konvensional dengan dilengkapi penyambemen berupa titik ditengah baris yang menunjukkan bahwa gagasan pada suatu baris dalam puisi masih berlanjut pada baris berikutnya.

*Gerimis mempercepat kelam. Ada juga kelepak elang menyinggung  
muram, desir hari lari berenang.*

**b. Struktur batin puisi**

1. Tema

2. Nada :

Misalnya Penyair menceritakan kegagalan cintanya dengan nada ratapan yang sangat mendalam, karena lukanya benar-benar sangat dalam.

3. Perasaan :

Perasaan penyair pada waktu menciptakan puisi tersebut,

4. Amanat : pesan yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisinya

**Metode Pembelajaran :**

1. Diskusi kelompok

2. Tanya jawab dan ceramah

3. Latihan



**Kegiatan Pembelajaran :**

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/strategi	Waktu	Guru atau siswa	Domain	Karakter
1	<u>Pendahuluan</u> a. Berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang d. Apersepsi: kemukakan apa yang kalian ketahui tentang puisi dan unsur-unsur puisi e. Menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran	Tanya jawab	5 menit	Guru      Guru dan siswa Guru	Afektif    Kognitif	Ketaqwaan Kedisiplinan Kepedulian   Motivasi  Tanggung jawab
2	<u>Kegiatan inti</u> a. Tanya jawab tentang pengertian puisi b. Penjelasan tentang pengertian puisi dan perbedaan puisi dan unsur pada puisi c. Penjelasan tentang gambar sebagai media untuk	Tanya jawab  Ceramah	70 menit	Guru dan siswa Guru	Psikomotor  Afektif, kognitif	Keaktifan  Tanggung Jawab

	<p>menulis puisi</p> <p>d. Guru memperlihatkan sebuah gambar dan lembar kerja pada siswa dan meminta siswa untuk berlatih menuliskan sebuah puisi berdasarkan gambar yang ada secara kelompok</p> <p>e. Siswa menuliskan sebuah puisi dan memberikan judul pada puisi yang telah dibuat</p> <p>f. Siswa menukarkan puisi yang telah dibuat dengan kelompok lain untuk dianalisis unsur-unsur pembangun puisinya.</p>	Penugasan		Guru dan siswa	Afektif	Kedisiplinan
3	<p><u>Penutup</u></p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. Refleksi: siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya tentang puisi</p> <p>c. Informasi tentang materi pertemuan berikutnya</p> <p>d. Berdoa</p>	<p>Curah pendapat</p> <p>Arahan</p>	5 menit	Guru dan siswa	<p>Psikomotor</p> <p>Afektif</p>	<p>Keaktifan, tanggung jawab</p> <p>Ketaqwaan</p>

### Media dan Sumber Belajar

1. Media dan alat

- a. Foto gambar alam (gambar pegunungan)
- b. Spidol *Boardmarker*
- c. Penghapus
- d. Lembar kerja siswa

2. Sumber

- a. Pardjimin. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas 2 SMP*. Bogor: Yudhistira.
- b. Iskandar. 2010. *Canggih Berbahasa Indonesia*. Klaten: Gema Nusa

**Penilaian**

1. Teknik : penilaian proses

Rubrik penilaian proses

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan di dalam kelas				
2.	Kekritisian dalam mengajukan pertanyaan				
3.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan				
4.	Sikap di dalam kelas				
5.	Ketekunan menuliskan puisi				

2. Teknik : penilaian hasil

Bentuk : uraian

Soal/instrument :

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar yang kalian terima.
- b. Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- c. Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- d. Berilah judul puisi yang sesuai.

Rubrik penilaian menulis puisi

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		20

Purworejo, 2 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Warsono, S.Pd.  
NIP 19560505 198110 1 004

Dewi Suhartiningsih  
NIM 07201244084

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **PERLAKUAN 2 (KELOMPOK EKSPERIMEN)**

**Sekolah** : SMP Negeri 20 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/2

**Standar Kompetensi** : Menulis

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

**Kompetensi Dasar** : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

**Indikator** :

1. Memahami unsur-unsur pembangun puisi
2. Memahami cirri-ciri puisi

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat memahami unsur-unsur pembangun puisi
2. Siswa dapat mengerti tentang ciri-ciri puisi

## **Materi Pembelajaran :**

### **A. UNSUR-UNSUR PEMBANGUN PUISI**

Sebuah puisi tercipta tidak hanya dengan kata-kata semata, tetapi sebuah puisi dibangun dengan mengkombinasikan unsur-unsur pembangun lainnya. Puisi yang baik adalah sebuah puisi yang puitis sehingga puisi tersebut harus mengandung unsur-unsur pembangun puisi di dalamnya. Selain itu, penciptaan sebuah puisi ditentukan oleh kecakapan penciptanya dalam memilih bahan dan mengharmoniskan bahan.

Puisi dibangun oleh dua unsur pokok yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik puisi adlah unsur estetik yang membangun struktur luar puisi, seperti diksi, permajasan pengimajinasian(citraan), sedangkan struktur batin atau struktur makna puisi lebih menunjukkan pada apa yang hendak dikemukakan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwanya.

#### **a. Struktur Fisik Puisi**

##### **1. diksi (pilihan kata)**

Pilihan kata banyak menggunakan kata-kata yang bernada muram,dipantulkan oleh kata-kata: *gudang, rumah tua, tiang , temali, kelam, laut, tidur, hilang ombak, ujung dll.*

##### **2. pengimajinasian(imagery/pencitraan)**

Penggunaan kata-kata yang digambarkan atas bayangan konkret apa yang kita hayati secara langsung melalui pengindraan manusia.

*Di antara gudang-gudang, rumah tua , pada cerita ( imaji visual  
penglihatan.)*

### 3. kata konkret( penyebab terjadinya imaji)

Untuk melukiskan dan menumbuhkan imajinasi dalam daya bayang pembaca,  
maka penyair mengkonkretkan kata-kata seperti: *sepi yang mencekam, kapal  
tiada berlaut, gerimis mempercepat kelam, kelepak elang menyinggung  
kelam.*

### 4. majas(bahasa *figuratif*)

Gaya bahas hiperbola ditemukan pada kalimat "*dari pantai keempat sedu  
penghabisan bisa terdekap*". Kata "*senja*" melambangkan berpisahnya suatu  
hubungan percintaan. "*perahu tiada berlaut*" melambangkan hati yang tiada  
keceriaan dan kegembiraan karena kehilangan cinta.

### 5. tipografi(tata wajah)

Menggunakan tipografi puisi konvensional dengan dilengkapi penyambutan



berupa titik ditengah baris yang menunjukan bahwa gagasan pada suatu baris dalam puisi masih berlanjut pada baris berikutnya.

*Gerimis mempercepat kelam. Ada juga kelepak elang menyinggung muram, desir hari lari berenang.*

#### **b. Struktur batin puisi**

1. Tema

2. Nada :

Misalnya Penyair menceritakan kegagalan cintanya dengan nada ratapan yang sangat mendalam, karena lukanya benar-benar sangat dalam.

3. Perasaan :

Perasaan penyair pada waktu menciptakan puisi tersebut,

4. Amanat : pesan yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisinya

## B. CIRI-CIRI PUISI

### **Puisi Lama:**

1. Anonim (pengarangnya tidak diketahui)
2. Terikat jumlah baris, rima, dan irama
3. Merupakan kesusastraan lisan
4. Gaya bahasanya statis (tetap) dan klise
5. Isinya fantastis dan istanasentris

### **Puisi Baru:**

1. Pengarangnya diketahui
2. Tidak terikat jumlah baris, rima, dan irama
3. Berkembang secara lisan dan tertulis
4. Gaya bahasanya dinamis (berubah-ubah)
5. Isinya tentang kehidupan pada umumnya

### **Metode Pembelajaran :**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Latihan

**Kegiatan Pembelajaran :**

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/strategi	Waktu	Guru atau siswa	Domain	Karakter
1	<u>Pendahuluan</u> a. Berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang d. Apersepsi: kemukakan apa yang kalian ketahui tentang ciri-ciri puisi e. Menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran	Tanya jawab	5 menit	Guru       Guru dan siswa Guru	Afektif     Kognitif	Ketaqwaan Kedisiplinn Kepedulian   Motivasi  Tanggung jawab
2	<u>Kegiatan inti</u> a. Tanya jawab kembali tentang tentang unsur-unsur puisi b. Penjelasan tentang cirri-ciri puisi c. Guru kembali memperlihatkan sebuah gambar alam untuk memancing siswa berkarya puisi	Tanya jawab Ceramah   Penugasan	70 menit	Guru dan siswa Guru   Guru dan	Psikomotor Afektif, kognitif  Afektif	Keaktifan Tanggung Jawab  Ketekunan

	dengan memadukan unsur pembangun dan ciri-ciri puisi d. Guru memberikan selembar kertas dan tugas siswa membuat puisi secara individu berdasarkan gambar yang dilihat			siswa		
3	<u>Penutup</u> a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Refleksi: siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya tentang media gambar dalam menulis sebuah puisi c. Informasi tentang materi pertemuan berikutnya d. Berdoa	Curah pendapat  Arahan	5 menit	Guru dan siswa	Psikomotor  Afektif	Tanggung jawab, keaktifan  Ketaqwaan

### Media dan Sumber Belajar

#### 1. Media dan alat

- Gambar pantai untuk menciptakan sebuah puisi
- Spidol *Boardmarker*
- Penghapus

#### 2. Sumber

- Pardjimin. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas 2 SMP*. Bogor: Yudhistira.

b. Iskandar. 2010. *Canggih Berbahasa Indonesia*. Klaten: Gema Nusa.

### Penilaian

Teknik : penilaian hasil

Bentuk : uraian

Soal/instrument :

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- e. Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar yang kalian terima.
- f. Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- g. Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- h. Berilah judul puisi yang sesuai.

Rubrik penilaian menulis puisi

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		20

Purworejo, 2 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Warsono, S.Pd  
NIP 19560505 198110 1 004

Dewi Suhartiningsih  
NIM 0720124484

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**PERLAKUAN 3 (KELOMPOK EKSPERIMEN)**

**Sekolah** : SMP Negeri 20 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/2

**Standar Kompetensi** : Menulis

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

**Kompetensi Dasar** : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

**Indikator** :

1. Memahami tentang jenis-jenis puisi
2. Memahami langkah-langkah penulisan puisi

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat memahami tentang jenis-jenis puisi
2. Siswa dapat memahami dan mengerti tentang langkah penulisan puisi

**Materi Pembelajaran** :

## **A. JENIS-JENIS PUISI**

### **Puisi Lama**

- *Mantra* adalah ucapan-ucapan yang dianggap memiliki kekuatan gaib.
- *Pantun* adalah puisi yang bercirikan bersajak a-b-a-b, tiap bait 4 baris, tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, 2 baris awal sebagai sampiran, 2 baris berikutnya sebagai isi. Pembagian pantun menurut isinya terdiri dari pantun anak, muda-mudi, agama/nasihat, teka-teki, jenaka.
- *Karmina* adalah pantun kilat seperti pantun tetapi pendek.
- *Seloka* adalah pantun berkait.
- *Gurindam* adalah puisi yang berdirikan tiap bait 2 baris, bersajak a-a-a-a, berisi nasihat.
- *Syair* adalah puisi yang bersumber dari Arab dengan ciri tiap bait 4 baris, bersajak a-a-a-a, berisi nasihat atau cerita.
- *Talibun* adalah pantun genap yang tiap bait terdiri dari 6, 8, ataupun 10 baris.

### **Puisi Baru**

- *Balada* adalah puisi berisi kisah/cerita.
- *Himne* adalah puisi pujaan untuk Tuhan, tanah air, atau pahlawan
- *Ode* adalah puisi sanjungan untuk orang yang berjasa.
- *Epigram* adalah puisi yang berisi tuntunan/ajaran hidup.
- *Romance* adalah puisi yang berisi luapan perasaan cinta kasih.
- *Elegi* adalah puisi yang berisi ratap tangis/kesedihan.
- *Satire* adalah puisi yang berisi sindiran/kritik.



## B. LANGKAH-LANGKAH MENULIS PUISI

1. Tuangkan tema atau inspirasi apa yang akan dituangkan dalam tiap baris dan bait.
2. Mempersempit tema dengan memfokuskan pada objek tertentu.
3. Tentukan kata kunci yang akan dikembangkan dalam tiap baris.
4. Kembangkan kata kunci dengan memanfaatkan diksi dan majas.
5. Perhatikan koherensi (hubungan) antar bait dan sisipkan amanat yang akan disampaikan.
6. Susunlah menjadi suatu puisi yang utuh.

### Metode Pembelajaran :

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

### Kegiatan Pembelajaran :

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/strategi	Waktu	Guru atau siswa	Domain	Karakter
1	<u>Pendahuluan</u> a. Berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Apersepsi d. Menginformasikan KD, indikator, dan tujuan	Tanya jawab	5 menit	Guru  Guru dan siswa	Afektif  Kognitif	Ketaqwaan Kedisiplinan Kepedulian Tanggung

	pembelajaran			Guru		Jawab
2	<u>Kegiatan inti</u> a. guru menjelaskan tentang jenis-jenis puisi baik puisi lama maupun puisi baru. b. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah dalam menulis puisi c. Guru kembali memperlihatkan satu buah gambar alam dan membagikannya pada siswa d. Guru membagikan selembar kertas dan meminta siswa untuk membuat sebuah puisi secara pribadi berdasarkan gambar yang diterima dengan memperhatikan langkah-langkah menulis puisi.	ceramah	70 menit	Guru	Afektif,	Tanggung jawab
		Penugasan		Guru dan siswa	Afektif	ketekunan
3.	<u>Penutup</u> a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran b. Refleksi : siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	Curah pendapat	5 menit	Guru dan siswa	Psikomotor , kognitif	Tanggung jawab, kreatifan

### **Media dan Sumber Belajar**

1. Media dan alat

- a. Foto gambar alam
- b. Spidol *Boardmarker*
- c. Penghapus

2. Sumber

- a. Isdriani, Pudji. 2009. *Seribu Pena Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Erlangga.
- b. Somad, Adi Abdul, Aminudin, Yudi Irawan. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### **Penilaian**

Teknik : penilaian hasil

Bentuk : uraian

Soal/instrument :

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- i. Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar yang kalian terima.
- j. Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- k. Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- l. Berilah judul puisi yang sesuai.

Rubrik penilaian menulis puisi

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		20

Purworejo, 2 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Warsono, S.Pd

NIP 19560505 198110 1 004

Dewi Suhartiningsih

NIM 07201244084

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **KELAS KONTROL**

**Sekolah** : SMP Negeri 20 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/2

**Standar Kompetensi** : Menulis

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi

**Kompetensi Dasar** : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**Alokasi Waktu** : 4 jam pelajaran (4 x 40 menit)

**Indikator** :

1. Memahami tentang pengertian puisi
2. Memahami tentang unsur-unsur pembangun puisi
3. Memahami tentang ciri-ciri puisi

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat tentang pengertian puisi
2. Siswa dapat tentang unsur-unsur pembangun puisi

3. Siswa dapat memahami tentang ciri-ciri puisi

## **Materi Pembelajaran :**

### **A. PENGERTIAN PUISI**

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang berisi ungkapan jiwa penyair dan bertemakan kehidupan dengan bahasa yang indah. Puisi juga dikenal sebagai suatu karya seni yang puitis, yaitu sebuah karya yang mengandung keindahan yang khusus. Sebuah puisi dikatakan puitis apabila puisi tersebut dapat membangkitkan perasaan pembaca, menarik perhatian, dan menimbulkan tanggapan yang jelas dari diri pembaca, atau dapat juga dikatakan secara umum puisi tersebut menimbulkan keharuan pada diri pembaca.

Puisi pada hakekatnya mengkomunikasikan pengalaman yang penting-penting karena puisi lebih tersebut dan terorganisasi. Fungsi tersebut bukanlah menerangkan sejumlah pengalaman tetapi membiarkan kita untuk terlibat secara imajinatif dalam pengalaman itu. Istilah puisi sangat sulit dibedakan dengan prosa. Akan tetapi, kedua bentuk sastra itu sebenarnya berbeda. Karya puisi lebih padat dan terpusat, menggunakan lebih sedikit kata-kata. Perbedaan puisi dan prosa yang menonjol adalah perbedaan aktivitas kejiwaan. Puisi merupakan ekspresi kreatif. Artinya, kesan-kesan yang ditangkap kemudian dipadatkan, sedangkan prosa adalah ekspresi konstruktif, artinya kesan-kesan yang ditangkap oleh ingatan kemudian disebarkan.

### **B. UNSUR-UNSUR PEMBANGUN PUISI**

#### **a. Struktur Fisik Puisi**

1. diksi (pilihan kata)

Pilihan kata banyak menggunakan kata-kata yang bernada muram, dipantulkan

oleh kata-kata: *gudang, rumah tua, tiang, temali, kelam, laut, tidur, hilang ombak, ujung dll.*

## 2. pengimajinasian(imagery/pencitraan)

Penggunaan kata-kata yang digambarkan atas bayangan konkret apa yang kita hayati secara langsung melalui pengindraan manusia.

*Di antara gudang-gudang, rumah tua, pada cerita ( imaji visual  
penglihatan.)*

## 3. kata konkret( penyebab terjadinya imaji)

Untuk melukiskan dan menumbuhkan imajinasi dalam daya bayang pembaca, maka penyair mengkonkretkan kata-kata seperti: *sepi yang mencekam, kapal tiada berlaui, gerimis mempercepat kelam, kelepak elang menyinggung kelam.*

## 4. majas(bahasa figuratif)

Gaya bahas hiperbola ditemukan pada kalimat ”*dari pantai keempat sedu*



*penghabisan bisa terdekap*". Kata "*senja*" melambangkan berpisahnya suatu hubungan percintaan. "*perahu tiada berlaut*" melambangkan hati yang tiada keceriaan dan kegembiraan karena kehilangan cinta.

#### 5. tipografi(tata wajah)

Menggunakan tipografi puisi konvensional dengan dilengkapi penyambemen berupa titik ditengah baris yang menunjukkan bahwa gagasan pada suatu baris dalam puisi masih berlanjut pada baris berikutnya.

*Gerimis mempercepat kelam. Ada juga kelepak elang menyinggung  
muram, desir hari lari berenang.*

#### **b. Struktur batin puisi**

1. Tema

2. Nada :

Misalnya Penyair menceritakan kegagalan cintanya dengan nada ratapan yang sangat mendalam, karena lukanya benar-benar sangat dalam.

3. Perasaan :

Perasaan penyair pada waktu menciptakan puisi tersebut,

4. Amanat : pesan yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisinya

### **C. CIRI-CIRI PUISI**

#### ➤ **Puisi Lama:**

1. Anonim (pengarangnya tidak diketahui)
2. Terikat jumlah baris, rima, dan irama
3. Merupakan kesusastraan lisan
4. Gaya bahasanya statis (tetap) dan klise
5. Isinya fantastis dan istanasentris

#### ➤ **Puisi Baru:**

1. Pengarangnya diketahui
2. Tidak terikat jumlah baris, rima, dan irama
3. Berkembang secara lisan dan tertulis
4. Gaya bahasanya dinamis (berubah-ubah)
5. Isinya tentang kehidupan pada umumnya

### **Metode Pembelajaran :**

1. Diskusi
2. Penugasan
3. Tanya jawab

**Kegiatan Pembelajaran :**

<b>1. Kegiatan Awal</b> a. Mempersiapkan siswa belajar dan mengabsen b. Apersepsi: bertanya jawab dengan siswa mengenai puisi dan unsur-unsur pembangun puisi c. Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	<b>Waktu</b> 10 menit
<b>2. Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan pengertian puisi, unsur puisi dan ciri-ciri puisi b. Setelah siswa paham, siswa berlatih menganalisis unsur-unsur puisi pada puisi yang terdapat dalam LKS c. Guru meminta siswa untuk menuliskan sebuah puisi bebas Siswa memberikan judul pada puisi yang telah mereka buat	140 menit
<b>3. Kegiatan Akhir</b> a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran b. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar yang telah ditempuh	10 menit

**Media dan Sumber Belajar**

1. Media dan alat
  - a. Powerpoint tentang puisi
  - b. Contoh puisi

c. Spidol *Boardmarker*

d. Penghapus

2. Sumber

a. Pardjimin. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas 2 SMP*. Bogor: Yudhistira.

b. Iskandar. 2010. *Canggih berbahasa Indonesia*. Klaten: Gema Nusa.

**Penilaian**

Teknik : tes tulis

Bentuk instrumen : tugas individu

Instrument penilaian: soal esai

Soal/instrument:

1. Buatlah sebuah puisi dengan tema bebas dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi!
2. Berilah judul pada puisi yang telah kalian buat

Rubrik penilaian

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		20

Purworejo , 3 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Warsono, S.Pd.

NIP 19560505 198110 1 004

Dewi Suhartiningsih

NIM 07201244084

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
***POST-TEST* (KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL)**

**Sekolah** : SMP Negeri 20 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/2

**Standar Kompetensi** : Menulis

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi  
bebas

**Kompetensi Dasar** : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan  
pilihan kata yang sesuai

**Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

**Indikator** :

1. Memahami tentang puisi dan unsur-unsur puisi
2. Mampu memilih dan mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
3. Mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
4. Mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dan memberikan judul pada puisi yang ditulis

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat memahami tentang puisi dan unsur-unsur puisi
2. Siswa dapat memilih dan mendata objek sendiri yang akan dijadikan bahan menulis puisi
3. Siswa dapat menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
4. Siswa dapat menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dan memberikan judul pada puisi yang ditulis

**Materi Pembelajaran :**

**PENGERTIAN PUISI**

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang berisi ungkapan jiwa penyair dan bertemakan kehidupan dengan bahasa yang indah. Puisi juga dikenal sebagai suatu karya seni yang puitis, yaitu sebuah karya yang mengandung keindahan yang khusus. Sebuah puisi dikatakan puitis apabila puisi tersebut dapat membangkitkan perasaan pembaca, menarik perhatian, dan menimbulkan tanggapan yang jelas dari diri pembaca, atau dapat juga dikatakan secara umum puisi tersebut menimbulkan keharuan pada diri pembaca.

Puisi pada hakekatnya mengkomunikasikan pengalaman yang penting-penting karena puisi lebih tersebut dan terorganisasi. Fungsi tersebut bukanlah menerangkan sejumlah pengalaman tetapi membiarkan kita untuk terlibat secara imajinatif dalam pengalaman itu. Istilah puisi sangat sulit dibedakan dengan prosa. Akan tetapi, kedua bentuk sastra itu sebenarnya berbeda. Karya puisi lebih padat dan terpusat, menggunakan lebih sedikit kata-kata. Perbedaan puisi dan prosa yang menonjol adalah perbedaan aktivitas kejiwaan. Puisi merupakan ekspresi kreatif. Artinya, kesan-kesan yang ditangkap kemudian dipadatkan, sedangkan prosa adalah ekspresi konstruktif, artinya kesan-kesan yang ditangkap oleh ingatan kemudian disebarakan.



**Metode Pembelajaran :**

1. Tanya jawab
2. Penugasan

**Kegiatan Pembelajaran :**

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/strategi	Waktu	Guru atau siswa	Domain	Karakter
1	<u>Pendahuluan</u> a. Berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Apersepsi d. Menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran	Tanya jawab	10 menit	Guru  Guru dan siswa Guru	Afektif  Kognitif	Ketaqwaan Kedisiplinan Kepedulian Tanggung Jawab
2	<u>Kegiatan inti</u> a. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengertian puisi b. Siswa dibagikan selembar kertas berisi perintah untuk membuat sebuah puisi c. Siswa diberi tugas untuk mendata objek sendiri	Tanya jawab  Penugasan	60 menit	Guru dan siswa Guru	Psikomotor , kognitif Afektif	Keaktifan, tanggung jawab

	<p>untuk dijadikan bahan menulis puisi</p> <p>d. Siswa menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat</p> <p>e. Siswa diminta untuk memberikan judul pada puisi yang telah ditulis</p>			Siswa	Kognitif, afektif	
3	<p><u>Penutup</u></p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. Refleksi: siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Informasi tentang materi pertemuan berikutnya</p> <p>d. Berdoa</p>	<p>Curah pendapat</p> <p>Arahan</p>	5 menit	Guru dan siswa	<p>Psikomotor , kognitif</p> <p>Afektif</p>	<p>Tanggung jawab, keaktifan</p> <p>Ketaqwaan</p>

### Media dan Sumber Belajar

#### 2. Media dan alat

- Powerpoint puisi dan contoh puisi
- Spidol *Boardmarker*
- Penghapus

d. Lembar kerja siswa

3. Sumber

- a. Pardjimin. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas 2 SMP*. Bogor: Yudhistira.
- b. Iskandar. 2010. *Canggih berbahasa Indonesia*. Klaten: Gema Nusa.

**Penilaian**

Teknik : penilaian hasil

Bentuk : uraian

Soal/instrument :

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.
- b. Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- c. Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- d. Berilah judul puisi yang sesuai.

Rubrik penilaian menulis puisi

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		20

Purworejo, 3 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Warsono, S.Pd.  
NIP 19560505 198110 1 004

Dewi Suhartiningsih  
NIM 07201244084

### Kisi- kisi Penyusunan Soal Menulis Puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator	Bentuk Soal	Nomer Soal
Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	Penulisan puisi dengan pilihan kata yang sesuai	1. Mampu mendata objek tentang keindahan alam yang akan dijadikan bahan dalam menulis puisi.	Esai	1.a.
		2. Mampu menulis sebuah puisi dengan pilihan kata yang sesuai.	Esai	1.b.
		3. Mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis.	Esai	1.c.
		4. Mampu memberikan judul pada puisi yang dibuat yang sesuai dengan tema.	Esai	1.d.

## KRITERIA PENILAIAN PENULISAN PUISI

Aspek Puisi		Indikator	Skor
F I S I K	Diksi	<b>Sangat baik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat, persajakan yang dipakai teratur.	5
		<b>Baik:</b> pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat, persajakan yang dipakai cukup teratur.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat, persajakan yang dipakai kurang teratur.	3
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat, persajakan yang dipakai tidak teratur.	2
	Gaya Bahasa	<b>Sangat baik:</b> penggunaan gaya bahasa indah, penggunaan gaya bahasa mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	5
		<b>Baik:</b> penggunaan gaya bahasa cukup indah, penggunaan gaya bahasa cukup mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> penggunaan gaya bahasa kurang indah, penggunaan gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	3
		<b>Kurang:</b> tidak terdapat penggunaan gaya bahasa.	2
B A T I N	Isi/ makna	<b>Sangat baik:</b> isi puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	5
		<b>Baik:</b> isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan tetapi kurang kuat.	3
		<b>Kurang:</b> isi puisi tidak sesuai dengan judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	2
	Amanat	<b>Sangat baik:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup jelas dan cukup sesuai dengan tema.	4
		<b>Cukup/sedang:</b> terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat tetapi kurang sesuai dengan tema.	3
		<b>Kurang :</b> tidak terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat.	2

T.o

*Nama :**No. Urut :**Kelas :**Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :*

- a. Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.*
  - b. Gunakanlah pilihan kata yang tepat.*
  - c. Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.*
  - d. Berilah judul puisi yang sesuai.*
-



*P.1**Nama :**No. Urut :**Kelas :**Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :*

- a. Tulislah sebuah puisi dengan tema sesuai gambar yang kalian terima..*
  - b. Gunakanlah pilihan kata yang tepat.*
  - c. Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.*
  - d. Berilah judul puisi yang sesuai.*
-

*T.1**Nama :**No. Urut :**Kelas :**Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :*

- a. Tulislah sebuah puisi dengan tema bebas.*
  - b. Gunakanlah pilihan kata yang tepat.*
  - c. Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.*
  - d. Berilah judul puisi yang sesuai.*
-

**SKOR *PRE-TEST***  
**KELOMPOK EKSPERIMEN**

No.	Nama Siswa	struktur fisik		struktur batin		skor total
		diksi	gaya bahasa	isi	pesan	
1	E1	3	3	5	4	15
2	E2	5	3	4	3	15
3	E3	5	5	3	5	18
4	E4	4	4	3	2	13
5	E5	4	3	5	3	15
6	E6	4	3	3	4	14
7	E7	5	3	5	5	18
8	E8	4	4	5	5	18
9	E9	4	5	4	4	17
10	E10	4	2	5	5	16
11	E11	3	3	5	5	16
12	E12	4	4	5	5	18
13	E13	4	5	5	4	18
14	E14	5	3	4	3	15
15	E15	4	5	4	3	16
16	E16	4	3	4	3	14
17	E17	3	3	5	4	15
18	E18	4	4	2	2	12
19	E19	4	4	4	4	16
20	E20	4	3	3	2	12
21	E21	3	3	3	2	11
22	E22	5	5	4	2	16
23	E23	4	3	4	5	16
24	E24	5	5	4	3	17
25	E25	4	4	4	3	15
26	E26	5	5	5	3	18
27	E27	4	5	4	4	17
28	E28	4	4	5	4	17
29	E29	5	5	4	4	18
30	E30	4	4	5	5	18
31	E31	5	2	4	4	15
<b>Jumlah</b>						<b>489</b>
<b>Rata-rata (mean)</b>						<b>15,77</b>

**SKOR POST-TEST  
KELOMPOK EKSPERIMEN**

No.	Nama Siswa	struktur fisik		struktur batin		skor total
		diksi	gaya bahasa	isi	pesan	
1	E1	5	3	5	5	18
2	E2	5	2	5	4	16
3	E3	5	4	5	4	18
4	E4	4	4	5	4	17
5	E5	5	4	4	4	17
6	E6	5	4	5	4	18
7	E7	5	5	5	4	19
8	E8	4	4	4	3	15
9	E9	5	4	5	5	19
10	E10	5	4	4	5	18
11	E11	4	4	5	5	18
12	E12	5	3	5	5	18
13	E13	4	4	5	5	18
14	E14	5	3	4	5	17
15	E15	4	4	3	3	14
16	E16	4	5	5	5	19
17	E17	4	3	5	5	17
18	E18	5	5	4	5	19
19	E19	5	4	4	4	17
20	E20	5	4	5	5	19
21	E21	5	3	3	3	14
22	E22	5	5	5	4	19
23	E23	5	3	4	5	17
24	E24	4	3	4	5	16
25	E25	5	5	4	4	18
26	E26	5	4	5	5	19
27	E27	4	4	5	5	18
28	E28	4	4	5	4	17
29	E29	5	3	4	5	17
30	E30	4	4	4	4	16
31	E31	5	5	4	3	17
<b>Jumlah</b>						<b>539</b>
<b>Rata-rata (mean)</b>						<b>17,38</b>

**SKOR *PRE-TEST***  
**KELOMPOK KONTROL**

No.	Nama Siswa	struktur fisik		struktur batin		skor total
		diksi	gaya bahasa	isi	pesan	
1	K1	4	5	3	4	16
2	K2	4	4	3	3	14
3	K3	3	3	4	4	14
4	K4	3	2	5	3	13
5	K5	4	4	5	4	17
6	K6	4	3	4	3	14
7	K7	4	2	4	3	13
8	K8	4	2	4	5	15
9	K9	4	2	4	3	13
10	K10	5	3	3	3	14
11	K11	4	2	4	4	14
12	K12	4	5	3	2	14
13	K13	5	4	5	2	16
14	K14	4	5	4	3	16
15	K15	4	2	4	4	14
16	K16	4	3	3	3	13
17	K17	3	2	4	4	13
18	K18	4	3	5	4	16
19	K19	4	4	4	2	14
20	K20	4	3	4	3	14
21	K21	5	3	3	4	15
22	K22	4	2	5	4	15
23	K23	5	4	5	5	19
24	K24	5	4	5	5	19
25	K25	3	2	3	5	13
26	K26	4	2	3	4	13
27	K27	4	3	5	3	15
28	K28	4	3	4	2	13
29	K29	5	3	4	5	17
30	K30	4	5	4	4	17
31	K32	5	5	4	4	18
<b>Jumlah</b>						<b>461</b>
<b>Rata-rata (mean)</b>						<b>14,87</b>

**SKOR POST-TEST  
KELOMPOK KONTROL**

No.	Nama Siswa	struktur fisik		struktur batin		skor total
		diksi	gaya bahasa	isi	pesan	
1	K1	4	5	3	3	15
2	K2	4	5	3	3	15
3	K3	4	2	5	4	15
4	K4	4	2	5	3	14
5	K5	4	4	4	4	16
6	K6	3	3	5	3	14
7	K7	3	3	4	4	14
8	K8	4	3	4	4	15
9	K9	3	2	4	5	14
10	K10	5	4	4	3	16
11	K11	5	3	3	4	15
12	K12	4	2	4	3	13
13	K13	5	4	4	2	15
14	K14	4	5	4	3	16
15	K15	4	4	3	4	15
16	K16	4	3	3	4	14
17	K17	4	3	3	4	14
18	K18	4	3	5	3	15
19	K19	4	5	5	4	18
20	K20	4	3	4	3	14
21	K21	4	5	4	4	17
22	K22	4	3	4	3	14
23	K23	5	4	5	5	19
24	K24	5	4	5	5	19
25	K25	3	5	4	3	15
26	K26	5	5	4	4	18
27	K27	4	4	5	3	16
28	K28	4	3	4	2	13
29	K29	5	5	4	2	16
30	K30	5	3	5	5	18
31	K32	4	5	4	5	18
<b>Jumlah</b>						<b>480</b>
<b>Rata-rata (mean)</b>						<b>15,80</b>

```
RELIABILITY
/VARIABLES=diksi gayabhs isi pesan
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR COV

/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
```

## Reliability

[DataSet1] D:\SPSS uji instrumen jd.sav

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.614	.646	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
diksi	3.40	.498	30
gayabhs	3.07	.740	30
isi	3.07	.785	30
pesan	2.90	.662	30

**Inter-Item Correlation Matrix**

	diksi	gayabhs	isi	pesan
diksi	1.000	.206	.370	.544
gayabhs	.206	1.000	-.008	.225
isi	.370	-.008	1.000	.544
pesan	.544	.225	.544	1.000

**Inter-Item Covariance Matrix**

	diksi	gayabhs	isi	pesan
diksi	.248	.076	.145	.179
gayabhs	.076	.547	-.005	.110
isi	.145	-.005	.616	.283
pesan	.179	.110	.283	.438

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.108	2.900	3.400	.500	1.172	.044	4
Item Variances	.462	.248	.616	.368	2.481	.026	4
Inter-Item Covariances	.131	-.005	.283	.287	-61.500	.009	4
Inter-Item Correlations	.314	-.008	.544	.552	-68.741	.042	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
diksi	9.03	2.378	.521	.314	.490
gayabhs	9.37	2.516	.155	.089	.724
isi	9.37	1.964	.384	.325	.558
pesan	9.53	1.844	.637	.455	.352



**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.43	3.426	1.851	4

```

FREQUENCIES VARIABLES=PretestKontrol PosttestKontrol PretestEksperimen PosttestEksperimen
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

[DataSet1] D:\ABOUT SKRIPSI\SKRIPSIIIIII MANTAB\olah data\distribusi frekuensi.sav

Statistics					
		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		14.8710	15.4839	15.7742	17.3871
Std. Error of Mean		.32376	.30364	.35229	.24834
Median		14.0000	15.0000	16.0000	18.0000
Mode		14.00	15.00	18.00	17.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.80263	1.69058	1.96146	1.38269
Variance		3.249	2.858	3.847	1.912
Range		6.00	6.00	7.00	5.00
Minimum		13.00	13.00	11.00	14.00
Maximum		19.00	19.00	18.00	19.00
Sum		461.00	480.00	489.00	539.00
Percentiles	25	13.0000	14.0000	15.0000	17.0000
	50	14.0000	15.0000	16.0000	18.0000
	75	16.0000	16.0000	18.0000	18.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

**PretestKontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	8	25.8	25.8	25.8
	14	9	29.0	29.0	54.8
	15	4	12.9	12.9	67.7
	16	4	12.9	12.9	80.6
	17	3	9.7	9.7	90.3
	18	1	3.2	3.2	93.5
	19	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**PosttestKontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	6.5	6.5	6.5
	14	8	25.8	25.8	32.3
	15	9	29.0	29.0	61.3
	16	5	16.1	16.1	77.4
	17	1	3.2	3.2	80.6
	18	4	12.9	12.9	93.5
	19	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## PretestEksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	3.2	3.2	3.2
12	2	6.5	6.5	9.7
13	1	3.2	3.2	12.9
14	2	6.5	6.5	19.4
15	7	22.6	22.6	41.9
16	6	19.4	19.4	61.3
17	4	12.9	12.9	74.2
18	8	25.8	25.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

## PosttestEksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	2	6.5	6.5	6.5
15	1	3.2	3.2	9.7
16	3	9.7	9.7	19.4
17	9	29.0	29.0	48.4
18	9	29.0	29.0	77.4
19	7	22.6	22.6	100.0
Total	31	100.0	100.0	

```
SAVE OUTFILE='D:\SPSS\SPSS BARU\SPSS DISTRIBUSI
FREKUENSI.sav'
```

/COMPRESSED.

```

ONEWAY
hasil BY pretes
/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

```

## Oneway

```
[DataSet1] D:\ABOUT SKRIPSI\SKRIPSIIIIIII MANTAB\olah data\homogenitas pre
tes.sav
```

## Descriptives

Skor hasil

pretest

					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
Kontrol	31	14.8710	1.80263	.32376	14.2098	15.5322	13.00	19.00
eksperimen	31	15.7742	1.96146	.35229	15.0547	16.4937	11.00	18.00
Total	62	15.3226	1.92289	.24421	14.8343	15.8109	11.00	19.00

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.086	1	60	.770

## ANOVA

### Hasil pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.645	1	12.645	3.564	.064
Within Groups	212.903	60	3.548		
Total	225.548	61			

```
SAVE OUTFILE='D:\SPSS\BARU\SPSS HOMOGENITAS PRET  
EST.sav'
```

/COMPRESSED.

```

ONEWAY hasil BY postes
/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

```

## Oneway

```
[DataSet1] D:\ABOUT SKRIPSI\SKRIPSIIIIII MANTAB\olah data\
homogenitas posttest.sav
```

## Descriptives

Skor hasil

posttest

					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
kontrol	31	15.4839	1.69058	.30364	14.8638	16.1040	13.00	19.00
eksperimen	31	17.3871	1.38269	.24834	16.8799	17.8943	14.00	19.00
Total	62	16.4355	1.80728	.22952	15.9765	16.8944	13.00	19.00

### Test of Homogeneity of Variances

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.530	1	60	.221

## ANOVA

hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	56.145	1	56.145	23.541	.000
Within Groups	143.097	60	2.385		
Total	199.242	61			

```
SAVE OUTFILE='D:\SPSS\SPSSSSSSSSSSSSSSSSSSSSSSSSSS BARU\SPSS HOMOGENITAS POST
EST.sav'
/COMPRESSED.
```

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

a. Test distribution is Normal.

```
SAVE OUTFILE='D:\SPSS\BARU\SPSS NORMALITAS  
PRETEST.sav'  
  
/COMPRESSED.
```





```
T-TEST GROUPS=pretest(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=hasil

/CRITERIA=CI(.9500).
```

```
[DataSet1] D:\ABOUT SKRIPSI\SKRIPSIIIIIII MANTAB\olah data\
uji-t pretest.sav
```

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	kontrol	31	14.8710	1.80263	.32376
	eksperimen	31	15.7742	1.96146	.35229

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e
		Lower	Upper							
hasil	Equal variances assumed	.086	.770	-1.888	60	.064	-.90323	.47846	-1.86030	.05385
	Equal variances not assumed			-1.888	59.577	.064	-.90323	.47846	-1.86044	.05399

```
SAVE OUTFILE='D:\SPSS\BARU\SPSS Uji T PRETEST.sav'  
  
/COMPRESSED.
```

## Hasil Uji-t Post-test Kontrol dan Eksperimen

```
T-TEST GROUPS=posttest(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=hasil

/CRITERIA=CI(.9500).
```

### T-Test

```
[DataSet1] D:\ABOUT SKRIPSI\SKRIPSIIIIIII MANTAB\olah data\
uji t posttest.sav
```

**Group Statistics**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	kontrol	31	15.4839	1.69058	.30364
	eksperimen	31	17.3871	1.38269	.24834

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1.530	.221	-4.852	60	.000	-1.90323	.39226	-2.68786	-1.11859
	Equal variances not assumed			-4.852	57.728	.000	-1.90323	.39226	-2.68850	-1.11795

```
SAVE OUTFILE='D:\SPSS\SPSS BARU\SPSS UJI T POSTEST.sav'
/COMPRESSED.
```

```
SAVE OUTFILE='D:\SPSS\SPSS BARU\SPSS UJI T KONTROL.sav
/COMPRESSED.
```

```
T-TEST PAIRS=pretres WITH posttest (PAIRED)
/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.
```

```
[DataSet1] D:\ABOUT SKRIPSI\SKRIPSIIIIIII MANTAB\olah data\
uji-t kel eksperimen.sav
```

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes eksperimen	15.7742	31	1.96146	.35229
	Posttest eksperimen	17.3871	31	1.38269	.24834

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretes & posttest eksperimen	31	.058	.757

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 pretes eksperimen- posttest eksperimen	-1.61290	2.33349	.41911	-2.46883	-.75697	-3.848	30	.001			

## Hasil Perhitungan Kecenderungan Data

### 1. *Pre-test* Kontrol

- a.  $Mi = 1/2$  (skor maksimal+skor minimal)  
 $= 1/2 (19 + 13)$   
 $= 1/2 (32)$   
 $= 16$
- b.  $SDi = 1/6$  (skor maksimal-skor minimal)  
 $= 1/6 (19-13)$   
 $= 1/6 (6)$   
 $= 1$
- c. Kategori Rendah :  $< Mi-SDi$   
 $: < 16-1$   
 $: < 15$
- d. Kategori Sedang :  $(Mi-SDi) \text{ sd } (Mi+SDi)$   
 $: (16-1) \text{ sd } (16+1)$   
 $: 15 \text{ sd } 17$
- e. Kategori Tinggi :  $> Mi+ SDi$   
 $: > 16+1$   
 $: > 17$

### 2. *Pre-test* Eksperimen

- a.  $Mi = 1/2$  (skor maksimal+skor minimal)  
 $= 1/2 (18 + 11)$   
 $= 1/2 (29)$   
 $= 14,5$
- b.  $SDi = 1/6$  (skor maksimal-skor minimal)  
 $= 1/6 (18-11)$   
 $= 1/6 (7)$   
 $= 1,16 \text{ dibulatkan } 1,2$

- c. Kategori Rendah :  $< Mi - SDi$   
 $: < 14,5 - 1,2$   
 $: < 13,3$  dibulatkan menjadi  $< 13$
- d. Kategori Sedang :  $(Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi)$   
 $: (14,5 - 1,2) \text{ sd } (14,5 + 1,2)$   
 $: 13,3 \text{ sd } 15,7$  dibulatkan menjadi  $13 \text{ sd } 16$
- e. Kategori Tinggi :  $> Mi + SDi$   
 $: > 14,5 + 1,2$   
 $: > 15,7$  dibulatkan menjadi  $> 16$

### 3. *Post-test* Kontrol

- a.  $Mi = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$   
 $= 1/2 (19 + 13)$   
 $= 1/2 (32)$   
 $= 16$
- b.  $SDi = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$   
 $= 1/6 (19 - 13)$   
 $= 1/6 (6)$   
 $= 1$
- c. Kategori Rendah :  $< Mi - SDi$   
 $: < 16 - 1$   
 $: < 15$
- d. Kategori Sedang :  $(Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi)$   
 $: (16 - 1) \text{ sd } (16 + 1)$   
 $: 15 \text{ sd } 17$
- e. Kategori Tinggi :  $> Mi + SDi$   
 $: > 16 + 1$   
 $: > 17$

#### 4. *Post-test* Eksperimen

- a.  $M_i = 1/2$  (skor maksimal+skor minimal)  
 $= 1/2 (19 + 14)$   
 $= 1/2 (33)$   
 $= 16,5$
- b.  $SD_i = 1/6$  (skor maksimal-skor minimal)  
 $= 1/6 (19-14)$   
 $= 1/6 (5)$   
 $= 0,8$
- c. Kategori Rendah :  $< M_i - SD_i$   
 $: < 16,5 - 0,8$   
 $: < 15,7$  dibulatkan  $< 16$
- d. Kategori Sedang :  $(M_i - SD_i)$  sd  $(M_i + SD_i)$   
 $: (16,5 - 0,8)$  sd  $(16,5 + 0,8)$   
 $: 15,7$  sd  $17,3$  dibulatkan menjadi  $16$  sd  $17$
- e. Kategori Tinggi :  $> M_i + SD_i$   
 $: > 16,5 + 0,8$   
 $: > 17,3$  dibulatkan  $> 17$

*Pre-test*

**Kelompok eksperimen**



Nama : Musti W  
 No. Urut : 08  
 Kelas : VIII A

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

## Potret Bumi

Betapa indahnya bumi ini ...  
 Gunung-gunung menjulang tinggi *menjulang*  
 Pohon-pohon yg rimbun  
 Dan hutan yg masih asri  
 Itulah anugerah yang kita miliki  
 Namun itu dulu ...  
 Sebelum manusia datang  
 Sebelum teknologi ada  
 Sebelum perindustrian maju  
 Sekarang ...  
 Bumi telah tercemar  
 Limbah pabrik, Polusi kendaraan  
 Yang jumlahnya semakin banyak  
 Dan akan membunuh jutaan umat manusia  
 Jika bumi bisa mengerit  
 Bumi akan mengerit *menjerit*  
 Merintih ...  
 Memohon ...  
 Agar manusia tak merusak bumi ini  
 Sebelum bumi murka *menyala*  
 Lestarkan bumi ini ...

### Tabulasi Penilaian

Nama : Musti

No urut : 8

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	4
		Gaya Bahasa	4
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		18

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$



Nama : Oktaviani I.A

No. Urut : 13

Kelas : 8A

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

### Jeritan Alam (Dunia)

Langit biru penuh bintang

Membawa kehangatan jiwa

Kata mentari mulai terbenam

Jauh memandang semakin petang

Dilubuk hati yang kerdalam

Meraruk sebuah kenangan

Kusandarkan tubuh ini

Dan kutetarkan beribu air mata hipokrit

Sang kholik murka pada semua insan

Karna dunia hanya dijadikan hiburan

Serungguhnya merekalah pemerannya

Yang membuat sebuah kehancuran

Dunia menangis, dunia menjerit *Persone*

Elok rupa alam berganti kenangan

Demi harta mereka harapkan

Tapi lupa akan siapa penciptanya

Dunia hancur berkeping-keping *lu p... a...*

Seakan tak bisa tuk dirasakan

Setiap malam dunia menangis

Tapi pada siapa alam kan bercerita

Hati tak kuasa tuk menyaksikan *swale*

Manusia *bagai* daun kering yang berserakan

Dunia kan menjadi saksi dalam kehancuran

Dalam hati berkata "Astaghfirullah ...."

### Tabulasi Penilaian

Nama : Oktaviani

No urut : 13

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	4
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	4
	Jumlah		18

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$



Nama : Rita Sari Handayani  
 No. Urut : 16  
 Kelas : VIII A

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

## Permainya Alam di Pedesaan

Kulihat kalian...

Berdiri tegak dan gagah diatas sana  
 Datas bukit nan hijau dan indah

Kulihat kalian...

Begitu besar dan rindang

Begitu menawan dan sedap dipandang mata

Ingin ku sampaikan...

Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya pada masyarakat desa

Masyarakat yang telah merawat kalian

Masyarakat yang melindungi kalian

Dari maraknya aksi pembalakan liar

Sungguh indah alam pedesaan...

Alam yang mengajarku arti sebuah kepedulian

Kepedulian untuk menjaga dan merawat

Sumber daya dan kekayaan alam

Di bumi, alam semesta, dan jagat raya

Ingin ku...

Melestarikan apa-apa yang hampir punah

Apa-apa yang akan punah dimakan jaman dan peradaban

Semoga orang-orang itu sadar

Semoga orang-orang itu mengerti

Bahwa kalian juga perlu dilestarikan

Bahwa kalian juga perlu dirawat

Karena jika kalian-kalian punah

Bukan hanya kalian yang tak ada

Tetapi juga tak akan ada kehidupan

Tak akan ada lagi tangisan dan senyum kebahagiaan

Karena aku, orang-orang itu, dan lainnya

hidupnya bergantung pada kalian semua

Bergantung pada keberadaan kalian semua

Karena kalian adalah pahlawan kehidupan

# Tabulasi Penilaian

Nama : Rita Sari

No urut: 16

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	4
		Gaya Bahasa	3
2.	B A T I N	Isi/ Makna	4
		Pesan/Amanat	3
	Jumlah		14

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{14}{20} \times 100 = 70$$



*Post-test*  
*Kelompok eksperimen*

194  
Tema: Ayah

Nama : Nurokhmah

No. Urut : 12

Kelas : 8a

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema bebas.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

## AYAH

Fajar menyingsing kau langkahkan kaki  
Di senja hari baru kau kembali  
Mandi keringat Membanting tulang  
Demi memberi sinar bahagia bagi kami

Aku memohon kepada Tuhan  
Berkah keselamatan untuk Ayah  
Memberikan rahmat dan kekuatan  
Untuk menghadapi sebuah kenyataan

Ayah, semoga berakhir derita kita  
Deraan senyum tawa kita  
Yang selama ini telah kita nantikan  
Dan kita nanti-nantikan



## Tabulasi Penilaian

Nama : Nurohmah

No urut: 12

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	3
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		18

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Nama : Maulida Ajeng Priyatnomo  
 No. Urut : 07  
 Kelas : VIII A

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema bebas
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

Tema : Religi (tentang Tuhan)

Cahaya dalam Gelap.

Ku lihat. Semua penuh kegelapan...

Terasa dingin, sunyi, dan suasana yang mencekam

Tak ada seberkas cahaya yang melintas...

Hanya kesunyian yang aku terima...

Kakiku tertahan oleh rotan yang penuh penyesalan...

Tanganku hanya bisa mendekap dalam kesunyian...

Aku terhanyut dalam suasana yang menyayat hati...

Hatiku teriris...

Mengingat diriku ini

Apa guna aku disini?

Apa guna aku berdiri?

Apa guna aku menangis?

Mengapa tak ada harapan?

Mengapa tak ada sebuah semangat?

Mengapa hanya ada Duka?

Mengapa hanya ada Lara?

Aku terunglai...

Aku terjatuh...

Aku lemah...

Aku Rapuh...



## Tabulasi Penilaian

Nama: Maulida Ajeng

No urut: 7

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	4
	Jumlah		19

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{19}{20} \times 100 = 95$$

Nama : Rita Sari H  
 No. Urut : 16  
 Kelas : VIIIA

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tuliskan sebuah puisi bebas dengan tema bebas.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Berilah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

Tema : Kasih sayang seorang anak kepada ibunya...

## Mutiara Ibunda

Ku lihat engkau...

Menangis tertahan di singgah sanamu

Menangisi seseorang yg slalu membuatmu sedih

bunda...

Ingin ku mengusap air mata itu...

Air mata yang telah membanjiri peluk dan pipimu

Tapi apa yang bisa kulakukan....?

Aku hanya bisa menangis

Menangis di sebuah ruang kecil yang kusebut kamar

Ruang kecil yang menjadi saksi bisu

Betapapun engkau sungguh menafangiku

Betapapun engkau sungguh-sungguh mengasihiku

Bahkan...

Hawapun rela kau berikan demi aku...

Bunda...

Ingin kubalas semua jasa dan kasih sayangmu

Tetapi...

Bukan uang berlimpah yang bisa membalas jasa-jasamu

Melainkan kasih sayang yang sama

Kasih sayang yang pernah engkau berikan kepadaku

Semasa aku kecil dahulu...

Aku berjanji bunda...

Untuk slalu menjagamu...

Untuk slalu mengasihimu...

Pada masa dan hari-hari tuamu...

Manti...



## Tabulasi Penilaian

Nama : Rita Sari

No urut : 16

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	4
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		19

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{19}{20} \times 100 = 95$$

*Pre-test*

**Kelompok Kontrol**



Nama : Rukun Santoso  
No. Urut : 25  
Kelas : 8 Dhe

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

## Tugas B.Indonesia

### Alam

Dari Alam ini ku berpijak  
Terlihat Hamparan Pohon yg rindang  
Dg Syair dan lagu ku cipta  
Untuk mengagumimu  
Warna Hijau menghiasi daunmu  
Yg terlihat Indah Saat di pandang  
Terima Kasih Tuhan  
Atas apa yg telah kau berikan



### Tabulasi Penilaian

Nama: Rukun Santoso

No urut : 25

No.	Aspek Puisi		Skor
1.	F I S I K	Diksi	3
		Gaya Bahasa	2
2.	B A T I N	Isi/ Makna	3
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		13

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{13}{20} \times 100 = 65$$



Nama : Yosevin

No. Urut : 18

Kelas : VIII Dhe

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

### Desaku

Selamat pagi desaku . . . di pagi hari  
Ayam jantan <sup>berisik</sup> membangunkan tidurku  
Pak Lani pun melakukan aktifitasnya  
dengan bekerja di ladang

### Desaku . . .

Sungguh elok rupamu <sup>petak</sup>  
Kau di hiasi pepohonan yang rimbun  
Serta gemerik mata air yang membasahimu

### Desaku . . .

Tempat berkumpul dengan teman-temanku  
bercanda dan bersorik  
Suka duka ku, ku lewati di desaku

### Desaku . . .

Selalu ku jumpai kau di wajah anak-anak sekolah,  
Kami telah bersahabat dengan kenyataan  
untuk diam-diam mencintai mu (desaku)  
Terimakasih Tuhan kau telah memberikan  
keindahan dan ketentraman di desaku.



# Tabulasi Penilaian

Nama : yosevin

No urut : 18

No.	Aspek Puisi		Skor
1.	F I S I K	Diksi	4
		Gaya Bahasa	3
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	4
	Jumlah		16

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$



Nama : Wahyu.

No. Urut : 31

Kelas : 80

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema alam.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

### Rapuh

dikau datang tanpa terduga  
lirik bagai petir di siang bolong  
yang tak tau kapan datangnya  
mungkin ini sebuah peringatan  
atau sebuah hukuman  
atau malah semua ini kutukan  
atas apa yang kami lakukan  
pada bumimu sayang  
kami yang selalu angkuh, sombong dan serakah  
yang berjalan di atas busuknya jaman  
tanpa pernah memperhatikan  
bumi ini yang telah rapuh  
yang menopang berjuta kaki setiap waktu  
kuhan maafkan kami  
atas apa yang telah kami beri  
pada bumi ciptaan Mu ini

## Tabulasi Penilaian

Nama : Wahyu

No urut : 31

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	4
		Pesan/Amanat	4
	Jumlah		18

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$



*Post-test*

**Kelompok Kontrol**



Nama : Yosevin  
 No. Urut : 18  
 Kelas : VIII D

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema bebas
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat.
- Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.
- Berilah judul puisi yang sesuai.

Tema : Alam

## Sang Fana Tlah Menangis

Sang mega putih bercucuran tangis  
 Dari sendang sana terlihat gunjuran bah  
 Makhluk Tuhan pun berteriak-teriak  
 Nyawapun berterbangan karenanya

Dimanakah kau Sang Pencerah  
 Mengapa kau goyangkan bumi ini ?  
 Seperti hati tertaruh diri  
 Melihat bencana yang kau berikan

Tumpahan tangisan membasahi pipi  
 Hati merana melihat sanak saudara tiada  
 Tiada harta !!!, Tiada benda  
 Hanya lah sebatang tubuh yang berdiri  
 Rumah, keluarga pun lenyap

Mayat bergelimpangan di sana - sini  
 Yang tak kuat terkena gunjuran bah  
 Semangat hidup pun arasu munnah  
 Melihat semua penderitaan ini



# Tabulasi Penilaian

Nama : Yosevin

No urut : 18

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	4
		Gaya Bahasa	3
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	3
	Jumlah		15

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$



Nama : Rukun Santoso  
 No. Urut : 25  
 Kelas : 8Dhe

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema bebas

Gunakanlah pilihan kata yang tepat.

Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.

Berilah judul puisi yang sesuai.

Tema- Hari Sudah  
 Gelap

## Dewi Malam

Benja Makin larut  
 tak terbawa sinar surya  
 unang bertaburan visual  
 ari semakin larut  
 wi Malam tak beranjak melafora  
 ng Pangeran pun tak kanyak yg muncul  
 mambah sunyi Malam ini

Kutunggu dan kutunggu  
 Ku dambakan sang Dewi Malam melafora  
 ku panjatkan engkau doa  
 agar engkau menyinari  
 agar engkau mengubah dunia ini  
 Dan sang Pangeran Mengejarmu  
 agar dunia tak sunyi lagi  
 Dan tak kelam  
 Kan kutunggu hari esok  
 Wahai engkau Dewi Malam



Tabulasi Penilaian

Nama : **Rukun Santosa**

No urut : 25

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	3
		Gaya Bahasa	5
2.	B A T I N	Isi/ Makna	4
		Pesan/Amanat	3
	Jumlah		15

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$



Nama : IRYAN SARIFUL ANAM

J.1

No. Urut : 23

Kelas : VIII D12

Tema : Perkenanan

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tulislah sebuah puisi bebas dengan tema bebas

Gunakanlah pilihan kata yang tepat.

Suntinglah pilihan kata puisi yang ditulis.

Berilah judul puisi yang sesuai.

### PENGHIYAUAN

aku bagai anggota tubuhku Samie

kampun kita bertemu

mana pun kita bersatu

bagai akhir : terdapat

pa dirimu aku tak mampu

Menawar hidup yang kejam

Bagaimana berm dan menam Samie

Menawar dunia yang sepi

Bagaimana langit tanpa perang Samie

kini kau telah dewasa

pergi ke kota mencari harta

ng dengan rasa bangga

bagai akhir

ng dengan rasa percaya

lapi kini kau telah lupa

Dengan aku teman karibmu

Ku mohon kerangkah aku

Dibakar lubang hatimu

Karya = IRYAN SARIFUL ANAM



## Tabulasi Penilaian

Nama : Irvan Syariful Anam

No urut : 23

No.	Aspek Puisi		Skor Maksimal
1.	F I S I K	Diksi	5
		Gaya Bahasa	4
2.	B A T I N	Isi/ Makna	5
		Pesan/Amanat	5
	Jumlah		19

## Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{19}{20} \times 100 = 95$$

## Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian



**Gb.1: Lokasi penelitian**



**Gb.2 : Ruang Kelas VIII E  
(Ruang Kelas Uji Instrument)**





**Gb. 3 dan 4: Siswa kelas VIII E sedang melaksanakan uji instrument**



**Gb. 5: Ruang Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)**



**Gb. 6 dan 7: Siswa kelas VIII A (kelas eksperimen) sedang mengerjakan soal *pretest***



**Gb.8: Ruang kelas VIII D (kelas kontrol)**



**Gb. 9 dan 10: Siswa kelas VIII D (kelas kontrol) sedang mengerjakan soal *pretest***





Gb. 11 dan 12: Kegiatan *Pre-test* pada kelas kontrol (VIII D)





**Gb. 13: Siswa kelas VIII A (kelas eksperimen) saat pembelajaran menulis puisi dengan media gambar**



**Gb. 14,15,16: Siswa kelas eksperimen (VIII A) saat perlakuan menulis puisi secara berkelompok dan individu**



Gb. 17-20: Siswa kelas eksperimen (VIII A) sedang mengerjakan soal *posttest*



Gb. 26-28. Siswa kelas kontrol (VIII A) sedang mengerjakan soal *posttest*



**Lampiran 26. Media Gambar Alam**

Gambar Bertema Alam untuk perlakuan pertama



Gambar Bertema Alam untuk Perlakuan kedua



Gambar Bertema Alam untuk Perlakuan ketiga



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 550843,  
548207, Faximile (0274) 548207, <http://www.fbs.uny.ac.id/>

PERMOHONAN IZIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-01  
10 Januari 2011

Yth. Kajar PBSI  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya  
nama : DEWI SUHARTININGSIH  
Jur/Prodi : PBSI

NIM: 07201244084

Bermaksud memohon kepada Ibu untuk berkenan memproses Surai Izin  
Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul  
keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam dalam Pembelajaran  
Menulis Puisi pada siswa kelas VIII SMPN 20 Purworejo

Lokasi : Ds. Pituruh, kec. Pituruh, kab. Purworejo

Waktu : April 2011 - Mei 2011

Atas perhatian Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
NIP 19561026 198003 1 003

Yogyakarta, 30 Maret 2011  
Pemohon

Dewi Suhartiningah  
NIM 07201244084





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207 <http://www.fbs.uny.ac.id/>

223

FRM/FBS/34-00  
31 Juli 2008

Nomor : 350 /H34.12/PBSI/III/2011  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 Maret 2011

Kepada Yth.

Dekan

u.b. Pembantu Dekan I

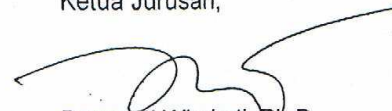
Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajukan permohonan izin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Nama : DEWI SUHARTININGSIH
2. NIM : 07201244084
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Alamat Mahasiswa : Karangmalang B 17 Yogyakarta
5. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 20 Purworejo
6. Waktu Penelitian : April-Mei 2011
7. Tujuan dan Maksud Penelitian : Pengambilan Data
8. Judul Tugas Akhir : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GAMBAR BERTEMA ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 20 PURWOREJO
9. Pembimbing : 1. Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
: 2. Kusmarwanti, M.Hum.

Demikian permohonan izin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,



Pangesti Wiedarti, Ph.D.  
NIP 19580825 198601 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

224

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

5 April 2011

Nomor : 780/H.34.12/PP/III/2011  
Lampiran : --  
Hal : Permohonan izin Survey/Observasi/Penelitian\*)

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Propinsi DIY  
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DEWI SUHARTININGSIH  
NIM : 07201244084  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
Tanggal Pelaksanaan : Bulan April s.d. Mei 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Ds. Suhaini M. Saleh, M.A.  
NIP 19540120 197903 1 002





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/2633/V/2011  
 Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 6 April 2011

Kepada Yth.  
 Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
 Cq. Bakesbangpollinmas  
 Di -

SEMARANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Nomor : 780/H.34.12/PP/III/2011

Tanggal : 05 April 2011

Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : DEWI SUHARTININGSIH

NIM/NIP. : 07201244084

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GAMBAR BERTEMA ALAM DALAM  
 PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20  
 PURWOREJO

Lokasi : Purworejo, Jawa Tengah.

: 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal 6 April s/d 6 Juli 2011

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

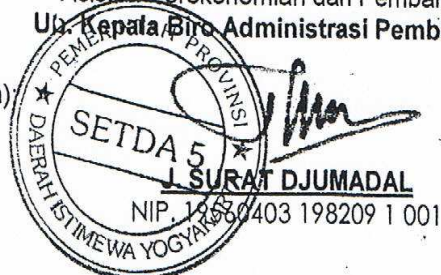
mbusan disampaikan Kepada :

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai Laporan)

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;

Yang Bersangkutan.

An. Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 U. Kepala Biro Administrasi Pembangunan





226

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

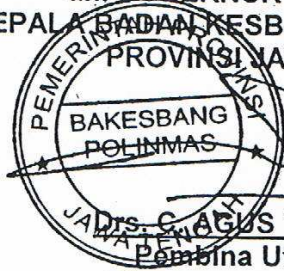
**Nomor : 070 / 0790 / 2011**

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.  
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Sekretariat Daerah DIY. Nomor: 070/2633 / V / 2011. Tanggal 6 April 2011.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purworejo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : DEWI SUHARTININGSIH
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Prof.Dr. Suminto A Sayuti
  6. Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GAMBAR BERTEMA ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20 PURWOREJO.
  7. Lokasi : Kabupaten Purworejo.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/ Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey/ riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/ atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey/ riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian/ Riset ini berlaku dari: April s.d Juli 2011.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 12 April 2011

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. G. AGUS TUSONO, MSI  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195508141983031010





**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)**

Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 321666  
**Purworejo 54111**

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

**NOMOR : 072/154/2011**

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Surat Izin Penelitian dari Kepala Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa tengah No. 070/0790/2011 tanggal 12 April 2011
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset / Survey / PKL / KKN dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Dewi Suhartiningsih
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 07201244084
- ❖ Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Program Studi : PBSI
- ❖ Alamat : Pituruh Rt.001 Rw.005 Kec. Pituruh Kab. Purworejo.
- ❖ No. Telp. : 085643773996
- ❖ Penanggung Jawab : Prof. Dr. Suminto A. Sayuti
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo.
- ❖ Lokasi : SMP Negeri 20 Purworejo.
- ❖ Lama Penelitian : 1 ( satu ) Bulan
- ❖ Jumlah Peserta : -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
  2. Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

**Surat Ijin ini berlaku tanggal 15 April 2011 sampai dengan tanggal 15 Mei 2011.**

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Dinas P dan K Kab. Purworejo;
4. Ka. SMP N 20 Purworejo;
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Dikeluarkan di : Purworejo  
 Pada tanggal : 15 April 2011  
**a.n. BUPATI PURWOREJO**

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
 KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
 Drs. SLAMET SRIYONO  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19660131 198702 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 20 PURWOREJO**  
Jln. Brengkol Km I Pituruh, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo  
Telpon: (0275) 3140169

229

Kode Pos : 54263

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/ 410 /2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SIH SUDIYONO, S. Pd**  
NIP : 19570629 197703 1 003  
Pangkat, Golongan : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 20 Purworejo  
Kabupaten Purworejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEWI SUHARTININGSIH**  
NIM : 07201244084  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Desa Pituruh, Kecamatan Pituruh  
Kabupaten Purworejo

Saudara tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian (Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2010/2011 di SMP Negeri 20 Purworejo.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 6 Mei 2011  
Kepala SMP Negeri 20 Purworejo



**SiH Sudyono/ S. Pd**  
Pembina  
NIP. 19570629 197703 1 003